

**Kajian Eksploratif “Film Boys Love Series”
dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan LGBT Indonesia**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

Monika Imay Rady Saputri

1804046034

**TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2022

DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Monika Imay Rady Saputri

NIM : 1804046034

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Judul Skripsi : **Kajian Eksploratif “Film Boys Love Series” dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan LGBT Indonesia**

Dengan ini saya penuh kejujuran menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dengan bantuan dari berbagai pihak. Saya bertanggung jawab sepenuhnya atas isi dari hasil skripsi ini. Adanya pendapat dan tulisan karya dari orang lain didalam skripsi ini saya gunakan sebagai bahan referensi dengan melalui prosedur yang telah dibenarkan.

Semarang, 05 Oktober 2022

Deklarator



Monika Imay Rady Saputri

NIM. 1804046034

**Kajian Eksploratif “Film Boys Love Series”
dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan LGBT Indonesia**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)**

Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

Monika Imay Rady Saputri

1804046034

Semarang, 05 Oktober 2022

Disetujui oleh pembimbing



Hikmatun Balighoh Nur Fitriyati, M.Psi.

NIP. 19880414 2019032011

NOTA PEMBIMBING

Lampiran :
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi
Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah melalui proses membaca, menelaah dan koreksi, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi di bawah ini:

Nama : Monika Imay Rady Saputri
NIM : 1804046034
Program : S.1 Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi
Judul : Kajian Eksploratif “Film Boys Love Series” dan Pengaruhnya
Skripsi Terhadap Perkembangan LGBT Indonesia
Nilai : 90

Selanjutnya naskah skripsi tersebut diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo untuk dapat dimunaqasyahkan.

Demikian persetujuan skripsi ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Semarang, 05 Oktober 2022

Disetujui oleh pembimbing



Hikmatun Balighoh Nur Fitriyati, M.Psi.

NIP. 19880414 2019032011

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi di bawah ini atas :

Nama : Monika Imay Rady Saputri

NIM : 1804046034

Judul Skripsi : Kajian Eksploratif “Film Boys Love Series” dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan LGBT Indonesia


Telah di munaqosahkan Oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada :

Selasa, 25 Oktober 2022


Diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu ushuluddin dan humaniora.




Ketua Sidang


Dr. H. Sulaiman, M. Ag.
NIP. 19730627 200312 1 003

Penguji utama I


Muhammad Sakdullah, S.Psi.I., M.Ag.
NIP. 19851223 201903 1 009

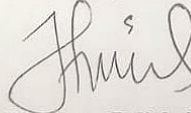
Sekretaris Sidang


H. Ulin Ni'am Masruri, M.A.
NIP. 19770502 200901 1 020

Penguji Utama II


Otih Jembarwati, S. Psi., M.A.
NIP. 19750508 20050 1 2001

Pembimbing


Hikmatun Balighoh Nur Fitriyati, M.Psi.
NIP. 19880414 2019032011

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Walaa tahinuu walaa tahzanuu wa-antumul a'launa in kuntum mu'miniin(a);

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman. (QS. Ali-Imron : 139)

“Lelah dan kecewa saat berproses akan selalu menjadi kunci untuk menghargai sebuah keberhasilan”

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi berguna sebagai usaha pengalihan huruf abjad bahasa satu dengan yang lainnya. Transliterasi Arab Latin dalam skripsi ini ialah penyalinan huruf-huruf arab beserta perangkat yang berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Konsonan bahasa arab dalam sistem tulisan arab yang dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, serta sebagian yang lain dilambangkan dengan huruf dan juga tanda sekaligus.

Daftar Huruf Bahasa Arab dan literasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdapat vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab merupakan vokal yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A

اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

vokal rangkap bahasa Arab merupakan vokal yang lambangnya gabungan antara huruf dan tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
اِيْ	<i>Fathah</i> dan <i>Ya</i>	Ai	A dan I
اُوْ	<i>Fathah</i> dan <i>Wau</i>	Au	A dan U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa tanda atau harakat dan huruf. Transliterasinya sebagai berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
اَ...اِ	<i>Fathah</i> dan <i>Alif</i> atau <i>Ya</i>	ā	A dan garis diatas
اِْ	<i>Kasrah</i> dan <i>Ya</i>	ī	I dan garis diatas
اُوْ	<i>Ḍammah</i> dan <i>Wau</i>	ū	U dan garis diatas

4. Tamarbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf ع bertasdid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasraf (ؤ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah (ī)..

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (ˆ) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulisdengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awalkata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DP, CDK, dan DR).

10. Tajwid

Mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini tentu tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Oleh sebab itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin ini perlu disertai pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang selalu melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kajian Eksploratif “Film Boys Love Series” dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan LGBT Indonesia”. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar S.Ag. (Sarjana Agama) di jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Saya ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik dukungan moril maupun materi, terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Dr. H. Hasyim Muhammad, M.Ag.
2. Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fitriyati, S.Psi., M.Si. dan Sekertaris Jurusan Ulin Ni’am Masruri, Lc., M.A.
3. Dr. H. Abdul Muhaya, M. A. selaku wali dosen dan dosen pembimbing yang memberikan pengarahan selama masa penulisan skripsi ini, Hikmatun Balighoh Nur Fitriyati, M.Psi
4. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah membekali berbagai ilmu yang sangat berguna dan bermanfaat.
5. Mamak Menik Sulastri dan Bapak Suradi. Terimakasih atas doa, motivasi, dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dimas Fahri Kurniawan dan Karunia Adinda Putri terimakasih udah mewarnai hari kakak dengan keributan kalian.
6. Diri saya sendiri, terimakasih atas segala usaha dan kerja keras dalam perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini dengan suka dan duka. Imee, kamu hebat!

7. Bodyguard yang selalu baik, selalu direpotkan, dan selalu jadi tempat meluapkan emosi Taufiq Fathurrozi dan Arief Setiawan. Juga RAS 12 yang sering mengingatkan untuk semangat dalam perkuliahan meski jauh dari orang tua.
8. Sobat rantau dan sobat sambat, Shiha, Lisa, Devia, Faila, Suci, Anastasya, dan Tahsya. Manusia manusia suka sambat tapi selalu kuat dan menguatkan dalam segala suasana. Juga Rizka yang jarang berjumpa.
9. TPA'18 (*el-Fansurism*) yang selalu bersama dari awal hingga kini. Kelas yang berisi orang-orang beragam, dan saya bangga berada di kelas ini.
10. Keluarga besar RGM One, Fuhum Production, UKM An-Niswa yang telah menjadi wadah berproses dan memberi semangat. Ikatan Mahasiswa Jambi (IMJ UINWS) yang membuat Semarang seperti rumah sendiri. KVDAI Family yang selalu memberi ilmu-ilmu dunia suara, sangat membantu ketika memulihkan mood dalam pengerjaan skripsi ini dengan bermain suara.
11. Fujoshi dan Fudanshi Indonesia serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberi keberkahan.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapapun yang membaca skripsi ini. Terakhir, penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Semarang, 05 Oktober 2022

Penulis,



Monika Imay Rady Saputri

NIM. 1804046034

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Mamak Menik Sulastri dan Bapak Suradi yang selalu memberikan dukungan berupa materi dan juga moril dengan ikhlas dan penuh kasih sayang serta selalu setia mendoakan dan mendampingi dalam proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Dimas Fahri Kurniawan dan Karunia Adinda Putri, yang selalu ribut tapi saling sayang, I LOVE YOU!!!
3. Seluruh keluarga besar yang selalu mendukung, Kakung Wakiman dan Uti Saliyem, Mbah Parwi, Bulik, Oom, Pakde, Bude serta Kakak dan adik semua. Kharisma Wulandari, terimakasih kekuatan yang selalu kamu salurkan ke kakak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DEKLARASI KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
PERSEMBAHAN.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR BAGAN	xxii
GLOSARIUM	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian	18
F. Sistematika Penulisan	25
BAB II LANDASAN TEORI	27

A. Boys Love	27
1. Latar Belakang Munculnya Boys Love Series	27
2. Boys Love Series di Thailand	28
3. Agency yang Memproduksi Boys Love Series di Thailand	30
4. Penggemar Boys Love	33
B. Lesbian Gay Biseksual Transgender.....	36
1. Gangguan Seksual LGBT	36
2. Konsep LGBT	38
3. LGBT Menurut Agama Islam	42
4. Organisasi LGBT di Indonesia.....	43
C. Kerangka Berfikir Penelitian.....	49
D. Unit Analisis Data.....	51
BAB III PENYAJIAN DATA PENELITIAN	52
A. Film Boys Love Series.....	52
1. Review Boys Love Series	54
2. Fujoshi dan Fudanshi	69
B. LGBT di Indonesia	70
C. Wawancara Penggemar Boys Love Series Thailand	74
D. Review Dokumentasi Podcast Tokoh Ahli	93
BAB IV ANALISIS DATA	97
A. Fenomena Film Boys Love Series	97
B. Fenomena LGBT Indonesia	103
C. Pengaruh Film Boys Love Series Terhadap Perkembangan LGBT di Indonesia	105
BAB V PENUTUP	108

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	119
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	155

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kajian eksploratif “film boys love series” dan pengaruhnya terhadap perkembangan LGBT Indonesia. Selanjutnya yang dikaji ialah (1) bagaimana fenomena film boys love series, (2) bagaimana perkembangan LGBT di Indonesia, dan (3) bagaimana pengaruh film boys love series terhadap perkembangan LGBT di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian eksploratif yang dilakukan dengan review beberapa film boys love series yang berasal dari Thailand, mereview video dari ahli agama dan juga ahli seksologi tentang LGBT, serta melakukan wawancara kepada empat orang informan yang merupakan fujoshi dan fudanshi yang berorientasi heteroseksual dan homoseksual.

Hasil menunjukkan bahwa film boys love series menjadi salah satu budaya modern yang berpotensi dapat menggeser nilai dan norma tentang LGBT dengan maraknya komunitas fujoshi dan fudanshi yang tentunya hal ini juga dibarengi dengan adanya media sosial yang dapat lebih mudah mempromosikan film boys love series ini di Indonesia. Selanjutnya, LGBT Indonesia memiliki ruang tersendiri dari zaman dahulu hingga sekarang yang tidak banyak diketahui masyarakat umum, LGBT Indonesia banyak yang memilih mencari kehidupan baru diluar negeri demi melegalkan hubungannya dengan pasangannya.

Saat ini, LGBT Indonesia lebih aktif menjadi influencer di berbagai media sosial dengan mencari kesetaraan dan kesejahteraan LGBT dan sekaligus meraup pundi-pundi rupiah. Serta, adanya pengaruh boys love series terhadap perkembangan LGBT Indonesia mulai dari keberanian mengekspresikan diri untuk *coming out* di hadapan khalayak umum, boys love series juga menjadi salah satu upaya kampanye LGBT yang dapat menarik seseorang untuk lebih memiliki pikiran yang terbuka tentang LGBT tanpa menghakimi secara berlebihan dan jika dikaji dalam Islam Taubat seharusnya dilakukan oleh pelaku LGBT dan fujoshi serta fudanshi.

Kata Kunci: Boys love, Fujoshi, Fudanshi, LGBT Indonesia

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka

Tabel 1.2 Unit Analisis Data

Tabel 1.3 Followers Instagram Agency besar di Thailand

Tabel 1.4 Identitas Informan

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Cover 2gether the Series
- Gambar 1.2 Logo GMMTV
- Gambar 1.3 Logo TV Thunder
- Gambar 1.4 Logo Be On Cloud
- Gambar 1.5 Logo Nadao Bangkok
- Gambar 1.6 Logo Studio Wabi Sabi
- Gambar 1.7 Logo Domundi TV
- Gambar 1.8 LGBT Flags
- Gambar 1.9 Lesbian Indonesia
- Gambar 1.10 Gay Indonesia
- Gambar 1.11 Logo bulan biseksual
- Gambar 1.12 Transgender Indonesia
- Gambar 1.13 Perubahan Lucinta Luna
- Gambar 1.14 Instagram GMMTV
- Gambar 1.15 Instagram Nadao Bangkok
- Gambar 1.16 Instagram Be On Cloud
- Gambar 1.17 Instagram Studio Wabi Sabi
- Gambar 1.18 Instagram TV Thunder
- Gambar 1.19 Instagram Domundi TV
- Gambar 1.20 Rate Penonton

Gambar 1.21 Rate usia 15+

Gambar 1.22 Rate usia 18+

Gambar 1.23 Rate usia 20+

Gambar 1.24 Perbincangan petir merah

Gambar 1.25 Series 2 Season

Gambar 1.26 Love of Siam

Gambar 1.27 Father

Gambar 1.28 Star & Sky : Sky in My Heart

Gambar 1.29 Diary of Tootsies

Gambar 1.30 Until We Meet Again

Gambar 1.31 Kinn Porsche

Gambar 1.32 Manner of Death

Gambar 1.33 Interaksi Grup

Gambar 1.34 Penggemar Saat bertemu LGBT

Gambar 1.35 Grup chat Whatsapp

Gambar 1.36 Grup Facebook

Gambar 1.37 Grup Telegram

Gambar 1.38 Hasil Kejahilan Fans

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

GLOSARIUM

Agency	:	Perusahaan atau badan yang menaungi para artis untuk berkarya di bidang hiburan
Bias	:	Idola/kesukaan
Butchi	:	Lesbian yang berperan sebagai laki-laki dalam hubungan
Dating	:	Pacaran
Euforia	:	Ekspresi kebahagiaan dan semangat
Event	:	Suatu acara
Fanbase	:	Forum dalam media sosial dalam mengelola informasi yang terkait aktivitas dari idola untuk penggemar
Fandom	:	Penggemar yang menyukai idola yang sama
Fanfiction	:	Cerita fiksi karangan penggemar yang menggunakan para idol sebagai tokoh utamanya
Fangirling	:	Perilaku penggemar perempuan dalam menunjukkan rasa suka pada idola atau biasanya.
Fans	:	Penggemar
Fanwar	:	Perang antar penggemar
Femme	:	Lesbian yang berperan sebagai wanita dalam hubungan
Fudanshi	:	Penggemar boys love (laki-laki)
Fujoshi	:	Penggemar boys love (perempuan)
Idol	:	Idola/kesukaan
K-Pop	:	Musik Korean Pop
Launching	:	Pertama kali meluncurkan/menayangkan series
Merchandise	:	Barang atau pernak-pernik yang berhubungan dengan idola seperti photo card, botol minum, dan lain-lain
No-Child	:	Tidak untuk anak-anak
Nong	:	Adik (dalam bahasa Thailand)
Only Fans	:	Konten yang ditujukan kepada pelanggan
Phi	:	Kakak (dalam bahasa Thailand)
Plagiat	:	Menjiplak karya orang lain tanpa izin
Realease	:	Pertama kali meluncurkan/menayangkan series

Reinkarnasi : Terlahir kembali dalam raga dan lingkungan berbeda
Shiper : Menjodohkan antar aktor
Volunteer : Sukarelawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Boys Love merupakan genre drama atau film yang menggambarkan kisah percintaan antar dua laki-laki.¹ Di dalam genre tersebut, di temukan istilah *seme* dan *uke* yang menggambarkan karakter masing tokohnya. Istilah ini sendiri berasal dari bahasa jepang yang berarti “mendatangi” dan “menyambut”.² Umumnya, karakter *seme* merupakan orang yang maskulin, dan *uke* adalah karakter yang feminim.

Karakter tokoh *seme* dalam film *boys love series* ini sering kali digambarkan dengan seorang yang tinggi, tampan, dan gagah. Sedangkan karakter *uke* sering digambarkan sebagai sosok laki-laki yang ganteng dan imut secara bersamaan, dan sedikit manja. Namun, tidak jarang juga karakter tokoh digambarkan dengan orang yang keduanya gagah³, atau keduanya imut.⁴

Meski begitu, persamaan karakter antar tokoh dalam film *boys love series* ini bisa dibedakan dengan perilaku dan sikap tokoh dalam alur cerita, umumnya, perilaku dan sikap seorang *seme* akan terlihat lebih mendominasi. Sedangkan perilaku dan sikap seorang *uke* lebih penurut. Film *boys love series* ini kebanyakan diangkat dari cerita novel yang banyak diminati walaupun akan ada perbedaan antara novel dan film nya.

Dengan begitu, film *boys love series* ini merupakan cerita yang dialami oleh LGBT secara lebih nyata. Sering kali masyarakat menyebutkan LGBT dengan kata homoseksual, yaitu ketika seseorang cenderung menyukai atau tertarik secara seksual kepada orang lain dengan

¹ Wikipedia : *YAOI*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Yaoi> diakses 10 maret 2022 pukul 21:11 wib

² Wikipedia : *YAOI*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Yaoi> diakses 10 maret 2022 pukul 21:11 wib

³ Sakveerakul, M.C, 14 Desember 2020, “*Manner of Death: eps 3*”, <https://wetv.vip/play/bi3mcnv6gg0os9k-Manner-of-Death/d0035cfwt51-MOD3Final061220> diakses desember 2021

⁴ Sawatmaneeekul, N.S, 24 September 2018, “*Love by Chance: eps 1*”, <https://youtu.be/drE4723t4j0> diakses desember 2021

jenis kelamin yang sama. Padahal LGBT sendiri merupakan singkatan dari Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender.

Lesbian itu merupakan seorang perempuan yang memiliki orientasi seks kepada perempuan juga⁵. Perempuan yang lesbian sedikit lebih susah dibedakan dengan penampilan dan sikapnya karena biasanya perempuan lebih *friendly* dengan semua orang khususnya sesama perempuan, mudah dekat satu dengan yang lainnya atau yang sering disebut sahabat, serta perempuan kebanyakan adalah perempuan yang mandiri.

Gay adalah seorang laki-laki yang memiliki orientasi seks sebagai perempuan, dalam kata lain gay adalah laki-laki yang menyukai laki-laki. Gay pada umumnya tetap berpenampilan layaknya laki-laki pada umumnya, hanya sedikit berbeda dari laki-laki sejati.⁶ Dalam hal ini, *Boys love series* sendiri merupakan kisah cinta sepasang laki-laki, atau yang biasa disebut sebagai Gay.

Biseksual adalah orientasi seksual yang tidak mementingkan gender, dalam artian tidak memperlakukan akan berhubungan seksual dengan laki-laki maupun dengan perempuan.⁷ Biseksual memiliki ketertarikan seksual yang sama besar kepada kedua jenis kelamin. Terkadang biseksual juga menjadi identitas peralihan seseorang untuk meyakinkan diri atas orientasi seksual yang dimilikinya.

Transgender merupakan seseorang yang dengan identitas gender yang berbeda dengan seharusnya.⁸ Transgender ini akan disebut sebagai transeksual apabila dia menginginkan untuk mengganti jenis kelamin yang dia miliki secara permanen. *Transpuan* merupakan perempuan yang dilahirkan sebagai lelaki (*male to female*), sedangkan *transpria* adalah lelaki yang dilahirkan sebagai perempuan (*female to male*).

⁵ Junaidi, I, 2012, "*Anomali Jiwa: Cara mudah mengetahui penyimpangan jiwa dan perilaku tidak normal lainnya*", Yogyakarta : penerbit ANDI, h.41.

⁶ Junaidi, I, 2012 "*Anomali Jiwa: Cara mudah mengetahui penyimpangan jiwa dan perilaku tidak normal lainnya*", Yogyakarta : penerbit ANDI, , h.36.

⁷ Wikipedia: *Biseksual*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Biseksualitas> diakses 11 april 2022 pukul 23:43 wib

⁸ Wikipedia: *Transgender*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Transgender> diakses 11 april 2022 pukul 23:55 wib

Panduan dan Pedoman Diagnosis Gangguan Jiwa menyebutkan orientasi seksual pada bagian F66.⁹ F66.0 tentang gangguan maturitas seksual, poin satu menyebutkan bahwa *homoseksual* menjadi sebuah gangguan ketika seseorang yang mengalami hal tersebut merasa tidak nyaman atau menderita atas apa yang dirasakannya tentang ketidakpastian orientasi seksualnya hingga menimbulkan kecemasan bahkan depresi

Sedangkan pada poin dua menerangkan bahwa kebingungan identitas orientasi seksual sering dialami oleh remaja. F66.1 yang menerangkan tentang orientasi seksual egodistonik yang menyebutkan bahwa identitas jenis kelamin tidak diragukan namun seseorang mengharapkan yang lain karena gangguan psikologis dan perilaku, serta mencari upaya pengobatan untuk merubah.

Thailand merupakan salah satu negara yang aktif memproduksi film/series bergenre *Boys Love*. Beberapa *agency* Thailand juga dengan mudah diakses oleh penikmat industri hiburan hanya melalui platform yang disediakan, seperti YouTube, Iqiyi, WTV, Line TV, Netflix, Disney+ Hotstar, AIS Play, Viu, dan banyak juga situs web yang di sediakan untuk menonton film *boys love series* ini.

Di era mudahnya mendapat pengetahuan dan ilmu berbahasa, saat ini semakin banyak tim *subber* untuk memudahkan penggemar untuk lebih memahami dan mendalami makna dari jalan cerita film yang sedang ditonton. Tim *subber* ini biasanya akan mempublish hasil *translate* yang dikerjakannya melalui *channel* di telegram ataupun di grup facebook yang sudah memiliki banyak anggota.

Film *boys love series* ini sendiri, ternyata memiliki daya pikat yang tinggi bagi kalangan LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender) dan komunitas *Fujoshi* dan *Fudanshi* yang kebanyakan adalah heteroseksual dan tak jarang juga homoseksual di berbagai negara. Hal ini terbukti dengan munculnya komunitas yang memperbincangkan tentang

⁹ Maslim, R, 2013, "*Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III dan DSM-5*", Jakarta : PT Nuh Jaya, h.115

film tersebut secara lebih terbuka dan santai dengan sangat subur di kalangan masyarakat.

Indonesia salah satu negara yang masyarakatnya banyak menikmati karya series bergenre *boys love*, hal ini terbukti dari seringnya series tersebut menjadi *trending* di media sosial seperti di twitter, dan *rating* series dari masing masing agensi yang memproduksi karya tersebut seperti yang di publikasi di instagram @cutiepieseriesofficial selaku *official account*¹⁰ dari series tersebut. Di Indonesia sendiri banyak muncul komunitas pecinta series *boys love* di media sosial.

Berbagai platform media sosial telah menjadi tempat berkumpul dari banyak komunitas yang hingga muncul ke dunia nyata. Komunitas tersebut juga aktif berpartisipasi dalam *fan meeting*, *fan gathering*, *fan art*, *fan project*, hingga ke kegiatan sosial. Komunitas ini merupakan komunitas *fujoshi* dan *fudanshi*, didalamnya bukan hanya *fandom* dari satu orang atau satu pasangan saja.

Fujoshi dan *fudanshi* sendiri muncul dari bahasa Jepang, *fujoshi* memiliki arti “wanita yang busuk” sedangkan *fudanshi* sendiri memiliki arti yang seirama yaitu “lelaki yang busuk”.¹¹ Bisa diketahui bahwa *fujoshi* merujuk pada perempuan yang menyukai romantisme sepasang pemuda dalam *boys love*, dan *fudanshi* sendiri merujuk pada laki-laki yang menyukai romantisme pasangan pemuda dalam *boys love*.

Dalam komunitas pecinta series *boys love* terdapat istilah “*shipper*” atau “kapal” untuk menunjukkan pasangan mana yang menjadi idolanya. Dalam komunitas tersebut juga tak jarang terjadi *fan war* karena perbedaan pasangan *couple* yang menjadi idolanya. Tak sedikit pula anggota komunitas ini merupakan anak dibawah umur yang mulai bergabung sejak pandemi covid-19.

¹⁰ Account Instagram : @cutiepieseriesofficial, https://www.instagram.com/p/CaeqzO4hTn1/?utm_medium=copy_link diakses 02 maret 2022 pukul 14.31 wib

¹¹ Wikipedia: *Fujoshi*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Fujoshi> diakses 12 april 2022 pukul 01:17 wib

Di Indonesia sudah ada beberapa short film atau series yang mengangkat cerita tentang LGBT, dari film yang ditayangkan di situs resmi seperti WTV, hingga yang ditayangkan melalui akun youtube. Seperti movie “Kucumbu Tubuh Indahmu”, series “Sianida”¹², short film “Pria”¹³, dan “Cinta Yang Dirahasiakan”¹⁴ dan beberapa lainnya. Aktor Indonesia, Jourdy Pranata juga sempat memerankan drama yang bertemakan cinta sejenis ini dalam *International Premiere Locarno Film Festival* dengan judul “Dear to Me”.¹⁵

LGBT Indonesia mulai menunjukkan jati dirinya melalui media sosial, terbukti dengan banyaknya *channel* youtube pasangan LGBT Indonesia dengan pengikut yang mencapai puluhan ribu¹⁶ dan bahkan beberapa LGBT Indonesia ke luar negeri untuk hak dan kebahagiaan memiliki pasangan sesama jenis.¹⁷ Hingga memiliki ratusan ribu *followers* di berbagai platform.¹⁸ Beberapa data tersebut menunjukkan maraknya eksistensi LGBT di Indonesia.

Karakter dalam film *boys love* ini merupakan orang yang memiliki orientasi seksualitas berbeda. Lingkungan sosialnya menjadi acuan nya untuk menunjukkan jati dirinya atau memilih untuk merahasiakan orientasi seksualnya. Cinta yang mereka rasakan masih dianggap tabu oleh

¹² Jetty, S, 25 Agustus 2021, “Sianida: eps 1”, <https://wetv.vip/play/j3b9gyiqm6pr6vj-Sianida/10040316qs2-EP01-Sianida> diakses Maret 2021

¹³ Aditya, Y, 17 Desember 2017, “PRIA-LGBTQ Indonesian Short Film (Full Official)”, <https://youtu.be/OLWfaoP4J9k> diakses Maret 2021

¹⁴ Ali, D.J, 16 Mei 2020, “ Karya Terpilih Denny JA 2 : Cinta Yang Dirahasiakan”, <https://youtu.be/ketclzDht8M> diakses Juni 2021

¹⁵ Tedja, M.V, 2021 “Dear to Me”, https://www.instagram.com/p/CQyXZOLAR4e/?utm_medium=copy_link diakses 12 Februari 2022 pukul 19.12 wib

¹⁶ Channel YouTube : *kio & eza*, <https://youtube.com/c/kioeza> diakses 12 Februari 2022 pukul 19.23 wib

¹⁷ Channel YouTube : *KaroJerman RagilFred*, <https://youtube.com/c/Ragilandi> diakses 22 Maret 2022 pukul 01.34 wib

¹⁸ Account Instagram : @ragilmahardika, https://instagram.com/ragilmahardika?utm_medium=copy_link diakses 22 Maret 2022 pukul

masyarakat sekitarnya. Dalam kajian ilmu psikologi, gangguan orientasi seksualitas ini dibahas dalam psikologi abnormal.

Menilik dari beberapa data di atas, menjelaskan bahwa film *boys love series* ini adalah bahan kajian yang urgent untuk di teliti karena fenomena ini memiliki social learning bagi masyarakat Indonesia khususnya. Padahal dalam agama islam sendiri LGBT merupakan sesuatu yang tidak bisa dimaklumi. Hal ini juga disebutkan dalam sejarah agama islam, homoseks atau *liwath* pernah terjadi pada zaman Nabi Luth yang disebut kaum sodom. Hal ini juga disebutkan dalam Al-Quran surah Asy-Syu'ara ayat 165-166. *Liwath* termasuk dosa yang keji dan nista yang menyimpang dari fitrahnya, dan menunjukkan kerusakan akal, serta kelainan jiwa.¹⁹ Homoseks juga disebut perbuatan zina, bahkan lebih buruk dan busuk.²⁰ Adanya dualitas di persimpangan yang menjadikan hal ini sangat menarik untuk di eksplor lebih dalam lagi.

Eksistensi film *boys love* dan fenomena LGBT di Indonesia tersebut sangat menarik perhatian peneliti untuk mengkajinya lebih dalam. Film *boys love series* rupanya menjadi *icon* pergeseran budaya, norma, dan juga perspektif masyarakat dalam memaknai LGBT. Bahkan kekinian, LGBT tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang tabu, tetapi LGBT malah menjadi *trend social* yang marak terdengar. Dengan begitu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi “Film *Boys Love series*” dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan LGBT Indonesia. Dengan manfaat yang memberikan pemahaman, penyadaran serta memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa eksistensi film *boys love series* dan fenomena LGBT ini jelas nyata adanya. sehingga **Kajian Eksploratif “Film Boys Love Series” dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan LGBT Indonesia** penting untuk diteliti.

¹⁹ Jamal, 2016, “*Bahaya Penyimpangan Seksual*”, Jakarta: Darul Haq, , h.35.

²⁰ Jamal, 2016, “*Bahaya Penyimpangan Seksual*”, Jakarta: Darul Haq, h.36.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada rumusan masalah berikut :

1. Bagaimana fenomena film *boys love series*?
2. Bagaimana fenomena perkembangan LGBT di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh film *boys love series* terhadap perkembangan LGBT di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dengan adanya pokok masalah tersebut diatas, maka penelitian ini secara akademis bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana fenomena film *boys love series*.
- b. Untuk mengetahui bagaimana fenomena perkembangan LGBT di Indonesia.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh film *boys love series* terhadap perkembangan LGBT di Indonesia.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang berarti untuk perkembangan ilmu di kajian tasawuf dan psikoterapi khususnya kajian psikologi abnormal dalam kasus gangguan orientasi seksual. Selain itu juga, penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi salah satu sumber kajian kepustakaan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian tentang *boys love series* atau tentang LGBT.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini sendiri memberikan tantangan dan tambahan pengetahuan serta meluaskan pandangan tentang film *boys love series* yang semakin menjamur dikalangan masyarakat baik orang dewasa hingga anak

remaja awal serta pengaruhnya terhadap perkembangan LGBT yang memiliki fenomena tersendiri di Indonesia. Penelitian ini juga semakin menjawab atas rasa penasaran penulis akan film *boys love series* pada dampak dan tantangan dimasa yang akan datang terhadap LGBT Indonesia.

- 2) Bagi masyarakat, diharapkan agar penelitian ini memberikan pengetahuan dibidang tasawuf dan psikoterapi khususnya psikologi abnormal dalam kasus gangguan orientasi seksual dengan memahami apa yang terjadi pada sekitar masyarakat itu sendiri, dan bahkan lebih sadar akan adanya film *boys love series* dan sudah semakin menjamur dikalangan masyarakat yang dinikmati mulai dari anak remaja awal hingga dewasa. Serta masyarakat diharapkan dapat menyadari bahwa LGBT banyak terjadi disekitarnya. Khususnya untuk orang tua semoga dapat menjadi pengetahuan tentang adanya film *boys love* dan LGBT yang terjadi disekitar masyarakat masa sekarang, hal ini berguna untuk melakukan pengawasan lebih pada kegiatan dan pergaulan yang berada di lingkungan anak dan agar lebih berhati-hati dalam pemberian *sex education* pada anak sesuai dengan usia dan penalaran anak.
- 3) Bagi peneliti berikutnya, semoga penelitian ini bisa menjadi masukan dan bahan penunjang untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang eksistensi film *boys love* maupun tentang fenomena LGBT yang sudah semakin *eksis* di kalangan masyarakat.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan penelitian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai topik yang sama, yaitu

tentang *boys love series* dan tentang LGBT. Tentu dalam penelitian yang sebelumnya digunakan sebagai literatur sebelum dilakukannya penelitian ini dan pastinya ada perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya.

Penelitian terdahulu yang pertama yaitu riset dengan judul “Fenomena Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) di Indonesia serta Upaya Pencegahannya” riset ini dipublish pada 12 Oktober 2017 dan dilakukan oleh Dr. Yudiyanto, M.Si / STAIN Jurai Siwo Metro Lampung / Nizham Journal of Islamic Studies, [S.l.], v. 4, n. 1, p. 62-74, oct. 2017. ISSN 2541-7061. Dalam riset ini terdapat temuan berupa peningkatan jumlah pelaku LGBT dibersamai dengan meningkatnya akses pornografi, narkoba serta komunitas LGBT. Pornografi dan narkoba adalah faktor yang dianggap kuat sebagai pemicu munculnya praktik LGBT selain dari faktor biologis, lingkungan, serta kekerasan seksual. Riset ini menyebutkan bahwa peran orang tua dalam *sex education* sangat penting dilakukan sejak dini dan sesuai dengan usia anak agar dapat dipahami dan membentuk perilaku yang sesuai dengan fitrahnya. Dalam riset ini memiliki kesamaan dengan riset yang akan dilakukan, yaitu pembahasan tentang LGBT dan perkembangannya. Perbedaan riset ini dengan riset yang akan dilakukan yaitu, riset yang akan saya lakukan adalah film *boys love series* yang merupakan film kisah cinta sesama jenis serta kaitannya dengan LGBT sedangkan riset ini tentang fenomena LGBT dan pencegahannya.

Penelitian kedua yaitu “Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) Versus Kesehatan: Studi Etnografi” oleh Hasnah, dan Sattu Alang / Universitas Ialam Negeri Alauddin Makassar / jurnal kesehatan Vol 12 No 1 Tahun 2019 P-ISSN : 2086-2555; E-ISSN : 2622-7363 / DOI : 10.24252/kesehatan.v12i1.9219. Dalam riset ini menggunakan penelitian etnografi dengan sampel 9 responden terdiri 5 gay dan 4 lesbian yang dilaksanakan 6 bulan pada tahun 2018 sejak juni hingga november dengan observasi dan wawancara mendalam. Dengan hasil yang ternyata

pengetahuan LGBT akan perilaku seksual beresiko sangat rendah sehingga perlu dilakukan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan tentang perilaku seksual beresiko tersebut. Hal yang sama antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pembahasan tentang LGBT namun bedanya, penelitian ini lebih menuju ke pembahasan tentang perilaku seksual beresiko yang menyebabkan penyakit menular seksual.

Penelitian terdahulu yang ketiga yaitu penelitian dengan judul “Persepsi Penggemar Pasangan *Boys Love* (BL Ship) terhadap Homoseksualitas” yang dilakukan oleh Sintya Frank Sianturi dan Ahmad Junaidi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara / EISSN 2598-0785 / Vol. 5, No. 2, Oktober 2021, Hal 302-311. Dalam penelitian ini membahas tentang *Boys Love series* dengan tujuan untuk melihat persepsi penggemar terhadap homoseksualitas yang terfokus pada pasangan yang berasal dari Thailand yaitu Off Jumpol dan Gun Atthapan (Fandom Babii) dengan wawancara, observasi dan dokumentasi lalu direduksi, dikategorisasi, disintesisasi dan ditarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah adanya faktor personal dan situasional yang berpengaruh pada persepsi seseorang kepada homoseksual dan didukung oleh budaya, kepercayaan, serta lingkungan. Pesan yang terkandung dalam penelitian ini adalah pentingnya memperhatikan hasil produksi dalam genre *Boys Love* ini karena dapat mempengaruhi persepsi. Kesamaan dalam penelitian ini dengan apa yang akan diteliti adalah sama sama berfokus pada film atau series yang bergenre *Boys Love* yang berasal dari negara Thailand. Perbedaannya adalah pada penelitian ini fokus pada satu fandom saja, namun pada penelitian yang akan dilakukan akan lebih umum atau tidak berfokus pada satu film atau bahkan satu *fandom*.

Penelitian selanjutnya yaitu, penelitian dengan judul “Kompetensi Multikultural pada Konseling Lesbian Gay Biseksual Dan Transgender Dalam Perspektif Islam” oleh Nike Wahyuni, Amirah Diniaty, dan Asti Meiza dalam Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi Vol.1, No.2, Mei, 2020 (129 – 138) e-ISSN : 2720 – 8958

DOI : 10.24014/pib.v1i2.9488. penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dan UIN Sunan Gunung Djati. Dalam penelitian ini menuliskan tentang kompetensi yang dimiliki konselor dalam kasus LGBT. Hasil dari penelitian ini adalah konselor mengenali dirinya sendiri lalu menilai biopsikososial terhadap klien LGBT dan melakukannya sesuai dengan etika konselor. Dengan profesi konselor dan sebagai seorang muslim, pandangan konselor tentang ajaran agama yang melarang LGBT bisa disampaikan dengan pembingkaihan yang tepat. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu pemahaman tentang LGBT dari perspektif Islam, penelitian saya sedikit menyenggol masalah ini dengan adanya pendapat dari tokoh agama dan psikolog. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah dalam penelitian ini menitik beratkan terhadap kompetensi konselor, sedangkan dalam penelitian saya hanya sedikit membahas tentang LGBT dalam Perspektif Islam melalui tokoh agama dan psikolog.

Penelitian berikutnya berjudul “Personal Myth Perempuan Muslim Heteroseksual Penulis R-Rated Yaoi Online Fanfiction pada Fandom Arashi” riset ini dilakukan untuk Tesis Firtha Ayu Rachmasari Universitas Airlangga. Penelitian ini menghasilkan bahwa perempuan muslim sebagai penulis menghadirkan sosok tokoh dengan identitas *queer*. Dalam penelitian ini juga menyebutkan penyebab perempuan muslim menyukai bahkan memproduksi kisah *yaoi*, yaitu kekaguman pada tokoh gay dalam *fan fiction* sampai akhirnya menikmati hubungan homoseks yang hadir diantara tokoh tampan itu dan sebagai bentuk pelarian dari kehidupan nyata. Persamaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah adanya cerita *boys love* yang diangkat dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah media cerita *boys love*, dalam penelitian ini mengambil penulisan cerita *yaoi* dengan *fandom* Arashi, sedangkan yang saya lakukan adalah penelitian pada film *boys love* dan tidak berfokus pada *fandom*.

Penelitian terdahulu yang berikutnya adalah penelitian dengan judul “Pengaruh Tayangan *2gether: The Series* Terhadap Sikap Toleransi Perempuan Mengenai Homoseksual” yang diteliti oleh Fernanda Khairunnisa Venturini, Fardiah Oktariani Lubis, Oky Oxygentri Universitas Singaperbangsa Karawang. Hasil penelitian ini yaitu adanya pengaruh tayangan ini terhadap sikap toleransi perempuan tentang homoseksual. Persamaan karya ini dengan riset yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang tayangan *boys love* yang berasal dari negara Thailand. Sedangkan perbedaannya yaitu karya ini lebih fokus pada tayangan *series 2gether* dan sikap toleransi perempuan sebagai penikmat film ini, sedangkan penelitian saya akan lebih umum atau tidak hanya fokus pada satu judul film saja.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami tinjauan pustaka yang saya gunakan dalam penelitian ini maka saya rangkum dalam tabel berikut

Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka

NO	JUDUL	PENULIS	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<i>Fenomena Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) di Indonesia serta</i>	Dr. Yudyanto, M.Si / STAIN Jurai Siwo Metro Lampung	temuan berupa peningkatan jumlah pelaku LGBT dibersamai dengan meningkatnya akses pornografi, narkoba	pembahasan tentang LGBT dan perkembangannya	riset yang akan saya lakukan adalah film <i>boys love</i> yang merupakan film kisah cinta sesama jenis serta kaitannya

	<p><i>Upaya Pencegahannya</i></p>	<p>serta komunitas LGBT. Pornografi dan narkoba adalah faktor yang dianggap kuat sebagai pemicu munculnya praktik LGBT selain dari faktor biologis, lingkungan, serta kekerasan seksual. Dalam riset ini menyebutkan bahwa peran orang tua dalam <i>sex education</i> sangat penting dilakukan</p>	<p>dengan LGBT sedangkan riset ini tentang fenomena LGBT dan pencegahannya.</p>
--	-----------------------------------	--	---

			sejak dini dan sesuai dengan usia anak agar dapat dipahami dan membentuk perilaku yang sesuai dengan fitrahnya.		
2.	<i>Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) Versus Kesehatan: Studi Etnografi</i>	Hasnah, dan Sattu Alang / Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	pengetahuan LGBT akan perilaku seksual beresiko sangat rendah sehingga perlu dilakukan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan tentang perilaku seksual	pembahasan tentang LGBT	penelitian ini lebih menuju ke pembahasan tentang perilaku seksual beresiko yang menyebabkan penyakit menular seksual.

			beresiko tersebut		
3.	<i>Persepsi Penggemar Pasangan Boys Love (BL Ship) terhadap Homoseksualitas</i>	Sintya Frank Sianturi dan Ahmad Junaidi / Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara	adanya faktor personal dan situasional yang berpengaruh pada persepsi seseorang kepada homoseksual dan didukung oleh budaya, kepercayaan, serta lingkungan. Pesan yang terkandung dalam penelitian ini adalah pentingnya memperhatikan hasil produksi dalam genre	sama sama berfokus pada film atau series yang bergenre <i>Boys Love</i> yang berasal dari negara Thailand.	penelitian ini fokus pada satu <i>fandom</i> saja, namun pada penelitian yang akan diteliti akan lebih umum atau tidak berfokus pada satu film atau bahkan satu <i>fandom</i> .

			<i>Boys Love</i> ini karena dapat mempengar uhi persepsi		
4.	<i>Kompetensi Multikultural pada Konseling Lesbian Gay Biseksual Dan Transgender Dalam Perspektif Islam</i>	Nike Wahyuni, Amirah Diniaty, dan Asti Meiza penelitian kolaborasi dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dan UIN Sunan Gunung Djati.	konselor mengenali dirinya sendiri lalu menilai biopsikososial terhadap klien LGBT dan melakukannya sesuai dengan etika konselor. Dengan profesi konselor dan sebagai seorang muslim, pandangan konselor tentang ajaran agama yang melarang	pemahaman tentang LGBT dari perspektif Islam, penelitian saya sedikit menyenggol masalah ini dengan adanya pendapat dari tokoh agama dan psikolog.	penelitian ini menitikberatkan terhadap kompetensi konselor, sedangkan dalam penelitian saya hanya sedikit membahas tentang LGBT dalam Perspektif Islam melalui tokoh agama dan psikolog.

			LGBT bisa disampaikan dengan pembingkai-an yang tepat.		
5.	<i>Personal Myth Perempuan Muslim Heteroseksual Penulis R-Rated Yaoi Online Fanfiction pada Fandom Arashi</i>	Firtha Ayu Rachmasari Universitas Airlangga	perempuan muslim menyukai bahkan memproduksi kisah <i>yaoi</i> , yaitu kekaguman pada tokoh gay dalam <i>fan fiction</i> sampai akhirnya menikmati hubungan homoseks yang hadir diantara tokoh tampan itu dan sebagai bentuk pelarian dari kehidupan	cerita <i>boys love</i> yang diangkat dalam penelitian ini	media cerita <i>boys love</i> , dalam penelitian ini mengambil penulisan cerita <i>yaoi</i> dengan fandom Arashi, sedangkan yang saya lakukan adalah penelitian pada film <i>boys love</i> dan tidak berfokus pada fandom.

			nyata.		
6.	<i>Pengaruh Tayangan 2gether: The Series Terhadap Sikap Toleransi Perempuan Mengenai Homoseksual</i>	Fernanda Khairunnisa Venturini, Fardiah Oktariani Lubis, Oky Oxygeni Universitas Singaperbangsa Karawang	adanya pengaruh tayangan ini terhadap sikap toleransi perempuan tentang homoseksual	sama-sama membahas tentang tayangan <i>boys love</i> yang berasal dari negara Thailand	karya ini lebih fokus pada tayangan series 2gether dan sikap toleransi perempuan sebagai penikmat film ini, sedangkan penelitian saya akan lebih umum atau tidak hanya fokus pada satu judul film saja.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, sebagaimana Metode Penelitian Kualitatif menurut Sugiyono (2020), menjelaskan bahwa metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dengan

pengumpulan data secara triangulasi.²¹ Penelitian ini, merupakan penelitian yang berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas, dan berakhir pemahaman makna, keunikan fenomena, dan penemuan hipotesis.²²

Jenis ini sendiri diambil karena kasus yang diambil dalam penelitian ini membutuhkan penjelasan mendalam dan tidak bisa diukur dengan data angka. Penelitian ini membutuhkan analisa lapangan dan data pendukung lain dari analisa perilaku kepada pihak yang berkaitan.

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil metode eksploratif sebagai pendekatan yang akan digunakan, metode ini merupakan sebuah metode mendalami suatu fenomena dalam satu waktu dan kegiatan tertentu dan mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam beberapa periode tertentu. Metode eksploratif sendiri merupakan sebuah penelitian yang menggali suatu hal yang baru yang belum banyak diketahui oleh khalayak dan dikaji lebih mendalam terutama dalam fenomena terkini.

Hal ini didasarkan pada review film *boys love* melalui berbagai platform untuk menonton film *boys love* dan observasi perilaku penggemar dalam grup facebook, telegram, dan whatsapp. Penelitian ini juga didukung dengan data pendukung dari wawancara penggemar film *boys love series* dan review dokumentasi dari ahli seksolog serta ahli agama melalui kajian yang pernah di bahas dan di share di Youtube melalui podcast.

Penelitian ini mengangkat fenomena *Boys Love Series* yang semakin marak di kalangan masyarakat di Indonesia, baik dari dewasa bahkan anak usia remaja awal pun banyak yang telah bergabung

²¹ Sugiyono, 2020, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Bandung : Alfabeta, h.9

²² Sugiyono, 2020, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Bandung : Alfabeta, h.9.

menjadi penggemar *Boys Love Series* ini. *Fujoshi* dan *fudanshi* yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah komunitas penggemar film *boys love* yang menamai diri mereka sebagai “*Rakyat Raikantopeni*” di berbagai grup media sosial.

Komunitas ini adalah komunitas *fujoshi* dan *fudanshi*, bukan hanya *fandom* dari salah satu aktor dalam *Boys Love Series*. Berdasarkan pengamatan penulis, komunitas ini juga aktif dalam berbagai aktivitas penggemar, seperti acara amal, *fan gathering*, *fan project*, dan lain sebagainya.

3. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan dalam suatu penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu film *boys love series*. Film *boys love series* ini merupakan film dengan kisah cinta sesama jenis antara laki-laki dan laki-laki. Data di peroleh melalui review dan analisis beberapa film *boys love series* yang berasal dari negara Thailand.

b. Data Sekunder

Data pendukung atau pelengkap yang bisa diperoleh dari studi pustakan dan literatur yang berkaitan dengan penelitian dan bisa digunakan untuk melengkapi data primer yaitu riset yang telah dilakukan sebelumnya dan apabila dibutuhkan akan melakukan wawancara kepada beberapa sumber, yaitu :

a) Penonton film bergenre *boys love series*

penonton film *boys love series* ini memiliki dua jenis, yaitu penonton yang berorientasi heteroseksual dan penonton yang berorientasi homoseksual. Penonton film bergenre *boys love* yang berorientasi heteroseksual yaitu 2 orang yang terdiri dari seorang laki-laki dan seorang perempuan.

- a. Informan 1 yaitu penonton heteroseksual laki-laki yang berinisial AX, yang berusia 18 tahun yang berasal dari Sumatra Barat.
- b. Informan 2 yang merupakan penonton heteroseksual perempuan, seorang remaja 15 tahun yang berinisial EP berasal dari Jawa Barat.
- c. Informan 3 yaitu penonton homoseksual laki-laki yang merupakan pegawai karyawan di sebuah perusahaan di Jawa Tengah, berusia 27 tahun, dan berinisial RA.
- d. Informan 4 merupakan seorang penonton homoseksual perempuan yang merupakan seorang Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang berasal dari Nusa Tenggara Barat dan saat ini bekerja di Hongkong. informan berinisial JA ini berusia 24 tahun.

b) Tokoh Ahli

Tokoh ahli ini adalah ahli seksologi dan ahli agama. Ahli seksologi dalam penelitian ini adalah dr. Boyke, seorang dokter sekaligus aktor di Indonesia. Data dari dr. Boyke ini diperoleh dari review hasil wawancara dr. Boyke di podcast melalui youtube Deddy Corbuzier.²³ Ahli agama dalam penelitian ini adalah Miftah Maulana Habiburrahman atau yang lebih dikenal dengan nama Gus Miftah yang juga berasal dari podcast Deddy Corbuzier²⁴

4. Teknik pengambilan data

Teknik pengambilan data menggunakan tiga cara, yakni :

a. Dokumentasi

Hal ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh yaitu dokumentasi dijadikan sebagai bukti dalam penelitian saat

²³ Corbuzier, D, 25 Februari 2020, “KENAPA ORANG BISA JADI BANCI!?!... (DOKTER BOYKE MANIA)”, <https://youtu.be/ALT2D6UFx48> diakses 11 april 2022 pukul 18:40 wib

²⁴ Corbuzier, D, 10 Mei 2022, “KITA HARUS BICARA TENTANG INI.- Gus Miftah-Deddy Corbuzier Podcast”, <https://youtu.be/gTUi8Adrm-4> diakses 13 Mei 2022 pukul 19:21 wib

peneliti melakukan analisa dan reiew terhadap film *boys love series* dan data pendukung melalui hasil analisa kajian dari para ahli atau wawancara dengan subjek.

- Review film

Teknik ini dilakukan dengan menonton beberapa judul film boys love khususnya yang berasal dari negara Thailand. Dengan teknik review film ini, maka penulis akan berusaha memahami makna dari apa yang berusaha disampaikan kepada penonton. Di teknik ini peneliti juga berusaha memahami masalah yang dialami oleh karakter dalam film *boys love series* tersebut.

Dalam review film ini, peneliti menggunakan platform WTV, IQIYI, youtube dengan *official account* dari masing-masing *agency* yang memproduksi film *boys love series* tersebut, yaitu GMMTV²⁵, Domundi dengan Mande Channel²⁶, dan beberapa platform lainnya.

- Review Video Tokoh Ahli

Review video ini dilakukan dengan menonton beberapa video tokoh ahli dengan narasumber dr. Boyke, dan Gus Miftah dengan pembahasan mengenai LGBT di dalam podcast “Close the Door” dari channel youtube Deddy Corbuzier.²⁷

b. Observasi

Teknik ini dilakukan agar peneliti mengetahui interaksi dari para penggemar berdasarkan apa yang ada di lingkungan tersebut. Observasi adalah teknik pengumpulan data tanpa terlibat langsung di lapangan yaitu dengan mengamati,

²⁵ Channel YouTube : *GMMTV*, <https://youtube.com/c/gmmtv> Diakses 22 maret 2022 pukul 23:09 wib

²⁶ Channel YouTube : *Mandee Channel*, https://youtube.com/channel/UC_HtEPrXQYKJ9Pihwg0u1RW diakses 22 maret 2022 pukul 23:10 wib

²⁷ Channel YouTube : *Deddy Corbuzier*, <https://youtube.com/c/corbuzier>, diakses 11 april 2022, pukul 18.40 wib

memantau, dan menganalisa film *boys love series* melalui berbagai platform dan situs web yang tersedia serta pada aktivitas penggemar melalui grup WhatsApp, Telegram, Facebook dan Instagram yang relevan dengan penelitian ini dan peneliti ikuti.

Teknik ini digunakan dengan alasan untuk lebih memahami respon penonton film tersebut dengan lebih diperbincangkan lebih mendalam bersama oleh member lain. Peneliti mengikuti beberapa grup yang membahas tentang *boys love series* dengan anggota *fujoshi* dan *fudanshi* yang cukup aktif di media sosial (WhatsApp, Telegram, Facebook dan Instagram).

c. Wawancara

Wawancara dilakukan via media komunikasi (video call, google meet, atau zoom) untuk mengambil data dan fakta yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara terbuka pada penggemar *boys love* (*fujoshi* dan *fudanshi*) baik yang berorientasi heteroseksual maupun berorientasi homoseksual. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti mendapat berbagai jawaban yang sesuai dengan pemikiran dan perasaan masing-masing informan.

5. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari review film, hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam

Metode Penelitian Kualitatif mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.²⁸

Komponen dalam analisis data (*Flow Model*):

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)²⁹

Melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan (trianggulasi). Dengan melakukan penggalian data terhadap situasi sosial yang menjadi objek penelitian. Dengan begitu peneliti akan mendapat berbagai data yang bervariasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)³⁰

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah peneliti memperoleh data, dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam proses reduksi data peneliti akan melakukan pembagian data dengan memfokuskan data yang menjadi fokus utama, mengambil data yang pokok dan penting dan membuang yang tidak perlu.

c. Penyajian Data (*Data Display*)³¹

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dan menguasai data. Penyajian data ini dituliskan dan dijelaskan melalui uraian narasi.

d. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)³²

²⁸ Sugiyono, 2020, "Metode Penelitian Kualitatif", Bandung : Alfabeta, h. 132.

²⁹ Sugiyono, 2020, "Metode Penelitian Kualitatif", Bandung : Alfabeta, h. 134.

³⁰ Sugiyono, 2020, "Metode Penelitian Kualitatif", Bandung : Alfabeta, h. 134

³¹ Sugiyono, 2020, "Metode Penelitian Kualitatif", Bandung : Alfabeta, h. 137.

³² Sugiyono, 2020, "Metode Penelitian Kualitatif", Bandung : Alfabeta, h. 141.

Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya

F. Sistematika Penulisan

Untuk pembahasan yang mudah dipahami dan terarah, maka peneliti akan berusaha menyajikan sistematika penulisan yang menjelaskan garis besar pada setiap bab. Garis besarnya, penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan pedoman penulisan skripsi model I yaitu lima (5) bab, dimana model I ini meletakkan metode penelitian pada bab I dan penyajian data berada di bab III dan analisis data dalam bab IV.³³ Dalam lima (5) bab tersebut akan terdiri dari beberapa sub bab yang akan menjadi penjelas dalam setiap bab yang ada. Kelima bab tersebut yaitu :

Bab I Pendahuluan, di bab pendahuluan ini akan menjelaskan tentang studi pendahuluan dan penjelasan mengenai design penelitian dan uraian latar belakang, pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penulisan, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan yang di gunakan dalam penelitian ini.

Bab II Landasan Teori, di landasan teori ini akan menjelaskan deskripsi teori tentang film *Boys Love series*, penggemarnya dan fanatismenya, LGBT dalam psikologi dan pandangan Islam, kerangka berfikir penelitian, dan unit analisis penelitian ini.

Bab III Penyajian Data Penelitian, dalam bab penyajian data penelitian ini akan lebih mendeskripsikan *Boys Love series* sebagai film yang sudah mulai menemukan titik eksistensinya di masyarakat. Perkembangan LGBT dari masa kemasa, Fujoshi dan fudanshi sebagai informan/subjek penelitian ini dan akan dilanjutkan dengan hasil wawancara dengan informan/subjek yang memenuhi kriteria dan bersedia

³³ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2020, “*Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora*”, Semarang, h. 35

berpartisipasi dalam penelitian ini, serta hasil dokumentasi publik tokoh agama dan seksolog yang menjadi pendukung data dalam penelitian ini melalui podcast.

Bab IV Analisis Data, dalam bab ini akan menjabarkan analisa hasil dari penyajian data mengenai pokok masalah yang terjadi.

Bab V Penutup, sebagai akhir dari pembahasan dalam penelitian, bab ini akan berisikan kesimpulan dan saran. Dalam bab terakhir, merupakan jawaban dari pokok masalah yang ada dalam penelitian ini, serta saran yang bisa menjadi rekomendasi untuk perkembangan keilmuan tasawuf dan psikoterapi khususnya psikologi abnormal bagian gangguan orientasi seksual.

Daftar pustaka, berisikan referensi yang digunakan penulis dalam penyelesaian ini untuk menjaga validnya sumber yang digunakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan membahas mengenai teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Teori dideskripsikan sebagai rancangan pijakan utama dalam melaksanakan penelitian serta menganalisa hasil penelitian yang diperoleh. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang terkait dengan film *boys love series*, dan fenomena LGBT, serta di dalam bab ini terdapat kerangka berfikir dan unit analisis data.

A. Boys Love

film *boys love series* atau yang sering disebut dengan BL-Series mulai muncul sebagai komoditas budaya yang mulai populer dari berbagai negara yang mulai menyebar ke seluruh penjuru dunia dan berbagai kalangan. BL-Series ini dianggap sudah hampir menyaingi musik populer korea (*K-pop*). Sebagian film sangat mudah diakses oleh masyarakat luas, sehingga dapat menarik banyak peminat yang mulai mempengaruhi banyak sudut segi pandang dan kepopuleran LGBT di media sosial.

1. Latar Belakang Munculnya Boys Love Series

Genre *boys love* ini merupakan salah satu subgenre *manga* untuk remaja perempuan yang berasal dari Jepang³⁴. Meskipun *manga* tersebut dibuat untuk perempuan, tapi tidak menutup kemungkinan bahwa *manga* ini juga dibaca atau dinikmati oleh lelaki. Genre ini mulai muncul pada tahun 1970-an dengan tokoh utama dua lelaki homoseksual dengan romansa cinta yang terjadi diantara mereka³⁵.

Boys love ini juga dikenal dengan *yaoi*, meskipun dianggap sama karena menampilkan cerita hubungan antar laki-laki, namun *boys love* dan *yaoi* ini memiliki perbedaan dalam penyajian alur cerita yang dialami oleh tokoh atau karakter didalamnya.

³⁴ Wikipedia: *YAOI*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Yaoi> diakses 10 maret 2022 pukul 21:11 wib

³⁵ Wikipedia: *YAOI*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Yaoi> diakses 10 maret 2022 pukul 21:11 wib

Secara garis besar, *boys love* lebih kompleks dan merujuk pada hubungan antar lelaki yang tidak jauh berbeda dengan romansa hubungan heteroseksual (lelaki dan perempuan) yang tidak terlalu mementingkan adegan seks sebagai esensi dalam alur yang disajikan. Meskipun begitu, adegan *kissing* maupun adegan seks terkadang juga ditampilkan dalam carita.

Yaoi merupakan tema yang memiliki konten lebih vulgar homoerotis karena adegan seksual sangat eksplisit serta tidak memiliki alur yang jelas dan sulit dipahami. Yaoi sendiri merupakan akronim dari “*yama nashi, ochi nashi, imi nashi*” yang memiliki arti “tidak ada klimaks, tidak ada poin, tidak ada permasalahan”.³⁶ tema ini lebih merujuk pada adegan seks dan lebih di mirip artikan pada *gayporn*.

Boys love series ini yang kemudian di adaptasi oleh beberapa negara untuk menarik minat dari penonton yang pastinya disajikan dengan banyak alur yang bertujuan untuk hiburan drama *romance* dalam bentuk dan penyajian yang berbeda dengan daya pikatnya sendiri. *Boys love* bukan hanya di adaptasi oleh negara negara timur saja, negara barat pun banyak yang juga memproduksi film *boys love series* ini.

Film *boys love series* yang berasal dari barat lebih sering mengangkat tema yang lebih serius,³⁷ sedang dari asia kebanyakan mengangkat kisah yang lebih santai.³⁸ Dalam penelitian ini mengangkat film *boys love series* atau film dengan genre *boys love* yang menampilkan kisah romantisme pasangan sesama jenis antara laki-laki dan laki-laki atau yang sering disebut pasangan gay yang berasal dari Thailand.

2. Boys Love Series di Thailand

Perkembangan dunia perfilman yang sangat pesat sebagai sarana hiburan dan penyampaian pesan khusus kepada penontonnya. Menurut UU no 33

³⁶ Wikipedia: YAOI, <https://id.wikipedia.org/wiki/Yaoi> diakses 10 maret 2022 pukul 21:11 wib

³⁷ KapanLagi.com, 08 April 2022, “6 Rekomendasi Film Gay Barat Terbaik yang Wajib Ditonton”, <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/internasional/6-rekomendasi-film-gay-barat-terbaik-yang-wajib-ditonton-bd9489.html> diakses 18 april 2022 pukul 22.48 wib

³⁸ Cyberlina, “BL Asian Dramas (Boys Love)”, IMDb, <https://www.imdb.com/list/ls554089555/> diakses 18 April 2022 pukul 23.31 wib

tahun 2009 tentang perfilman, mengatakan bahwa film adalah sebuah karya seni budaya yang merupakan suatu pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat atas dasar kaidah sinematografi dengan ataupun tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.³⁹

Istilah film Menurut Effendi (1986), adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Effendy, 1986: 134). Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi.⁴⁰

Film dari Thailand sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, dan sangat banyak genre yang disediakan sama seperti di Indonesia. Sedikit berbeda dengan Indonesia, Thailand memiliki genre yang sangat *iconic* yaitu genre boys love yang kian merajalela yang berpotensi untuk menyaingi *hallyu* (gelombang K-pop) di dunia⁴¹.

Thailand menamai genre *Boys Love* ini dengan หน้าชายรักชาย (Hnang chay rak chay) atau yang sering disebut juga dengan ซีรี่วาย *series Y* (dibaca: siri y wai) yang bertepatan dengan huruf pertama yaoi dan yuri sebagai latar belakang kemunculan genre ini di Thailand. *Series Y* ini merupakan genre film yang tidak bisa dipastikan kapan awal mula muncul dan terbuka di industri hiburan Thailand.

Namun, kemunculan film “love of siam” atau yang dalam bahasa thailand รักแห่งสยาม (rak haeng sayam) garapan sutradara Chookiat Sakveerakul yang rilis pada November 2007⁴² membawa pengaruh besar dalam berkembangnya genre *boys love* ini bagi industri hiburan di Thailand.

³⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman

⁴⁰ Effendy, O.U, 1986. “*Dimensi Dimensi Komunikasi*”, Bandung.

⁴¹ Enomoto, Y, Hashizume, K, dkk, 10 april 2022, “*Thailand’s ‘boys love’ dramas stealing hearts around the world*”, Nikkei asia. <https://asia.nikkei.com/Business/Media-Entertainment/Thailand-s-boys-love-dramas-stealing-hearts-around-the-world#> diakses 19 april 2022 pukul 00.02 wib

⁴² Wikipedia : *The Love of Siam*. https://id.wikipedia.org/wiki/The_Love_of_Siam diakses 19 april pukul 00.47 wib

Hingga pada tahun 2014 rilis “love sick the series”,⁴³ semakin merajai industri hiburan di Thailand untuk mendapatkan pasarnya.

Hal tersebut yang selanjutnya mulai gencar rilis *series Y* yang lainnya hingga saat ini yang mungkin akan semakin gencar. Series BL yang sebenarnya di rilis oleh banyak negara, hanya saja *image series BL* ini sudah melekat pada industri hiburan Thailand. Hal itu dikarenakan Thailand selalu menyajikan alur yang ringan dan sesuai dengan drama percintaan remaja yang menarik banyak perhatian di pasar penikmat BL.

Selain itu, momen munculnya series BL menjadi kesempatan emas para kproers yang mendapatkan fasilitas mereka yang lebih real dalam *perjodohan bias* yang mereka lakukan. Oleh karena itu, Thailand dianggap sebagai negara yang berkaitan erat dengan BL. Selain itu banyak investor yang memilih Thailand untuk memproduksinya karena biaya yang lebih murah dan telah memiliki pasarnya.

BL Series Thailand selain memang memiliki sasaran di negara itu sendiri, juga ada beberapa negara yang menjadi pasar utamanya yaitu China, Jepang, Taiwan, Filipina, Amerika Latin dan Indonesia.⁴⁴ *Series boys love* Thailand selalu menyiratkan *love is love* yang bermakna bahwa setiap LGBT khususnya gay dalam *series* ini hanya mencintai orang lain, sama halnya manusia lain yang mencintai pasangannya.

3. Agency yang Memproduksi Boys Love Series di Thailand

Film *boys love series* yang di produksi oleh berbagai agency di Thailand sudah tidak terhitung banyaknya. Semua memiliki daya tariknya tersendiri dalam produksi BL Series baik dari visual aktor maupun kualitas alur yang disajikan. Dengan begitu, penggemar *boys love series* mengetahui dengan detail atas film yang sedang dinikmatinya dengan latar belakang agency nya.

a. GMMTV

⁴³ Wikipedia : *Love Sick the Series*, https://id.wikipedia.org/wiki/Love_Sick_the_Series diakses 19 april 2022 pukul 17.38 wib

⁴⁴ Sepulang Sekolah, 6 Juli 2022, “Kenapa di Thailand Banyak Series BL? Sudah Jadi Pesaing Berat K-Pop? Series Y!|Learning By Googling”, <https://youtu.be/VsRWBSHAYVY> diakses 14 juli 2022 pukul 22.16 wib

จี เอ็ม เอ็ม ทีวี (dibaca : chi em em thiwi), telah berdiri pada 03 agustus 1995 yang berlokasi di lantai 30 gedung GMM Grammy, Bangkok, Thailand⁴⁵. Direktur utama saat ini adalah Sataporn Panichraksapong.⁴⁶ GMMTV sudah mulai memproduksi series BL dan mulai rame peminat dengan judul Sotus the series garapan dari sutradara Lit Samajarn yang launching pada 20 agustus 2016 di one31 dan line tv yang kemudian kembali launching Sotus S : the series yang tayang perdana pada 09 desember 2017 sebagai season 2 dari series ini.⁴⁷

Agency yang paling terkenal akan series y adalah GMMTV, yang sering menyajikan *boys love series* yang ringan dengan drama romantisme sepasang pemuda usia sekolah atau usia kuliah di *official account* Youtube.⁴⁸ Meskipun begitu, tak jarang pula hanya negara tertentu yang dapat mengakses series yang diproduksi oleh GMMTV dan terkadang series juga ditayangkan melalui aplikasi yang bekerja sama seperti viu dan lainnya. Saat ini masih banyak BL Series yang masih *on going* dan selalu ditunggu oleh penggemar, seperti Star and Sky : Star in My Mind|Sky in Your Heart, Vice Versa, The Eclipse, dll

b. TV Thunder

TV Thunder Public Company Limited didirikan pada 1992, yang saat ini dibawah pimpinan Phattharaphorn Wannaphinyo sebagai *chief executif officer* sejak 2012. TV Thunder diperhitungkan sebagai produser tv pertama yang merintis berbagai kegiatan pemasaran. TV Thunder memiliki studio terbesar ke-5 di Asia Tenggara. Nama studionya adalah TVT Green Park Studio yang terletak di Ladprao, Bangkok.

Pada 18 juli 2016, TV Thunder *launching* BL Series dengan judul Bad Romance the Series. Series ini karya Jet Boonyoprakarn di PPTV.

⁴⁵ Wikipedia : *GMMTV*, <https://id.wikipedia.org/wiki/GMMTV> diakses 19 april 2022 pukul 19.31 wib

⁴⁶ Wikipedia : *GMMTV*, <https://id.wikipedia.org/wiki/GMMTV> diakses 19 april 2022 pukul 19.31 wib

⁴⁷ Wikipedia : *Sotus The Series*, https://id.wikipedia.org/wiki/SOTUS_the_Series diakses 19 april 2022 pukul 19.56 wib

⁴⁸ Channel YouTube : *GMMTV*, <https://youtube.com/c/gmmtv> diakses 19 april 2022 pukul 19.34 wib

Yang selanjutnya pada tahun 2017 kembali *launching prequel* dengan judul *Together with Me* dan pada 2018 *launching sequel* *Together with Me : The Next Chapter*.⁴⁹

c. Be On Cloud

Be On Cloud merupakan agency baru di Thailand, namun telah mencapai kejayaan pada series pertamanya yang langsung trading setiap penayangan episodenya.⁵⁰ BOC ini menayangkan *KinnPorche the Series*, salah satu series yang telah dinantikan penayangannya sejak tahun 2020 saat masih berada di naungan Filmania. Karena terjadi suatu hal, maka *KinnPorche the Series* ini diambil alih dengan kesepakatan yang telah disetujui.

Pada 02 April 2022, BOC resmi menayangkan *KinnPorche the Series* di iQIYI⁵¹ (*uncut version*) dengan disutradarai oleh Kongkiat Komesiri (Khom), Krisda Witthayakhajorndet (Pepzi), dan Banchorn Vorasataree (Pond).

d. Nadao Bangkok

Nadao bangkok merupakan agency yang didirikan pada 9 September 2009, namun pada 1 juni 2022 resmi berhenti beroperasi.⁵² Nadao bangkok juga pernah menjadi ramai diperbincangkan pada masa penayangan series boys love yang berjudul *I Told Sunset About You* pada tahun 2020 dan mengeluarkan sequelnya yang berjudul *I Promise You the Moon* pada 2021.⁵³

e. Studio Wabi Sabi

⁴⁹ Mydramalist, 2016, *Bad Romance*, <https://mydramalist.com/19644-bad-romance-the-series> diakses 19 april 2022 pukul 20. 27 wib

⁵⁰ Wikipedia : *KinnPorche*, <https://en.wikipedia.org/wiki/KinnPorsche> diakses 19 april 2022 pukul 20.53 wib

⁵¹ Witthayakhajorndet, K, 2022, "*KinnPorche the Series, Be On Cloud : Iqiyi, eps.1*", https://www.iq.com/play/kinnporsche-the-series-la-forte-episode-1-uzvypb0gpk?lang=en_us diakses 19 april 2022 pukul 21.06 wib

⁵² Wikipedia : *Nadao Bangkok*, https://en.wikipedia.org/wiki/Nadao_Bangkok diakses 19 april 2022 pukul 21.32 wib

⁵³ Wikipedia : *Nadao Bangkok*, https://en.wikipedia.org/wiki/Nadao_Bangkok diakses 19 april 2022 pukul 21.32 wib

Studio WabiSabi juga merupakan salah satu agency yang menayangkan series Boys Love. Setidaknya ada sekitar 6 judul BL series yang juga selalu ditunggu oleh penggemar. Seperti Love by Chance yang tayang pada 2018, yang kemudian tahun 2020 kembali tayang sequelnya yang berjudul Love by Chance 2 : A Chance to Love.⁵⁴

f. Domundi TV

Boys love series berjudul Why R U? merupakan salah satu karya dari domundi tv yang tayang pada 2020 dan memiliki side story yang berjudul SaifahZon Story pada tahun yang sama.⁵⁵

4. Penggemar Boys Love

Fenomena yang muncul setelah adanya film *boys love series* adalah banyaknya fans atau penggemar *boys love series* di berbagai belahan dunia. Dalam hal ini penggemar *boys love series* sering menyebut dirinya sebagai *fujoshi* dan *fudanshi*. Indonesia sendiri membentuk komunitas yang tersebar luas.

Penggemar sendiri berarti seseorang yang menggemari, meyenangi, atau antusias secara kolektif yang akan membentuk suatu *fanbase* atau *fandom* dimana mereka dapat mengulik informasi tentang bias dan juga tempat komunikasi dengan orang yang memiliki kesukaan yang sama.⁵⁶

Biasanya, *fujoshi* dan *fudanshi* Indonesia ini menyembunyikan segala identitasnya di masyarakat awam. Kalaupun bersedia membeberkan kesukaannya tersebut pastilah hanya ke orang-orang terdekat atau malah ke orang yang sama sekali tidak dikenalnya namun berada dalam satu komunitas di media sosial yang pastinya tidak semua orang dapat mengaksesnya.

Anggota dari komunitas ini pun beragam, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa yang menganggap dirinya sebagai fans dari aktor BL dan

⁵⁴My drama list, 2018, *Love By Chance (2018)*, <https://mydramalist.com/27393-love-by-chance> diakses 19 april 2022 pukul 21.47 wib

⁵⁵ My drama list, 2020, *Why R U? (2020)*. <https://mydramalist.com/32592-why-r-u-the-series> diakses 19 april 2022 pukul 22. 24 wib

⁵⁶ Wikipedia : *Penggemar*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Penggemar> diakses 19 april 2022 pukul 14.04 wib

penggemar BL Series. Setiap penggemar memiliki nama fandom resmi yang dikeluarkan oleh *agency* yang menaungi aktor atau couple tersebut. Tak jarang penggemar-penggemar tersebut terlibat *fan-war* akibat *shiper* yang dilakukan untuk aktor satu dengan lainnya atau yang sering disebut sebagai *ghost-ship* (kapal hantu).

Fenomena *fangirling* yang terjadi di Indonesia kepada aktor BL sudah mulai merajalela layaknya penggemar Kpop. Berbagai macam media sosial mulai banyak yang semakin gencar menampilkan sosok tampan aktor BL. Hal ini juga sering kali memunculkan sikap fanatisme terhadap idolanya.

Fanatisme menurut Goddard (dalam Jenni Eliani dkk, 2018) memiliki arti sebagai sebuah keyakinan yang menyebabkan seseorang melakukan apapun untuk dapat mempertahankan keyakinannya terhadap sesuatu.⁵⁷ Fanatisme ini bisa diartikan sebagai perasaan antusiasme yang berlebihan dan tergolong ekstrem selain itu juga munculnya keterikatan emosi dan rasa cinta dan perasaan memiliki yang berakhir cenderung selalu membela dan mempertahankan sesuatu yang diyakini tersebut.

Meskipun terkadang fanatisme ini bisa merujuk pada hal positif, namun terkadang juga menyebabkan hal negatif dan tak jarang dikaitkan dengan sikap agresif. Menurut Chandra (dalam Jenni Eliani dkk., 2018), sikap *fanatik* yang dimiliki membuat seseorang menjadi kurang memperhatikan kesadaran sehingga menyebabkan perilakunya kurang terkontrol dan menjadi tidak rasional.⁵⁸

Budaya modern tentang adanya BL series yang kian *booming* ini pun sering dijumpai fanatisme terhadap idolanya karena mempengaruhi individu dalam kehidupan sehari-harinya. Apalagi di zaman yang semakin canggih dengan dunia digital, segala akses informasi dengan mudah didapatkan.

⁵⁷ Jenni, Eliani, dkk, 2018, "*Fanatisme dan Perilaku Agresif Verbal di Media Sosial pada Penggemar Idola K-Pop*", dalam Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi, Vol 3, No 1, h. 59–72.

⁵⁸ Jenni, Eliani, dkk, 2018, "*Fanatisme dan Perilaku Agresif Verbal di Media Sosial pada Penggemar Idola K-Pop*", dalam Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi, Vol 3, No 1, h. 59–72.

Sangat mudah bagi penggemar untuk mengeksplor apapun yang mereka inginkan yang berakhir menjadi konsumsi rutin.

Hasil dari adanya budaya populer tersebut memunculkan adanya penggemar. Dimana faktor penyebab munculnya penggemar adalah dari adanya konsumsi budaya yang utamanya adalah budaya populer. Menurut Jensen (dalam John Storey, 2003), penggemar menunjukkan dua tipe yang sangat khas yaitu individu yang terobsesi dan dan kerumunan yang histeris.⁵⁹

Dalam tipe individu yang terobsesi adalah masih dalam lingkup penggemar yang individual sedangkan tipe kerumunan yang histeris merupakan tipe yang sudah melingkupi secara kelompok atau merupakan kelompok penggemar yang disebut dengan *fandom*, dimana kelompok tersebut bisa dibentuk karena terdapat kesamaan dalam mengonsumsi sesuatu.

Munculnya penggemar yang memang terkesan dengan obsesi dan histeris tersebut menimbulkan pendapat negative dari masyarakat. Apalagi hal ini berkaitan dengan mengidolakan sesuatu yang masih dianggap tabu oleh masyarakat, maka konotasi negatif itu semakin melekat kepada penggemar. Mereka dipandang tak waras dan berbeda dengan masyarakat umum yang waras dan terhormat. Maka dari itu penggemar acap kali diidentikkan dengan fanatik.

Dari hal tersebut, memberikan pemahaman mengenai tipe-tipe penggemar yang melakukan suatu kegilaan dari obsesi yang dirasakan dan mempunyai ciri-ciri dengan emosi yang tak stabil, secara sosial tidak mampu menyesuaikan, dan tidak mampu menyeimbangkan dengan realitanya. Kecintaan fans *BL series* ini tidak lepas dari beberapa keusilan untuk membuat editan foto para idol, membuatnya menjadi meme lucu, menjadi beberapa stiker whatsapp, dan berandai-andai jika idol menjadi seorang perempuan yang cantik dengan editan photoshop.

Berbagai barang yang berhubungan dengan *BL series* juga ramai di gandrungi layaknya *merchandise* kpop, mulai dari yang asli dari masing

⁵⁹John Storey, 2003, "Cultural Studies Dan Kajian Budaya Pop". Yogyakarta: Jalasutra, h. 153.

masing agency hingga buatan fans yang dijual bebas di online shop indonesia. Hal ini menjadikan penggemar *BL Series* ini tidak lepas dari kata fanatisme terhadap idolanya.

B. Lesbian Gay Biseksual Transgender

Lesbian gay biseksual transgender atau yang biasanya disebut LGBT merupakan oriesntasi seksual yang melekat pada seseorang. Lesbian dan gay merupakan yang menyukai sesama jenis atau homoseksual, biseksual bisa menyukai laki-laki dan perempuan, sedangkan transgender bisa merupakan heteroseks, homoseks atau menyukai keduanya. LGBT sebenarnya bukan fenomena baru, hanya saja media saat ini memuat semakin banyak tentang LGBT yang kemudian membuat masyarakat kembali familiar dengan fenomena LGBT.

LGBT telah mendobrak cara berpakaian atau penampilan untuk mengaburkan norma gender untuk membuktikan bahwa gender dan seks bukanlah sesuatu yang pasti dan alamiah.

1. Gangguan Seksual LGBT

Pada dasarnya, gangguan ini merupakan sebuah bentuk keraguan seseorang terhadap jenis kelamin yang dimilikinya dengan keadaan psikis yang menunjukkan diri nya menginginkan jenis kelamin yang berbeda.⁶⁰ Berbeda dengan seseorang yang hanya menyukai aktivitas yang dilabelkan pada jenis kelamin lain, misal seorang anak perempuan yang suka memanjat pohon, main robot atau mobil-mobilan atau anak laki-laki yang menyukai kegiatan memasak atau bermain boneka, hal ini tidak akan menjadi sebuah masalah apabila anak tersebut tetap merasa puas sebagai orang dengan jenis kelamin yang sesuai dengan dirinya.

Gangguan seksual dalam Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa-III atau yang disingkat PPDGJ-III berada dibagian F66 orientasi seksual memiliki makna bahwa orientasi seksual menjadi sebuah

⁶⁰ Junaidi, I, 2012, "*Anomali Jiwa: Cara mudah mengetahui penyimpangan jiwa dan perilaku tidak normal lainnya*", h.23.

gangguan ketika seseorang tersebut menjadi tertekan, stres atau depresi karena ketidakpastian dari orientasi seksualnya.⁶¹

Menurut Alfred Kinsey, perilaku homoseksual ini merupakan perilaku yang tidak bisa disembuhkan. Namun apabila seorang homoseksual menginginkan perubahan tersebut hanya bisa dilakukan dengan mengelola fantasi homoseksual untuk berhubungan seks dengan lawan jenis.⁶² Orientasi seksual itu sendiri dalam memiliki gradasi, karena pada dasarnya semua orang memiliki sisi homoseksualnya, berdasarkan skala Kinsey, gradasi tersebut yaitu :⁶³

- 0 = heteroseksual eksklusif / sejati
- 1 = heteroseksual dominan, homoseksual sedikit
- 2 = heteroseksual dominan, homoseksual lebih besar
- 3 = heteroseksual dan homoseksual seimbang (biseksual)
- 4 = homoseksual dominan, heteroseksual lebih besar
- 5 = homoseksual dominan, heteroseksual sedikit
- 6 = homoseksual eksklusif / sejati

Menurut buku anomali jiwa, secara psikis, ada dua jenis homoseksual, yaitu homoseksual *ego sintonik* yaitu homoseksual yang tidak merasa terganggu dan tidak terjadi konflik atas orientasi seksualnya dan dapat menerima keadaan dirinya dalam kata lain, seseorang homoseksual *ego sintonik* merupakan orang yang menerima dirinya apa adanya dan mengafirmasi bahwa dirinya adalah seorang homoseksual. Sedangkan *ego distonik* merupakan homoseksual yang merasa terganggu dengan keadaan orientasi seksualnya sehingga jenis ini dianggap sebagai

⁶¹ Maslim, R, 2013, "Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III dan DSM-5", Jakarta : PT Nuh Jaya, h.115

⁶² Ina, "Pengertian LGBT Menurut Para Ahli-Penyebab", <https://dosenpsikologi.com/pengertian-lgbt-menurut-para-ahli> diakses 23 juni 2022 pukul 20.56 wib

⁶³ Junaidi, I, 2012, "Anomali Jiwa: Cara mudah mengetahui penyimpangan jiwa dan perilaku tidak normal lainnya", h.28-29

individu yang mengalami gangguan *psikoseksual* karena melakukan penyangkalan terhadap dirinya sendiri.⁶⁴

Pada tahun 1973, *American Psychiatric Association* (APA) di Amerika Serikat menghapus homoseksualitas dari daftar kelainan mental dalam *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* dan selanjutnya pada tahun 1992 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga melakukan langkah yang sama. Hingga pada tahun 1993, kementerian kesehatan juga mengeluarkan homoseksualitas dari Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ) dari daftar gangguan kejiwaan.⁶⁵

DSM menjadi kitab psikologi yang dianggap suci oleh kaum LGBT karena menjadi panduan aktivis hak asasi manusia dan LGBT yang menyatakan bahwa LGBT bukanlah sebuah penyimpangan. DSM ini disusun oleh tujuh orang dan lima diantaranya adalah LGBT.

Tim penulis DSM yaitu Judith M Glassgold Psy yang juga merupakan ketua lesbian, Beverly Grene yang juga lesbian, lalu Jack Dreschers MD yang merupakan homoseksual, Clinton Anderson Ph.D juga seorang homoseksual, selanjutnya A Lee Beckstead Ph.D yang juga homoseksual, Robbin Lin Miler Ph.D yang merupakan biseksual, Roger L Worthington salah satu penulis buku DMS yang normal, namun pernah mendapat *Catalist Award* dari LGBT Resource Centre

2. Konsep LGBT

LGBT merupakan orientasi seksual seseorang yang sering disebut kaum pelangi. Bendera lgbt bukan hanya perwarna pelangi, namun terdapat banyak macamnya. Selain itu ada istilah pride month, yaitu sebuah perayaan yang dilakukan oleh LGBTQ di seluruh dunia. Pride month ini jatuh pada bulan juni setiap tahunnya.

⁶⁴ Junaidi, I, 2012, "*Anomali Jiwa: Cara mudah mengetahui penyimpangan jiwa dan perilaku tidak normal lainnya*", h.30-31

⁶⁵ Amalia, S, 2019, "*Sejarah Gerakan dan Perjuangan Hak-hak LGBT di Indonesia*", Magdalene, <https://magdalene.co/story/sejarah-gerakan-dan-perjuangan-hak-hak-lgbt-di-indonesia> diakses 22 april 2022 pukul 23.19 wib

Pride month ini bermula pada 28 juni 1969 ketika klub gay yang bernama Stonewall Inn di New York digrebek oleh polisi yang selanjutnya dianggap sebagai pelecehan kepada LGBTQ.⁶⁶ Saat itu ada aksi perlawanan oleh LGBTQ selama 6 hari dan berlanjut hingga saat ini untuk perayaan pride month sekaligus memperjuangkan hak-hak LGBT melalui media sosial.

Buku anomali jiwa karya Iskandar Junaidi menyebutkan bahwa setiap perilaku LGBT memiliki banyak penyebab, seperti faktor bawaan atau gen, faktor lingkungan, faktor kultur budaya, faktor psikoseksual dan psikodinamis terutama yang terjadi pada masa kecil, faktor gangguan syaraf dan fungsi otak.⁶⁷

Di era modern ini kita dapat lihat banyaknya LGBT yang telah mengaku di khalayak umum dimulai dari artis luar negeri, artis Indonesia, hingga masyarakat umum juga beberapa telah *coming out*. Beberapa lagu juga terkadang dikaitkan dengan LGBT karena makna lagu tersebut seperti lagu dari Kerispatih yang berjudul “aku harus jujur”.⁶⁸ Lagu lain juga dikaitkan dengan LGBT karena penyanyinya, misal lagu “angel baby” yang di dibawakan oleh Troye Sivan yang *coming out* tentang orientasi seksualnya pada tahun 2013 lalu⁶⁹.

LGBT yaitu Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender. Terkadang juga ada yang menyebutnya LGBTQ yang merupakan Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender, dan Queer. Berikut pengertian dari LGBT.

a. Lesbian

⁶⁶ Videlia, D, 2021, “Arti Pride Month 2021 yang Trending: Kapan & Bagaimana Sejarahnya”, Tirtoid, <https://tirtoid.com/arti-pride-month-2021-yang-trending-kapan-bagaimana-sejarahnya-ggt6> diakses 22 april 2022 pukul 23.41 wib

⁶⁷ Junaidi, I, 2012, “Anomali Jiwa: Cara mudah mengetahui penyimpangan jiwa dan perilaku tidak normal lainnya”, h.38-40

⁶⁸ Idris, R, 4 mei 2022, “7 Lagu tentang Hubungan Sesama Jenis, Ada yang dari Indonesia!”, jalantikus, <https://jalantikus.com/lagu/lagu-tentang-lgbt/> diakses 22 Juni 2022 pukul 24.29 wib

⁶⁹ Sivan, T, 8 agustus 2013, “Coming Out”, <https://www.youtube.com/watch?v=JoL-MnXvK80> diakses 11 april 2022 pukul 18.23 wib

Lesbian merupakan perempuan homoseksual yang memiliki orientasi seksual atau tertarik kepada sesama perempuan. Lesbian ini berkaitan dengan ekspresi tentang identitas seks dan orientasi seks. Perempuan yang lesbian sedikit lebih susah dibedakan dengan penampilan dan sikapnya karena biasanya perempuan lebih *friendly* dengan semua orang khususnya sesama perempuan, mudah dekat satu dengan yang lainnya atau yang sering disebut sahabat, serta perempuan kebanyakan adalah perempuan yang mandiri.

Disebutkan didalam buku bahaya penyimpangan seksual karya Jamal bin Abdurrahman bin Ismail yang mengutip kitab *al-mughni*, 10/162 dimana Ibnu Qudamah yang berkata bahwa lesbi atau yang dalam agama islam disebut sebagai as-sihaq ini jika melakukan hubungan intim sebenarnya kedua pelaku tersebut adalah pezina yang laknat.⁷⁰

Lesbian merupakan bagian dari LGBT yang hingga saat ini masih lebih jarang diperbincangkan dari pada gay.

b. Gay

Gay merupakan laki-laki yang memiliki orientasi seksual atau tertarik secara seksual kepada sesama lelaki. Gay pada umumnya tetap berpenampilan layaknya laki-laki pada umumnya, hanya sedikit berbeda dari laki-laki sejati. Namun tak jarang pula lelaki gay terkadang sering menunjukkan sisi *feminim* di khalayak umum.

Kalangan gay sering memiliki semacam kode atau tanda khusus yang biasanya hanya diketahui kelompoknya saja atau orang tertentu yang biasa disebut sandi kaum gay. Hal ini dilakukan untuk menarik minat orang yang mengetahui orientasi seks yang dimilikinya, sandi ini biasanya gerakan atau benda khusus.⁷¹

c. Biseksual

⁷⁰ Jamal, 2016, "*Bahaya Penyimpangan Seksual*", Jakarta: Darul Haq, h.59

⁷¹ Junaidi, I, 2012, "*Anomali Jiwa: Cara mudah mengetahui penyimpangan jiwa dan perilaku tidak normal lainnya*", h.36

Biseksual adalah orientasi seksual yang tidak mementingkan gender, dalam artian tidak mempermasalahkan akan berhubungan dengan laki-laki maupun dengan perempuan. Seseorang dengan biseksual ini terkadang disebut sebagai panseksualitas.⁷² Biseksual tidak memiliki ketertarikan seksual yang sama besar kepada kedua jenis kelamin.

Terkadang biseksual juga menjadi identitas peralihan yang dimaksudkan adalah peralihan dari heteroseksual kepada homoseksual. Sebenarnya biseksual ini sangat sesuai dengan skala Kinsey, karena seseorang bisa saja memiliki rasa tertarik terhadap lawan jenis maupun sesama jenis. Seorang biseksual terkadang menjadi minoritas ditengah minoritas. Karena biseksual tidak diakui sebagai heteroseksual dan tidak pula diakui sebagai homoseksual.

d. Transgender

Transgender merupakan seseorang yang dengan identitas gender yang berbeda dengan seharusnya. Transgender ini akan disebut sebagai transeksual apabila dia menginginkan untuk mengganti jenis kelamin yang dia miliki secara permanen. *Transpuan* merupakan perempuan yang dilahirkan sebagai lelaki, sedangkan *transpria* adalah lelaki yang dilahirkan sebagai perempuan. Transgender Indonesia sendiri sering mendapat julukan sebagai waria, dan dalam berbagai daerah di Indonesia juga memiliki julukan sendiri seperti calabai (Sulawesi), wandu (Jawa), bencong (Jakarta) dan lainnya.⁷³

Seperti yang kita ketahui bahwa seorang transgender merupakan orang yang dengan identitas gender berbeda dengan aslinya, namun yang perlu diperhatikan pula bahwa transgender ini memiliki banyak pengertian yang lebih rumit, sehingga membuat kalangan medis

⁷² Wikipedia: *Biseksual.*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Biseksualitas> diakses 11 april 2022 pukul 23:43 wib

⁷³ “*Laporan Kajian Pandangan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) di Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang Tahun 2015*”, Pusat penelitian Kesehatan Universitas Indonesia, h.4

harus mempelajari dan memahami istilah yang tepat untuk identitas gender dari seseorang.

3. LGBT Menurut Agama Islam

Dalam agama Islam, LGBT atau yang sering disebut sebagai homoseksual ini dikenal dengan *liwath* dan pernah terjadi pada zaman Nabi Luth A.S yang terkenal dengan “kaum sodom”. Hal ini dijelaskan dalam Al-Quran pada Q.S Al-A’raf : 80-81

وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعَالَمِينَ (٨٠)

إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ (٨١)

Wa luuthon idz qoola liqoumihiii a ta-tuunal-faahisyata maa sabaqokum bihaa min ahadim minal-‘aalamiin (80) innakum lata-tuunar-rijaala syahwatam ming duunin-nisaaa, bal angtum qoumum musrifuun (81)

yang artinya :

“Dan (kami juga telah mengutus) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya, “mengapa kamu melakukan perbuatan keji, yang belum pernah dilakukan oleh seorang pun sebelum kamu (di dunia ini). Sungguh, kamu telah melampiaskan syahwat kepada sesama lelaki bukan kepada perempuan. Kamu benar-benar kaum yang melampaui batas.” (Q.S Al-A’raf/7:80-81)

Cerita kaum ini juga kembali di sebut dalam Quran surah Asy-Syu’ara :165-166 yang berisikan makna :

“Mengapa kamu mendatangi jenis laki-laki diantara manusia (berbuat homoseks). Dan kamu tinggalkan (perempuan) yang diciptakan Tuhan untuk menjadi istri-istri kamu? Kamu (memang) orang-orang yang melampaui batas” (Q.S Asy-Syu’ara/26:165-166)

Dalam cerita Nabi Luth, kaum sodom ini diberikan ganjaran yang berat atas perbuatan yang dilakukan. Bukan hanya pelaku sodom yang mendapat ganjaran, istri nabi Luth sebagai pendukung kaum sodom pun mendapat hukuman dari Allah SWT.

Maka dari itulah LGBT diharapkan bisa bertaubat dari perbuatannya dan dapat kembali ke fitrahnya sebagai manusia yang berpasangan antara laki-laki dan perempuan. Taubat menurut Imam Ghazali merupakan suatu usaha dari beberapa pekerjaan hati. Singkatnya, menurut para ulama, taubat itu ialah membersihkan hati dari dosa. Selain sebagai bentuk tuntunan bertaubat yang benar juga untuk menggali hikmah-hikmah taubat sebagai motivasi diri untuk hijrah menuju perkara yang lebih baik lagi.

4. Organisasi LGBT di Indonesia

LGBT di Indonesia, setidaknya sudah dikenal sejak tahun 1960-an yang berkembang pada 1980-an hingga 1990-an yang kemudian semakin pesat sejak tahun 2000-an hingga saat ini.

saat ini, tidak memiliki hukum yang melarang tentang homoseksual kecuali Undang-Undang (UU) No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang mengatur bahwa perkawinan yang sah hanya perkawinan pasangan heteroseksual⁷⁴.

Indonesia, merupakan negara yang tak luput dari perkembangan LGBT dengan gerakan dan perjuangan hak-hak LGBT. Ditengah zaman yang telah modern ini, masih banyak diskriminasi yang diarahkan kepada kelompok LGBT. Pada 2016 lalu, Mohamad Nasir, Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi menyatakan ingin melarang kelompok mahasiswa LGBT dari kampus di Indonesia yang malah melahirkan gelombang aksi anti-LGBT di berbagai daerah. Sejak zaman dulu, padahal telah ada gerakan yang dilakukan untuk memperjuangkan hak-hak LGBT di Indonesia.

⁷⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

a. Himpunan Wadam Djakarta (HIWAD) – 1969⁷⁵

HIWAD difasilitasi oleh Jendral Marinir Ali Sadikin yang saat itu menjadi Gubernur DKI Jakarta. Istilah wadam merupakan singkatan dari Wanita Adam yang digunakan sebagai kata ganti dari banci atau bencong.

Selanjutnya pada tahun 1978 kata wadam diganti menjadi waria (wanita pria), sebab pergantiannya yaitu Majelis Ulama Indonesia mengungkapkan bahwa penggunaan kata Adam yang mengacu pada nama Nabi tidak patut digunakan untuk hal seperti ini. HIWAD berfungsi sebagai ruang aman bagi waria.

b. Lambda Indonesia – 1982 s/d 1986

Pendirian secara terbuka dan kata emansipasi yang digunakan pada hak asasi manusia yang berupa artikel dan dimuat dalam majalah Lambda Indonesia, ialah G: gaya hidup ceria (1982-1986).⁷⁶ Hal ini membuat gay dan lesbian berani mengungkapkan identitasnya. Pada 1986, Lambda pusat mengalami kemunduran meski cabang masih melanjutkan kegiatannya.

c. Persaudaraan Gay Yogyakarta (PGY) – 1985

PYG merupakan cabang dari Lambda Indonesia yang berada di Yogyakarta dan memutuskan untuk menjadi organisasi yang mandiri pada 1985 yang juga menerbitkan majalah *jaka*. adanya PYG ini mendorong untuk pendirian komunitas dan organisasi diberbagai daerah. Pada 1988, Persaudaraan Gay Yogyakarta (PGY) mengganti namanya menjadi Indonesian Gay Society (IGS) dan kembali melanjutkan publikasi *jaka-jaka* dan mengadakan

⁷⁵ Oetomo, D, Suvianita, K, dkk, 2013, "*Hidup Sebagai LGBT di Asia : Laporan Nasional Indonesia*", h.18

⁷⁶ "8 buletinn G: gaya hidup ceria", GAYa NUSANTARA, <http://gn-download.blogspot.com/search/label/gaya%20hidup%20ceria> diakses 15 Mei 2022 pukul 20.13 wib

pertemuan dan diskusi yang menarik gay dari berbagai daerah secara berkala.⁷⁷

d. Persatuan Lesbi Indonesia (Perlesin) – 1986

Perlesin merupakan organisasi yang terbentuk di Jakarta yang terinspirasi dari pernikahan dua orang perempuan di tahun 1981 yang diliput oleh media, dan perlesin juga dari keikutsertaan di Lambda Indonesia cabang Jakarta. Perlesin hanya berumur kurang dari satu tahun.⁷⁸

e. Kelompok Kerja Lesbian dan Gay Nusantara (KKLGN) – 1986

KKLGN atau yang diketahui dengan nama GAYa NUSANTARA juga menerbitkan majalah dengan nama yang sama, yaitu GAYa NUSANTARA. Kelompok ini merupakan organisasi besutan mantan aktivis Lambda Indonesia yang berasal dari Surabaya dan masih aktif hingga saat ini.⁷⁹

f. Srikandi Sejati – 1998

Yayasan ini memiliki fokus pada kesehatan transgender dengan edukasi HIV/AIDS dan kondom gratis pada transgender dan pekerja seks. Pada tahun yang sama, kongres koalisi perempuan Indonesia resmi mengikutsertakan perwakilan komunitas perempuan biseksual, lesbian, dan pria transgender.⁸⁰

Srikandi bukan hanya digunakan untuk organisasi ini, tetapi ada beberapa organisasi lain yang juga menggunakan kata srikandi (seperti Swara Srikandi). Srikandi digunakan karena menggambarkan sosok perempuan yang menukar gendernya

⁷⁷ Oetomo, D, Suvianita, K, dkk, “*Hidup Sebagai LGBT di Asia : Laporan Nasional Indonesia*”, 2013, h.19

⁷⁸ Oetomo, D, Suvianita, K, dkk, “*Hidup Sebagai LGBT di Asia : Laporan Nasional Indonesia*”, 2013, h.19

⁷⁹ Website : GAYa Nusantara <https://gayanusantara.or.id/> diakses 15 Mei 2022 pukul 17.38 wib

⁸⁰ Amalia, S, 2019, “*Sejarah Gerakan dan Perjuangan Hak-hak LGBT di Indonesia*”, magdalene, <https://magdalene.co/story/sejarah-gerakan-dan-perjuangan-hak-hak-lgbt-di-indonesia> diakses 15 Mei 2022 pukul 19.21 wib

dengan raksasa untuk menjadi laki-laki atau sosok pejuang perempuan.⁸¹

g. Arus Pelangi – 15 Januari 2006

Didirikan di Jakarta untuk mempromosikan dan membela hak dasar LGBT.⁸²

Bukan hanya ini saja organisasi yang bergerak dalam memperjuangkan hak LGBT di Indonesia, masih banyak sekali organisasi serupa. Banyak pula kongres atau pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh organisasi tersebut. Pada tahun 1990-an mereka juga menggelar pesta akbar dengan istilah “September Ceria” yang berisi LGBT pada minggu pertama setiap bulan September.

Lingkungan mahasiswa juga tak luput dalam komunitas LGBT yang diberi nama HIMAG (Himpunan Mahasiswa Gay) yang muncul pertamakali di universitas negeri terbesar di Yogyakarta pada 2011.⁸³ LGBT selalu memiliki wadah untuknya menuangkan pendapat tapi hanya didalam komunitasnya saja.

Sedangkan di masyarakat luas, dari dahulu hingga sekarang masih dianggap sebagai minoritas yang tidak didengar pendapatnya bahkan masih ada diskriminasi terhadap orang-orang LGBT Indonesia. Tidak ada peraturan yang melindungi LGBT kecuali perlindungan dari ujaran kebencian.

Pada akhir tahun 2006 ada 29 prinsip yang telah disepakati oleh 29 ahli hukum HAM Internasional yang bertempat di Yogyakarta. Prinsip-prinsip ini mengenai hak-hak kaum LGBT untuk memilih pilihan orientasi dan identitas gender LGBT. Adapun isi prinsip-prinsip yogyakarta yaitu:⁸⁴

⁸¹ Oetomo, D, Suvianita, K, dkk, “*Hidup Sebagai LGBT di Asia : Laporan Nasional Indonesia*”, 2013, h.21

⁸² Amalia, S, 2019, “*Sejarah Gerakan dan Perjuangan Hak-hak LGBT di Indonesia*”, magdalene, <https://magdalene.co/story/sejarah-gerakan-dan-perjuangan-hak-hak-lgbt-di-indonesia> diakses 15 Mei 2022 pukul 19.21 wib

⁸³ Adhikaa, V, 2019, “*Strategi Eksistensi Himpunan Mahasiswa Gay (HIMAG) dalam Usaha Memperjuangkan Hak-Hak Dasar Mahasiswa LGBT pada Ranah Pendidikan Tinggi*, Repository UGM.

⁸⁴ 2007, “*Yogyakarta Principles*”

- Prinsip 1 : Hak untuk penikmatan hak asasi manusia secara luas
- Prinsip 2 : Hak atas kesetaraan dan non diskriminasi
- Prinsip 3 : Hak atas pengakuan di mata hukum
- Prinsip 4 : Hak untuk hidup
- Prinsip 5 : Hak atas keamanan seseorang
- Prinsip 6 : Hak atas privasi
- Prinsip 7 : Hak atas kebebasan dan kesewenang-wenangan terhadap perampasan
- Prinsip 8 : Hak atas pengadilan yang adil
- Prinsip 9 : Hak untuk mendapatkan perlakuan manusiawi selama dalam tahanan
- Prinsip 10 : Hak atas kebebasan dari siksaan dan kekejaman, perlakuan atau hukuman yang tidak manusiawi atau merendahkan.
- Prinsip 11 : Hak atas perlindungan dari semua bentuk eksploitasi, penjualan, dan perdagangan manusia
- Prinsip 12 : Hak untuk bekerja
- Prinsip 13 : Hak atas keamanan sosial dan atas tindakan perlindungan sosial lainnya.
- Prinsip 14 : Hak untuk mendapatkan standar kehidupan yang layak
- Prinsip 15 : Hak atas perumahan yang layak
- Prinsip 16 : Hak atas pendidikan
- Prinsip 17 : Hak atas pencapaian tertinggi standar pendidikan
- Prinsip 18 : Hak perlindungan atas kekerasan medis
- Prinsip 19 : Hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi
- Prinsip 20 : Hak atas kebebasan berkumpul dengan damai dan berasosiasi
- Prinsip 21 : Hak atas kebebasan berfikir, memiliki kesadaran dan agama
- Prinsip 22 : Hak atas kebebasan untuk berpindah

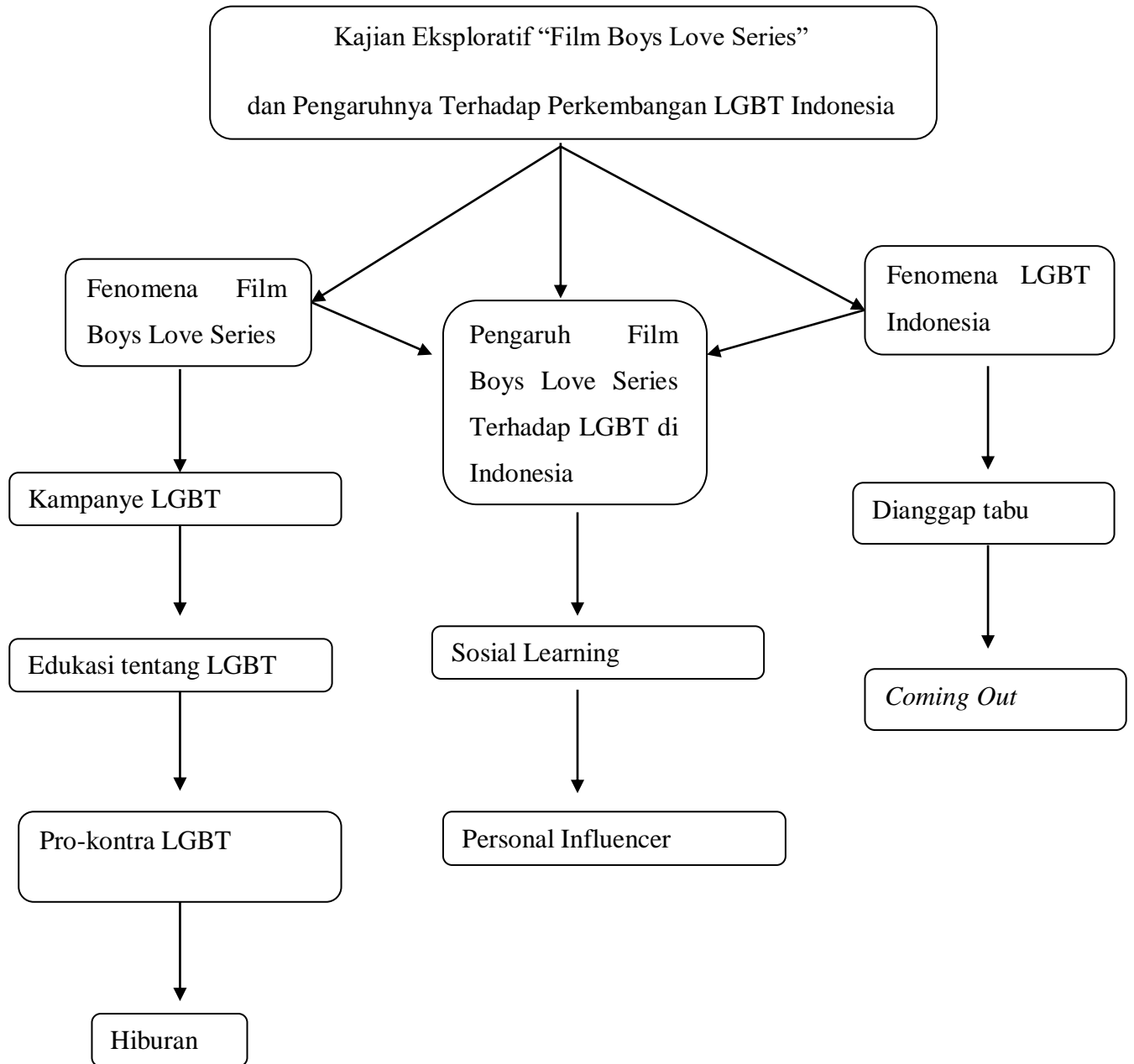
- Prinsip 23 : Hak untuk mencari perlindungan
- Prinsip 24 : Hak untuk menemukan keluarga
- Prinsip 25 : Hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan publik
- Prinsip 26 : Hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan budaya
- Prinsip 27 : Hak untuk memajukan HAM
- Prinsip 28 : Hak atas pemulihan dan ganti rugi yang efektif
- Prinsip 29 : Akuntabilitas

Tidak diperbolehkan mengadopsi anak untuk pasangan LGBT karena dalam UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan didukung PP No.54 Tahun 2007 yang dirinci dalam Peraturan Menteri Sosial No. 110 Tahun 2009 tentang persyaratan pengangkatan anak yang menjelaskan tentang pengangkatan anak hanya dapat dilakukan oleh pasangan yang sudah menikah sekurang-kurangnya selama 5 tahun dan tidak merupakan pasangan sejenis.⁸⁵

⁸⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak

C. Kerangka Berfikir Penelitian

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



Kerangka berfikir ini berdasarkan beberapa poin penting dan utama dalam penelitian yang berjudul “Kajian Eksploratif “Film Boys Love Series” dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan LGBT Indonesia” memiliki tiga rumusan masalah yaitu fenomena film boys love series, pengaruh film boys love series terhadap LGBT Indonesia, dan fenomena LGBT Indonesia.

Dimana masing masing rumusan masalah tersebut memiliki berbagai aspek, seperti fenomena film boys love series memiliki aspek kampanye LGBT, edukasi tentang LGBT, pro-kontra LGBT, dan hiburan. Lalu fenomena LGBT dengan aspek yang dianggap tabu dan *coming out* yang dilakukan LGBT. Dan pengaruh boys love series terhadap LGBT Indonesia dengan aspek sosial learning dan personal influencer. Berbagai aspek tersebut didapatkan melalui observasi media sosial, review film, dan wawancara penggemar.

D. Unit Analisis Data

Tabel 1.2 Unit Analisis Data

NO	UNIT ANALISIS	ASPEK	METODE
1.	Fenomena Film Boys love series	Kampanye LGBT	Review film dan observasi media sosial
		Edukasi tentang LGBT	Review film
		Pro kontra LGBT	Review film dan wawancara penggemar
		Hiburan	Review film, Observasi media sosial dan wawancara penggemar
2.	Fenomena LGBT Indonesia	Dianggap tabu	Observasi media sosial
		<i>Coming Out</i>	Observasi media sosial
3.	Pengaruh Film Boys Love Series Terhadap LGBT di Indonesia	Sosial learning	Review film dan review video pakar
		Personal influencer	Observasi media sosial

BAB III

PENYAJIAN DATA PENELITIAN

Bab III ini akan membahas tentang hasil temuan dalam penelitian berupa data film boys love beserta temuan dari perilaku dari penggemar film boys love. Data didapatkan melalui observasi, dokumentasi dari media sosial seperti berita, artikel, dan catatan terkait aktivitas penggemar, review film boys love series dan segala yang berkaitan dengan boyslove series dan LGBT, serta hasil dari wawancara kepada beberapa informan sebagai data pendukung dan juga temuan dan data tentang LGBT di Indonesia. Data yang diperoleh selanjutnya akan dijabarkan secara lebih rinci untuk mendapatkan gambaran umum bagaimana film *boys love* mempengaruhi perkembangan LGBT di Indonesia.

A. Film Boys Love Series

Boys love merupakan salah satu genre dalam industri hiburan, yang bermula dari Jepang dengan manga, dan anime yang menarik dunia perfilman Thailand untuk mengadopsi genre ini. Film bergenre ini ternyata memiliki semacam kode bagi penggemarnya, selain sering disebutkan sebagai “BL” film ini juga sering di pelesetkan dengan kalimat “BukaLapak”. Beragam alur yang disajikan dalam berbagai series di Thailand cukup mengejutkan, film ini menceritakan kisah cinta sesama jenis yang diproduksi dengan adegan romantis sepasang kekasih pada umumnya hingga adegan yang cukup vulgar bahkan menyerupai film *porno*.

Meskipun pemerintah Thailand tidak mengizinkan pernikahan sesama jenis, tetapi terdapat hiburan tentang LGBT di ruang terbuka yang dengan mudahnya diakses oleh siapapun dan kapanpun. Kini, selain terkenal dengan produksi film horrornya, Thailand juga cukup terkenal dengan produksi film nya yang bertemakan LGBT tersebut yang bahkan turut diramaikan oleh beberapa *agency* besar di Thailand. Data yang diperoleh pada 10 Juni 2022 beberapa *agency* yang memproduksi film boys love series memiliki banyak *followers* di Instagram (Tabel 1.3).

Meskipun beberapa *agency* diatas tidak memproduksi *boys love* secara keseluruhan, namun beberapa film *boys love* yang diproduksinya selalu *booming* pada saat penayangan atau bahkan hingga saat ini. Ternyata pada setiap film yang di produksi itu memiliki kalimat peringatan dengan gambar dan logo yang digunakan di setiap rating film yang bisa ditonton oleh batasan usia (pada Gambar 1.20).⁸⁶

Seperti halnya di Indonesia, yang biasanya diletakkan di bagian atas pojok atau bawah pojok di sepanjang film, maka di Thailand peringatan ini ditampilkan di awal film setiap episode nya (Gambar 1.21, Gambar 1.22, Gambar 1.23)

Peringatan di film ini berlaku untuk semua genre film yang ditayangkan di Thailand berdasarkan *rate* usia nya. Dalam berbagai rate tersebut terdapat film *boys love* dengan masing-masing rate mudah ditemui lengkap dengan subtitle nya baik di beberapa youtube resmi dari *agency* yang memproduksi⁸⁷, dan ada beberapa yang hasil dari bajakan para subber.⁸⁸

Logo peringatan ini juga memiliki beberapa julukan atau semacam kode yang dipahami oleh penggemar film thailand , khususnya penggemar film bergenre *boys love* ini, seperti logo petir merah yang kerap kali menjadi perbincangan dan dipertanyakan untuk mencari film dengan rate 20+ itu (Gambar 1.24).

Daya tarik yang dimiliki oleh film *boys love* ini menjadikan beberapa film yang memiliki banyak penggemar berakhir dengan memiliki beberapa *season*, seperti *Sotus*, *TharnType*, *2gether*, *Bad Romance*, dan masih banyak lagi film *boys love* yang memiliki beberapa *season*. Meskipun dalam berbagai *season* tersebut tidak selalu memiliki alur yang nyambung, tapi masih menceritakan karakter yang sama yang pasti

⁸⁶ Nakhun, P, 21 April 2022, “*Guide to Raikantopeni (for the casual BL fan)*”, <https://youtu.be/ER260WTt3M> diakses 16 mei 2022 pukul 16.33 wib

⁸⁷ Mongkolsawas, X.N, 1 Juni 2019, “*Theory of Love The Series, GMM TV*”, <https://youtu.be/u6bHEWlvZU> diakses 21 maret 2022 pukul 18.44

⁸⁸ Wongskulphat, C.T, dkk, 24 April 2020, “*Why R U? The Series : ep 13 (final episode)*”, BL ZONE, <https://youtu.be/W7eDPUVDBnY> diakses 21 maret 2022 pukul 18.46

membuat penonton semakin berusaha untuk mengikuti cerita yang disajikan (Gambar 1.25).

Film boys love Thailand yang awal muncul dan *booming* adalah Love Of Siam, film ini di rilis pada tahun 2007, sehingga Love of Siam bisa disebut sebagai pelopor film series BL di Thailand (Gambar 1.26). Film ini memiliki beberapa pesan yang menyentuh karena lebih menceritakan tentang persahabatan antar tokoh dan berubah menjadi perasaan cinta.

Bukan hanya menampilkan tentang kisah cinta sepasang remaja laki-laki, namun juga menampilkan konflik keluarga. Film ini merupakan debut pertama si tampan Mario Maurer sebagai aktor yang berperan menjadi Tong bersama Witwisit Hiranyawongkul yang berperan menjadi Mew dan memunculkan beberapa kalimat yang menyentuh, seperti “*untuk cinta yang menghidupkan kita*” dan “*selama kamu mencintai, kamu masih memiliki harapan*”⁸⁹.

1. Review Boys Love Series

Review film yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu 5 (lima) judul film boys love series Thailand yang mengarah kepada kampanye LGBT, edukasi LGBT, Pro-kontra LGBT, dan hiburan. Hal ini dilakukan untuk melihat pesan yang ingin disampaikan kepada penonton melalui sampel film boys love yang digunakan tersebut, lima judul film boys love series yang diangkat yaitu, Father, Star and Sky : Sky in Your Heart, Diary of Tooties, Until We Meet Again, dan KinnPorche.

a. Father⁹⁰

Dalam film genre boys love yang berjudul *Father* ini menampilkan sebuah keluarga kecil yang dibangun oleh pasangan gay yang bernama Phoon dan Yuke yang telah lama menjalani

⁸⁹ Sakveerakul, C, “*Love Of Siam*”, ORLEN JAMES TV, https://youtu.be/_Uh2CFrVUa8 diakses Juni 2021

⁹⁰ Mingpornpichit, P, 2016, “*Father*”, <https://youtu.be/lcomZvI1xb0> diakses Januari 2022

hubungan serius selama 13 tahun dan memilih untuk mengadopsi seorang anak laki-laki yang bernama Butr malah ternyata akan memunculkan konflik ketika anak itu mulai bersekolah. Dalam cerita ini banyak memberikan pesan kepada pasangan gay, bahwa membesarkan anak bahkan dalam negara yang *open minded* tentang LGBT sekalipun tetap memiliki tantangan yang sangat berat.

Banyak konflik yang terjadi dalam film garapan sutradara Palatpol Mingpornpichit ini, bermula dari kebahagiaan keluarga kecil pasangan gay dan konflik yang terjadi setelah anak yang bersekolah dan mengalami kebingungan identitas karena tiada sosok ibu didalam keluarganya namun malah memiliki dua orang ayah, hingga disuatu waktu datangnya orang tua kandung sang anak yang dengan bantuan Direktur Organisasi Perlindungan Hak Anak juga sangat menguras air mata hingga homophobia yang terjadi pada orang tua kandung sang anak yang menginginkan anaknya kembali bersama dengannya.

Film yang rilis pada 26 Mei 2016 ini banyak memberikan gambaran susah senangnya keluarga kecil pasangan sesama jenis, pengasuhan anak juga pastinya suatu saat akan memiliki kendala dalam identitas anak yang merasa tidak memiliki keluarga utuh. Lika-liku perjalanan kisah cinta dalam rumah tangga pasangan sejenis ini mengalami berbagai masalah yang menerpa apalagi pernikahan yang dijalani adalah pernikahan sesama jenis yang masih dianggap tabu. *Angle* yang digunakan dalam film ini pun selalu berhasil dalam menajamkan pesan yang disampaikan kepada penonton.

Aktor yang memerankan juga berhasil membawakan perawakannya sebagai pasangan sesama jenis, dan orang tua yang sangat menyayangi anaknya dan tidak ingin kehilangan anaknya ketika orang tua kandung dari sang anak datang. Film yang

berawal dari kebahagiaan pasangan sesama jenis yang berhasil menikah, dan mengangkat seorang anak laki-laki dan masalah bertubi-tubi menghampiri pasangan tersebut.

Sedangkan untuk Indonesia sendiri, pengadopsian anak masih belum mendapatkan hak untuk pasangan sesama jenis. Dalam film ini terlihat jelas adanya kampanye LGBT, edukasi LGBT, Pro-Kontra LGBT, serta hiburan yang tentunya melekat dalam sebuah film.

- a. Kampanye LGBT dengan adanya hak memiliki anak angkat yang sangat bertolak belakang dengan Indonesia yang tidak memperkenankan adanya pengangkatan anak asuh oleh pasangan sejenis. Film ini seakan mengampanyekan bahwa romantisme dan kasih sayang pasangan sesama jenis juga bisa digunakan untuk mengasuh dan membesarkan anak.
- b. Edukasi LGBT yang terjadi dalam film ini mengedukasi LGBT tentang menghadapi anak yang mulai mempertanyakan identitasnya, mengapa dia tidak memiliki orang tua lengkap dan malah memiliki dua ayah, karena membina rumah tangga antara laki-laki dan perempuan pun masih mendapat cobaan, dan ini adalah pasangan sesama jenis yang mengasuh anak. Cibiran yang datang bukan hanya dihadapi oleh orang tua, namun juga untuk anak. Sangat menyakitkan untuk anak yang mengalaminya. Kondisi psikis anak juga harus diperhatikan, karena kasih sayang dan cinta yang diberikan kepada anak tidak lah cukup apabila dia merasa diposisi keadaan lingkungan keluarga yang berbeda dari teman-temannya.
- c. Pro-Kontra LGBT yang terjadi adalah ketika orang tua kandung sang anak muncul dan ingin kembali

mengasuhnya. Ibu kandung dari anak tersebut terlihat tidak menyukai pasangan yang telah menyayangi anaknya tersebut.

- d. Hiburan, sebuah film tentunya tidak lepas dari tujuan hiburan yang akan membawa penonton merasakan masuk ke dalam film tersebut dengan alur yang telah disiapkan. Konflik yang terjadi menjadi sedikit menguras emosi dan air mata, membuat penonton merasakan haru yang dialami oleh aktor.

b. *Star and Sky : Sky in Your Heart*

Beberapa temuan juga menunjukkan alur cerita antar tokoh yang berinteraksi dengan anak-anak, hal ini yang terkadang membuat khawatir peneliti mengenai psikis dari anak-anak yang juga menjadi aktor dalam series tersebut. Bahkan bukan hanya satu atau dua orang anak saja yang terlibat dalam satu judul series, melainkan ada sekelompok anak yang dalam suatu scene melihat kedekatan anatar tokoh utama yang menunjukkan keromantisan.

Seperti dalam *A Tale of Thousand Star*⁹¹ dan dalam *Star and Sky : Sky in Your Heart*⁹² dua contoh series naungan GMMTV ini menceritakan tentang guru relawan yang pastinya akan sering berinteraksi dengan anak-anak, namun juga akan kerap ditampilkan berinteraksi dengan pasangannya di depan anak anak.

Dalam hal ini akan mereview series yang berjudul *Star and Sky : Sky in Your Heart* series ini merupakan series lanjutan dari *Star and Sky : Star in My Mind* dengan director New Siwaj Sawatmenekul. *Sky in Your Heart* merupakan series baru yang ditayangkan oleh GMMTV, alur ringannya sangat mudah dicerna.

⁹¹ Chaiwimol, A.N, "*A Tale of Thousand Star*", GMMTV, <https://youtu.be/I6NrSZDdsM> diakses 17 mei 2022 pukul 20.35 wib

⁹² Sawatmenekul, N.S, "*Star and Sky : Sky in Your Heart*", GMMTV, <https://youtu.be/v3XsRNDXopg> diakses 17 mei 2022 pukul 20.40 wib

Konflik ringan juga tidak terlalu menguras emosi, akting ciamik dari para aktor dan pengambilan gambar dipegunungan yang sangat mendukung keindahan dari film ini.

Tokoh utama dalam series ini adalah Kuafah yang merupakan kakak kandung dari Dao. Episode awal menceritakan tentang berpindahnya Kuafah bersama teman-temannya ke sebuah desa di daerah pegunungan menjadi dokter sukarelawan akibat dari kecelakaan yang terjadi setelah pulang dari pernikahan yang digelar oleh mantan Kuafah.

Kuafah tinggal sendiri di sebuah rumah yang bisa dimasuki babi peliharaan. Sebagai dokter sukarelawan, kuafah merasa banyak fasilitas kesehatan dan berbagai akses yang sangat jauh dari kata memadai sehingga membuatnya kesulitan dalam menjalankan pekerjaannya. Hingga suatu hari kuafah kembali bertemu dengan Prince yang juga merupakan sukarelawan di desa tersebut sebagai guru. Kepala desa juga menyerahkan kuafah dan rombongan kepada prince sebagai *tour guide*.

Pada awalnya, kuafah sangat cuek kepada Prince, namun kebersamaannya menjadikan mereka semakin dekat sehingga mereka saling membuka hati dan saling memahami satu sama lain. Akhir bahagia menghampiri kuafah dan prince, beserta daonuea dan khabkluen.

Series yang berlatar pegunungan ini melibatkan anak-anak hampir disetiap episodenya. Sedangkan romantisme antara aktor utama beberapa kali diampilkan didepan anak-anak tersebut. Seperti yang kita tahu bahwa anak adalah peniru ulung, maka lingkungan yang seperti itu bisa saja menjadi turut “menyuburkan” bibit LGBT dalam dunia nyata.

Kemistri pasangan Kuafah dan Prince masih tergolong sedikit kaku dibanding dengan pasangan lain, meskipun begitu series delapan episode ini cukup berhasil membuat penonton

merasa gemas dan baper. Kedekatan mereka dalam series ini terkadang sedikit menghawatirkan karena mereka akting di sekitar anak-anak yang memiliki penalaran berbeda-beda.

Anak-anak dalam series ini juga beberapa kali ditampilkan untuk memaklumi adanya hubungan spesial antara laki-laki dan laki-laki dalam series ini antara kuafah dan prince.

Dalam series ini ada beberapa pesan dalam kampanye LGBT, edukasi, pro-kontra LGBT dan tentunya hiburan.

- a. Kampanye LGBT yang terjadi didalam series ini adalah perilaku LGBT bisa dilakukan oleh siapapun dan kondisi apapun, dalam series ini sendiri dikisahkan seorang mahasiswa yang sedang menjadi guru *volunteer* di sebuah desa di pegunungan yang saling jatuh cinta dengan dokter *volunteer*. Kondisi mereka yaitu si guru yang sudah pernah berpacaran dengan laki-laki dan si dokter yang baru saja merasakan patah hati karena mantan pacarnya yang menikah dengan kenalannya. Perasaan yang tumbuh dalam kondisi sakit hati terhadap perempuan dialami oleh dokter tersebut.
- b. Edukasi LGBT yang terjadi dalam series ini adalah adanya sebuah insiden yang dialami oleh kuafah dan prince yang membuat mereka menjadi perbincangan masyarakat desa dan ada kabar bahwa mereka memiliki hubungan khusus. Hal ini mengajarkan pada LGBT bahwa lingkungan dan pemikiran masyarakat menjadi hal yang penting dalam menjalani hubungan sesama jenis.
- c. Pro-kontra LGBT yang terjadi adalah masyarakat yang menerima dan mendukung hal tersebut, bahkan sampai anak-anak yang ada di pedesaan itu sangat antusias karena lingkungannya tidak menjadikan LGBT menjadi

sesuatu yang tabu. Satu hal yang ditakutkan dari hal tersebut adalah dalam dunia nyata bagaimana anak-anak yang berada dalam film tersebut memikirkan tentang LGBT dan memungkinkan bisa mejadi “bibit subur” dalam perilaku LGBT.

- d. Hiburan, series ini tentunya tidak lepas dari sebuah kata hiburan. Tidak bisa dipungkiri memang seluruh series dan film merupakan hiburan yang terkadang membuat geleng kepala dengan alur yang ada, penonton diajak baper dalam series ini karena memiliki beberapa adegan yang berhasil membuat penonton tersenyum dan merasa gemas dengan pasangan Kuafah dan Prince.

c. Diary Of Tootsies

Diary of Tootsies adalah series hasil garapan dari sutradara Kittiphak Thong-uam dengan 2 season, series ini memiliki tiga tokoh gay yang sedang patah hati, yaitu Gus, Golf, dan Kim serta ada satu orang lesbian yang bernama Natty. Pada awal menceritakan sebuah persahabatan yang selalu dihiasi dengan komedi dalam pencarian pasangan, namun juga terdapat edukasi mengenai HIV/AIDS dengan ringan dan tidak menggurui. HIV/AIDS yang menjadi stigma yang muncul dikalangan masyarakat dan komunitas itu sendiri tentang gay yang didiagnosis HIV.

Dalam cerita ini, menggambarkan kondisi fisik dan psikis penderita HIV. Penerimaan dari keluarga dan orang terdekat pastinya akan memberikan kekuatan pada penderita.⁹³ Inilah yang membuat series ini menjadi series yang berhasil mengedukasi LGBT dengan pengalaman Golf menghadapi HIV dan pasangan barunya yang bernama Visith.

⁹³ Boonnitipat, P, “*Diary Of Tooties*”, GDH, <https://youtu.be/zHILuTgollo> diakses 17 mei 2022 pukul 21.01 wib

Series ini dibuka dengan kocaknya persahabatan empat orang dalam pencarian pasangan. Lalu konflik muncul ketika mantan pacar Golf memberitahu bahwa dirinya didiagnosis HIV. Saat itu Golf yang menjalani tes, dia dinyatakan positif HIV. Setelahnya penonton akan dillihatkan perubahan yang terjadi pada fisik Golf yang melemah dan kondisi psikisnya yang juga terserang.

Ketiga sahabatnya tetap menemani Golf, memberi semangat, dan tetap menerimanya sebagai sahabatnya, bahkan ibunya juga melakukan hal yang sama. Hal ini yang memberikan kekuatan pada Golf yang yakin bahwa dirinya bisa menjalani kehidupannya. Hal yang sangat menguras air mata yaitu ketika ibunya mengetahui bahwa anaknya berstatus HIV+.

“Apakah ibu kecewa? Iya, ibu sangat kecewa. Apa ibu ingin mengomelimu? Tentu. Apa ibu ingin memukulmu? Ya, sangat ingin. Tapi kalau ibu melakukannya, apakah itu akan merubah kondisimu?kamu sudah sakit. Tidak ada yang mau hal ini terjadi pada dirinya. Ibu tahu kamu tidak melakukannya dengan sengaja. Mengomelimu, mungkin akan membuatmu mati lebih cepat. Percaya, kamu akan panjang umur. Ibu disini bersamamu.”

Season kedua masih beberapa episode menampilkan Golf sebagai penyintas HIV yang bertemu dengan Visith yang berakhir menjadi pasangan kekasih. Pada awalnya, Golf berbohong kepada Visith atas status HIV+. Padahal saat itu, Golf sedang menjalani pemeriksaan rutin dan mengonsumsi obat Terapi Antiretroviral (ARV). Hingga satu saat Golf membongkar status HIV+ karena Visith memaksa untuk berhubungan seksual tanpa kondom dan hal ini mengakibatkan Visith meninggalkan golf. Namun setelah

mencari informasi mengenai HIV, Visith kembali menawarkan kepada Golf untuk hidup bahagia bersama.

Series ini sangat mengandung banyak pesan moral dan pembelajaran baik untuk homoseks maupun heteroseks dengan kasus HIV yang diangkat. Series ini juga memberi pengetahuan tentang HIV itu sendiri kepada penyintas HIV dan orang disekitarnya tentang perlakuan yang baik kepada penyintas HIV.

Dalam series ini ada beberapa pesan dalam kampanye LGBT, edukasi, pro-kontra LGBT dan tentunya hiburan.

- a. Kampanye LGBT, sama halnya dengan series yang lain, series berjudul diary of tootsies ini mengangkat cerita dunia LGBT yang penuh warna, canda tawa, sedih dan luka. Namun mereka dapat bahagia dengan pasangannya dan bertahan dilingkungannya karena penerimaan diri sendiri dan penerimaan dari orang disekitar.
- b. Edukasi LGBT, stigma tentang LGBT yang memiliki penyakit HIV yang dialami oleh mantan pacar Golf. Series ini juga menceritakan bahwa jika didiagnosis HIV maka perlu memberitahu pasangan yang pernah berhubungan seks dengan ODHA tersebut untuk melakukan tes. Edukasi dalam series ini juga memperlihatkan bahwa HIV bukan hanya menyerang ketahanan fisik pengidap, namun juga menyerang psikologisnya. Orang dengan HIV ini memerlukan dukungan sosial dan membantu melawan diskriminasi terhadap orang dengan HIV. Figur keluarga juga menjadi kunci kehidupan orang dengan HIV, sehingga banyak ODHA yang meninggal bukan karena penyakit

ini tapi meninggal karena stigma dan kenolakan dari lingkungannya.

- c. Pro-kontra LGBT, orang tua yang menyayangi anaknya dan menerima kondisi orientasi seksual anaknya dan berusaha menerima keadaan anaknya serta lingkungan yang sebagian besar sudah memaklumi adanya LGBT sangat menenangkan LGBT dalam pencarian pasangan.
- d. Hiburan, drama series ini membawakan cerita dengan pemeran sebagai gay feminim yang di Indonesia sering dijuluki *ngondek*. Cerita LGBT yang dibalut dengan comedy ini berhasil mengocak perut penonton dengan kisah persahabatan yang begitu indah, namun setelahnya kisah haru menyelimuti series tersebut dengan adanya virus HIV yang menjangkit Golf.

d. *Until We Meet Again*

Umumnya, Konflik yang terjadi dalam hubungan sesama jenis di dalam film *boys love* ini tidak jauh dari konflik keluarga yang tidak merestui, hingga menyebabkan perlawanan bahkan dalam salah satu film restu tersebut menjadi alasan untuk karakter tersebut bunuh diri.⁹⁴ Film berjudul “*Until We Meet Again*” ini termasuk film *boys love* yang sangat menguras air mata bagi para penggemar film genre ini, kisah cinta sepasang pemuda yang tidak direstui, yang memilih untuk melakukan bunuh diri bersama dengan cara menembakkan kepalanya sendiri, hingga pada akhirnya bertemu kembali dengan raga yang berbeda (reinkarnasi) namun perasaan yang sama dan di dalam keluarga yang bertukar.

Dalam series ini menceritakan pertemuan antara Pharm dan Dean. Pharm adalah seorang mahasiswa baru yang memiliki

⁹⁴ Sawatmeneekul, N.S, “*Until We Meet Again*”, Studio Wabi Sabi, <https://youtube.com/playlist?list=PLj2nonOq1dR9HENPOYPqK1Op4JoUuPUpd> diakses juni 2021

keinginan untuk menjadi chef, Pharm merupakan reinkarnasi dari jiwa Intouch yang hadir dalam keluarga Korn, dan Korn merupakan paman dari Pharm.

Dean adalah senior sekaligus presiden klub renang yang merupakan reinkarnasi dari Korn yang lahir dalam keluarga Intouch. Ibu dari Dean merupakan keponakan Intouch. Ketika memahami silsilah keluarga mereka sebenarnya sangat rumit dan ditampilkan secara mengharukan.

Series karya sutradara New Siwaj Sawatmaneekul ini merupakan sebuah karya adaptasi novel yang sangat menguras air mata siapapun yang menontonnya dengan judul asli *The Red Thread*. Series ini tidak hanya menceritakan pro kontra kisah cinta pasangan LGBT, namun juga terdapat beberapa pesan dari kisah persahabatan dan gangguan PTSD (*post-traumatic stress disorder*) yang terjadi pada pemeran yang terjadi akibat bunuh diri yang pernah dilakukan dikehidupannya yang sebelumnya.

Trauma yang dialami oleh tokoh reinkarnasi ini sangat terasa nyata dengan ketakutnya ketika mendengar suara bergemuruh atau suara yang sangat keras seperti suara tembakan dan suara petir. *Sensitive issue* yang terjadi harus sangat hati-hati untuk penyempurnaan series ini agar tidak salah menangkap pesan yang termaksud didalamnya.

Bunuh diri yang dilakukan Korn agaknya tidak hanya karena restu orang tua yang menghalangi kisah cintanya, namun Korn yang memang terkenal sebagai anak dari seorang mafia dan tidak memiliki teman membuatnya merasa tidak pernah bahagia dalam kehidupannya. Hal ini yang membuatnya menjadi sosok yang pendiam dan misterius.

Kehadiran Intouch yang menjadikan kehidupannya memiliki warna yang baru. Barulah muncul konflik restu yang menghalangi kisah cinta mereka yang berakhir Korn memutuskan

untuk mengakhiri kehidupannya karena merasa tidak akan bahagia sepanjang hidupnya karena kekangan orang tuanya dan tidak bisa bersama dengan In.

Setelah Korn dan In meninggal, adegan yang ditunjukkan adalah penyesalan dari kedua keluarga sehingga mereka melakukan ritual penyematan benang merah dan berharap Korn dan In dapat berjumpa di kehidupan selanjutnya. Hingga akhirnya Pharm dan Dean dapat berjumpa dan mengetahui bahwa mereka pernah bersama sebagai Korn dan In.

Parenting juga termasuk salah satu penekanan dalam series ini, banyak pesan yang bisa dipetik seperti mengekang keputusan anak itu memiliki batasan. Moral yang dipetik adalah bunuh diri tidak menyelesaikan permasalahan.

Perjalanan Dean dan Pharm mencari tau tentang hubungannya dimasa lalu memiliki banyak tantangan yang harus dilalui, kisah haru yang menyelimuti perjalanan dalam mencari silsilah keluarga mambawa penonton layaknya sedang berada didalam *roller coaster*. Kisah sedih yang terkadang diselingi dengan kedekatan mereka yang pastinya membuat baper penonton.

Dalam series ini ada beberapa pesan dalam kampanye LGBT, edukasi, pro-kontra LGBT dan tentunya hiburan.

- a. Kampanye LGBT, kampanye yang jelas dalam series ini karena menampilkan pasangan homoseksual dan heteroseksual yang bisa hidup berdampingan. Tidak ada perbedaan yang berarti diantara mereka, karena mereka hanya dua orang yang saling mencintai.
- b. Edukasi LGBT, cinta adalah cinta yang ditonjolkan dalam series ini. Kepercayaan dalam series ini menyebutkan bila dua orang meninggal dan diikat dengan benang merah maka keduanya dapat berjumpa di kehidupan selanjutnya. Parenting dan cara memasak

makanan khas tradisional Thailand juga ada dalam bagian series ini.

- c. Pro-kontra LGBT, series ini memiliki kisah kontra terhadap LGBT yang sangat kuat. Kontra LGBT yang dialami oleh karakter In dan Korn, dan Pro yang dialami Pharm dan Dean yang merupakan reinakrnasi dari In dan Korn. In dan Korn mengalami penolakan atas hubungan mereka, sehingga mereka bunuh diri.
- d. Hiburan, lucunya persahabatan yang dijalani oleh Pharm bersama dengan Team dan Manow menjadi hiburan sebelum kesedihan pencarian masa lalu Dean dan Pharm. *Second couple* Team dan Win juga menggemaskan, keseluruhan series ini menjadi hiburan yang membuat perasaan penonton naik turun. Tertawa, senyum baper, hingga nangis berderai air mata tak bisa dipungkiri ketika menonton series ini.
- e. KinnPorche

KinnPorche the series merupakan series yang tergolong baru dan selalu tranding di berbagai negara di setiap episode termasuk di Indonesia. Boys love dengan alur cerita tentang mafia dengan *action-romance* ini sangat hangat di perbincangkan pada tahun 2022 ini, selain menampilkan cerita yang keren, aktor dalam series ini didominasi oleh laki-laki yang pastinya dengan paras yang tidak diragukan lagi ketampanannya.⁹⁵ Series ini ditayangkan melalui saluran Iqiyi⁹⁶

KinnPorche ini menceritakan seorang mafia dan bodyguard yang saling jatuh cinta, sangat banyak konflik yang terjadi didalam

⁹⁵ Channel Youtube : *Be On Cloud*, <https://youtube.com/channel/UCYeFp-y95VTQOVZ6eId163g> diakses 26 mei 2022 pukul 13.14 wib

⁹⁶ Witthayakhajorndet, K, “*KinnPorche the Series*”, *Be On Cloud : Iqiyi*, eps.1, https://www.iq.com/play/kinnporsche-the-series-la-forte-episode-1-uzvypb0gpk?lang=en_us diakses 03 april 2022 pukul 01.20 wib

series ini. Series ini selalu menduduki trending topic di Twitter kategori hiburan di setiap minggunya. Bukan hanya seriesnya saja yang sering menjadi trending topik. Namun karakter dalam series tersebut juga menjadi pembicaraan hangat yang sering muncul.

Series berlabel 21+ ini bukan hanya memunculkan konflik antar mafia saja yang penuh adegan tembak menembak, series ini juga menampilkan adegan ranjang. Pada awal, porche merupakan seorang bartender yang suka bermain dengan perempuan, namun tidak dengan kinn.

Series ini menceritakan bagaimana kisah cinta antara Kinn dan Porche yang ternyata mereka merupakan bersaudara, karena ibu dari Porche merupakan adik angkat dari ayah Kinn. Kisah romance antara Kinn dan Porche awalnya tidak terlihat, karena Porche merupakan seorang bartender terkenal dikalangan perempuan dan Kinn yang seorang mafia yang siap untuk menggantikan posisi sang ayah yang mulai menua.

Dalam cerita ini, kinn memiliki seorang kakak dan seorang adik, kakaknya mengalami trauma pasca penculikan yang membuatnya memiliki karakter yang kekanakan dan adiknya merupakan orang yang ingin hidup mandiri dan tidak ingin masuk kedalam dunia ayahnya yang menurutnya sangat menyulitkan hidupnya.

Porche memiliki seorang adik dan merupakan yatim dan piatu, dengan memiliki seorang paman yang senang bermain judi. Pertemuan pertama kinn dan porche membuat kinn harus menjadikan porche sebagai bodyguard nya meski dengan penolakan yang dilakukan oleh porche. Porche berakhir menerima penawaran kinn karena hutang yang dimiliki oleh paman Atee.

Percintaan antara kinn dan porche dirasakan saat pertama kali kinn mengajak porche menjadi pengawal nya di sebuah acara, saat itu kinn memilihkan dasi yang akan dipakai porche dalam

acara tersebut pada episode dua. Lalu selanjutnya pada episode tiga, Kinn mencium Porche ketika Porche mabuk. Hal ini tidak disadari oleh Porche siapa orang yang ada didepannya saat itu, Porche merasa bingung dengan siapa dia melakukan ciuman itu.

Kisah romance dalam serial ini bukan hanya oleh Kinn dan Porche, namun juga ada kisah Vegas dan Pete, serta kisah Kim dan Porchay. Perebutan harta dan kekuasaan pun tidak lepas dari serial boys love yang bertema mafia ini.

Series ini juga mengangkat gangguan seks sadomasokisme, dimana dalam series ini ditampilkan pada pasangan Vegas (sadis) dan Pete (masokis) yang ditampilkan pada episode sepuluh sampai dua belas sebagai puncak dan mereka melakukan adegan seks. Vegas sebagai si sadis yang menyiksa Pete, namun sebagai masokis Pete malah menyukai perlakuan kasar Vegas bahkan Pete merindukan perlakuan kasar Vegas yang di tampilkan pada episode tiga belas.

a. Kampanye LGBT

Series ini memiliki peran penting dalam kampanye LGBT secara tidak langsung melalui tagar yang selalu trending di Twitter dan Iqiyi. Hal ini sama halnya membuat rasa penasaran pengguna kedua media tersebut penasaran dan berakhir menonton KinnPorche. Setelahnya menghasilkan fujoshi dan fudanshi baru yang mulai memaklumi adanya LGBT yang ada di Indonesia.

b. Edukasi LGBT, yang terjadi dalam series ini parenting yang dilakukan didalam keluarga mayor dan keluarga minor kepada anak-anaknya dan pengelolaan emosi yang dialami oleh semua karakter. Terutama karakter Vegas yang digambarkan sebagai orang yang mengalami tekanan dari ayahnya, dan Vegas berakhir

menjadi seseorang yang mudah emosi dan menyalurkan emosinya dengan kekerasan.

- c. Pro-kontra LGBT, dalam series ini hampir semua pemeran adalah laki-laki, dan hal ini menunjukkan sikap pro yang dimiliki oleh semua orang dalam series ini. dan ada sebuah adegan dimana Porche baru mengetahui bahwa Kinn seorang gay dan dia bersikap biasa saja bahkan mengatakan untuk berpikiran terbuka tentang hal ini karena saat ini hal tersebut bukan lagi menjadi sesuatu yang mengejutkan.
- d. Hiburan, tentu saja KinnPorche ini menjadi hiburan nomor satu di deretan series boys love pada masa penayangannya. Seringnya menjadi trending di berbagai media, KinnPorche juga berhasil memporak porandakan perasaan penonton dengan berbagai adegan di dalamnya.

Bukan hanya beberapa review diatas, dalam film boys love series lain yang viral pun bukan hanya series yang memberikan alur romantis dari para tokoh yang berada dalam cerita tersebut. Ada banyak pengetahuan tentang kesehatan yang bisa diambil dalam beberapa judul series dalam genre ini. Seperti series yang berjudul “Manner of Death” dan “Triage”, series ini menyajikan hal yang beda dari series boys love yang mengandung romantisme dari tokoh yaitu beberapa istilah medis yang berkaitan dengan yang terjadi dalam film tersebut.

2. Fujoshi dan Fudanshi

Penggemar boys love series ini sering disebut dengan fujoshi dan fudanshi yang mana istilah tersebut berasal dari bahasa jepang. Fujoshi yang berarti perempuan busuk dan fudanshi yang berarti lelaki busuk. Fujoshi dan fudanshi ini kerap mendapat stigma buruk dikalangan

masyarakat karena dianggap sebagai seseorang yang reputasinya buruk karena perilaku beberapa oknum yang terang-terangan. fujoshi dan fudanshi terkadang menjadi sering *kebablasan* ketika melihat dua orang laki-laki baik orang terdekat maupun orang yang hanya sekedar berjumpa. Mereka sering mengira bahkan menginginkan kalau yang dijumpainya merupakan pasangan dalam bahasa yang mereka gunakan biasanya *ngeship*, atau *kapal* (Gambar 1.33).

Selain itu, banyak pula fujoshi dan fudanshi yang sering berharap berjumpa dengan orang yang benar-benar dalam lingkup LGBT, dan kebanyakan fujoshi sangat senang saat berjumpa dengan pasangan gay, namun tidak senang ketika berjumpa dengan pasangan Lesbian (Gambar 1.34). Fujoshi dan fudanshi ini membentuk banyak grup di berbagai media sosial untuk sekedar saling mengenal, berbagi informasi, fasilitas menonton series atau bahkan mencari pasangan.

Kejahilan penggemar dalam pembuatan meme, stiker, atau editan foto yang mengganti rambut aktor menjadi seperti perempuan juga tak dapat dihindarkan. dalam pembuatan meme, stiker, atau editan foto yang mengganti rambut aktor menjadi seperti perempuan juga tak dapat dihindarkan (Gambar 1.38).

B. LGBT di Indonesia

Realita kehidupan tidak memungkiri bahwa dari zaman dahulu hingga saat ini terdapat adanya perbedaan orientasi seksual. Meski dianggap tabu, LGBT di Indonesia mulai berani menampilkan dirinya didalam maupun luar negeri. Berbagai media sosial yang digunakan masyarakat indonesia mulai banyak bermunculan pengakuan jati diri seseorang dengan orientasi yang dimilikinya.

Seseorang yang menyangdang status sebagai LGBT akan marak diperbincangkan hingga menjadi viral dikalangan masyarakat. Seperti saat salah satu artis Indonesia, Lucinta Luna yang diketahui sebagai seorang transgender dan menyangkalnya, maka masyarakat Indonesia akan

mencari bukti untuk memperkuat argumen bahwa dia merupakan transgender.

Pada tahun 2008, salah satu stasiun TV di Indonesia yaitu GTV pernah mengadakan sebuah acara *reality show* yang diberi judul *Be A Man* yang berisi tentang bagaimana kehidupan seorang waria yang dibentuk untuk menjadi seorang lelaki tulen oleh TNI dengan berbagai tantangan. *Be A man* ini pernah diikuti Lucinta Luna dengan nama Cleo Vitri.⁹⁷

Dalam beberapa tahun terakhir, lucinta luna semakin kerap menarik perhatian dari berbagai tingkah polahnya. Hal ini mulai mencuat ketika kasus narkoba yang menghampirinya yang membuat berbagai spekulasi mengenai jenis kelaminnya pun semakin semerbak di kalangan netizen Indonesia. Setelah berkali kali mengelak bahkan dengan membuktikan dengan berbagai dokumen, akhirnya meredam dengan identitasnya sebagai transgender indonesia.

Lalu pada 2022 awal, Lucinta melakukan Operasi Plastik dengan terang terangan yang membuat wajahnya semakin cantik dan imut seperti Barbie setelah itu pada pertengahan 2022 kembali menjalani operasi yang diakuinya sebagai penghilangan *khodam*. Meskipun begitu, ternyata bukan operasi pita suara yang dilakukannya, melainkan potong jakun dan menyempurnakan operasi yang sebelumnya. Beberapa netizen menganggap hasil operasi terakhir yang dilakukan Lucinta Luna membuatnya terlihat seperti Yoshi Rinrada, salah satu transgender asal Thailand.

Ini menunjukkan sebagian masyarakat Indonesia sebenarnya mulai memaklumi adanya operasi yang dilakukan seseorang untuk memperindah bagian tubuh yang dianggap kurang menarik, walaupun sebagian masih sering melakukan diskriminasi terhadap operasi itu terutama operasi yang dilakukan oleh LGBT (Gambar 1.13).

⁹⁷ Wikipedia : *Be A Man*, https://id.wikipedia.org/wiki/Be_A_Man diakses 11 juli 2022 pukul 19.20 wib

Banyaknya artis tanah air yang memilih menjadi LGBT pun turut menjadi perbincangan hangat disetiap perjumpaan, tak jarang pula perbincangan tersebut diikuti dengan ujaran kebencian. Namun tak jarang pula yang melihatnya dengan prestasi atau bakat yang dimilikinya.

Baru-baru ini terdapat kasus yang terjadi pada Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) fakultas hukum di Universitas Hasanuddin 2022 menjadi viral akibat dari pengusiran seorang mahasiswa baru yang mengaku sebagai gender netral (nonbiner). Pengusiran ini dilakukan oleh seorang dosen lebih tepatnya wakil dekan III fakultas hukum dengan ucapan bahwa UNHAS hanya menerima laki-laki dan perempuan saja yang menjadikan hal tersebut hingga naik tagar di Twitter. Peristiwa ini berawal dari seorang mahasiswa laki-laki yang menggunakan kipas dan berakhir ditanya alasannya, kemudian muncul pertanyaan yang menyinggung jenis kelamin mahasiswa baru tersebut karena cara berjalannya yang dianggap berbeda. Viralnya video pengusiran mahasiswa tersebut membawa beberapa giringan opini masyarakat terhadap pro kontra LGBT di lingkungan masyarakat.⁹⁸

Berbagai macam komentar yang dilontarkan oleh netizen juga menyinggung adanya suku bugis yang mengakui adanya lima gender yang justru tidak diakui Indonesia. Suku bugis Makasar mengakui Oroane (laki-laki), Makkunrai (perempuan), Calalai (perempuan dengan fungsi laki-laki), Calabai (laki-laki dengan fungsi perempuan), dan Bissu (perpaduan laki-laki dan perempuan dalam satu tubuh).⁹⁹ Namun ada juga yang tidak ingin mengaitkan LGBT dengan 5 gender di bugis.

Banyak influencer yang muncul dengan pengakuannya sebagai seorang LGBT, menjadi viral karena kontennya yang terlalu menampilkan

⁹⁸ Twitter : @lelakibugis,

<https://twitter.com/lelakibugis/status/1560521197573787648?t=ruYP1Iup8bFznNhqgvLyHA&s=1>

⁹ diakses 27 agustus 2022 pukul 00.24 wib

⁹⁹ Nurohim, S, 2018, “*Identitas dan Peran Gender pada Masyarakat Suku Bugis*”, Universitas Pendidikan Indonesia, *Sosietas*, Vol. 8, No. 1.

kemesraan dengan pasangannya atau malah viral karena konten edukasi tentang LGBT yang ditujukan kepada masyarakat. Beberapa juga membagikan kisah perjalannya memperjuangkan haknya hingga memilih untuk meninggalkan Indonesia dan berkarier di luar negeri hingga menikah dengan pujaan hatinya.

Ragil Mahardika, dan Jacky Rusli merupakan contoh gay yang memilih untuk meninggalkan Indonesia dan memilih untuk menikah dengan pasangannya di luar negeri. Tak hanya itu, Jacky Rusli dan Sath Halim (pasangannya) memutuskan untuk mengadopsi seorang anak laki-laki dan seorang anak perempuan.¹⁰⁰ Bukan hanya mereka, sebenarnya ada banyak LGBT Indonesia yang memilih jalan yang sama dan menemukan kebahagiaannya diberbagai negara.

Beberapa pasangan LGBT juga ada yang masih menetap di Indonesia dengan tetap membuat konten tentang kehidupannya bersama sang kekasih, seperti yang dilakukan pasangan KioEza¹⁰¹ dan yang saat ini sedang viral adalah pasangan MacKen.¹⁰²

Untuk di zaman yang serba modern ini, meskipun masih banyak diskriminasi yang ditujukan kepada LGBT tetapi sudah banyak orang yang mulai memperbaiki pola pikirnya tentang keberadaan LGBT. Maraknya konten dengan konotasi LGBT di media sosial juga turut andil dalam penerimaan masyarakat. Meski terkadang bukan penerimaan, yang biasa juga hanya sebuah rasa cukup untuk tidak ikut mengolok atau memberikan ujaran kebencian kepada LGBT tetapi cukup untuk memberikan rasa nyaman bagi mereka dalam mengekspresikan diri.

Tanpa disadari, Indonesia juga sudah banyak memiliki series atau film yang bertajuk LGBT sejak zaman dulu. Sekarang banyak muncul potongan adegan kisah cinta sejenis yang berada dalam sinetron jadul,

¹⁰⁰ Instagram : @jckyrsl, <https://instagram.com/jckyrsl?igshid=YmMyMTA2M2Y> diakses 15 Mei 2022 pukul 21.22 wib

¹⁰¹ YouTube : *kio & eza*, <https://youtube.com/c/kioeza> diakses 15 mei 2022 pukul 21.29 wib

¹⁰² YouTube : *MacKen Indo Official*, https://youtube.com/channel/UCg_Lh9Ual9AfHf41huq7ldg diakses 15 mei 2022 pukul 21.34 wib

pada 2014 lalu juga ada series Indonesia yang mengutamakan tentang LGBT, web series ini berjudul “conq” web series ini masih bisa kita tontong melalui Viddsee¹⁰³ atau youtube dengan kualitas yang rendah.

Kini, banyak sekali pengaruh yang dibawa oleh boys love series terhadap LGBT di Indonesia, apalagi dengan adanya netizen yang menangkap beberapa momen bromance yang dipancarkan oleh peserta Master Chef Indonesia season 9, yaitu Victor Agustino dan Jonathan Alden. Setelah acara Master Chef Indonesia itu selesai, Victor dan Alden membuat konten bersama di YouTube.¹⁰⁴ Lalu ada beberapa public figur juga dianggap memiliki kelainan orientasi seksual, Verrel Bramasta misalnya. Rasa terbuka sebagian masyarakat terhadap LGBT sebenarnya semakin besar, hanya saja kata tabu itu masih sangat melekat.

C. Wawancara Penggemar Boys Love Series Thailand

Boys love series ini rupanya membawa banyak pengaruh untuk kalangan masyarakat, hal ini terbukti dari data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan yang telah bersedia meluangkan waktunya dan secara sukarela menceritakan pengalamannya. Wawancara ini dilakukan secara online, menggunakan media video call dan chat whatsapp dengan catatan informan tidak menginginkan dalam pengadaan dokumentasi.

Peneliti mengambil 4 orang informan untuk diwawancara dari penggemar film boys love series sebagai data sekunder atau data pelengkap dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan dua jenis penonton boys love series, yaitu penonton yang berorientasi heteroseksual dan berorientasi homoseksual. Pemilihan informan berdasarkan *voluntary response sampling* dari sebuah grup whatsapp, *voluntary response*

¹⁰³ Kuswandi, L, 2014, “Conq”, <https://www.viddsee.com/video/conq-episode-1-unstereotype-me/y8k57?locale=en> diakses 2 agustus 2022 pukul 01.13

¹⁰⁴ YouTube : Viden Youtube Official, <https://youtube.com/channel/UC2yk-qDjz34TbzV2IvPiLug> diakses 10 agustus 2022 pukul 20.46 wib

sampling adalah teknik pengumpulan sampel dengan cara sukarela untuk menjadi bagian dalam sebuah penelitian.

1. Identitas Informan

Tabel 1.3 identitas Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Asal	Orientasi Seksual
1.	AX	Laki-laki	18	Sumatera Barat	Heteroseksual
2.	EP	Perempuan	15	Jawa Barat	Heteroseksual
3.	RA	Laki-laki	27	Jawa Tengah	Homoseksual
4.	JA	Perempuan	24	Nusa Tenggara Barat	Homoseksual

a. Informan AX

AX merupakan seorang laki-laki heteroseksual yang gemar menonton film yang berasal dari Thailand, namun sekitar awal 2019 mulai penasaran dengan series BL karena ajakan temannya untuk nonton bersama. Informan AX seorang mahasiswa di daerah asalnya, yaitu Sumatera Barat di jurusan kesehatan masyarakat. Saat ini usia AX 18 tahun dan memiliki seorang pacar perempuan kpopers yang satu kampus dengan nya. AX menonton Boys Love series ketika merasa bosan dengan sajian film lain dan bosan dengan game.

b. Informan EP

EP adalah seorang pelajar perempuan di salah satu sekolah di Jawa Barat, saat ini EP berusia 15 tahun dan pada tahun 2020 (ketika 13 tahun) lalu EP sudah menjadi penikmat series BL karena potongan adegan di salah satu akun instagram.

Karena 2020 lalu sedang daring, maka EP semakin menggilai series BL. Bahkan series yang dia tonton sudah lebih dari 20 judul. Saat ini EP memiliki pacar seorang laki-laki yang berusia 4 tahun di atasnya.

c. Informan RA

RA seorang karyawan di salah satu market terkenal di Indonesia disalah satu cabang Jawa Tengah. Pada usia 27 tahun ini, RA mengaku mulai menikmati BL series sejak tahun 2017. RA merupakan lelaki homoseksual yang sedang menjalani hubungan dengan pacar laki-laki sudah selama 2 tahun.

d. Informan JA

JA merupakan perempuan homoseksual yang berusia 24 tahun, saat ini JA sedang bekerja di Hongkong sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW). JA berasal dari Nusa Tenggara Barat dan pernah tinggal di Jawa Tengah. JA saat ini sedang menjalani hubungan dengan seorang perempuan selama 7 tahun. JA bersama pasangannya sama-sama bekerja di Hongkong dan bertemu satu minggu sekali.

2. Pertanyaan

Beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan yaitu berupa pertanyaan yang dapat dijawab secara mendetail berdasarkan apa yang informan alami dan proses wawancara dilakukan dengan santai dan bahasa yang lebih ringan. Pertanyaan kepada informan dibedakan menjadi dua, yaitu pertanyaan kepada informan heteroseksual dan pertanyaan kepada informan homoseksual.

3. Hasil wawancara dengan informan

a. Informan AX

Informan AX mengaku telah mengenal film boys love sejak usianya 15 tahun, tepatnya pada tahun 2019 lalu sejak nonton bersama temannya. Dia merasa jijik pada awalnya, namun setelah paksaan dan godaan temannya berakhir keterusan sampai sekarang.

“Aku mulai nonton itu sejak umur 15 tahun, berarti sekitar tahun 2019. Aku awalnya penasaran aja sama yang ditonton temenku, soalnya aku juga penikmat hiburan Thailand bagian horrornya. Setelah ku tanyain, malah diajak nonton bareng. Pas nonton itu awalnya aku jijik, kaget soalnya aku kira itu series straight gitu, eh gataunya homo. Udah tau kalo series homo aku stop nonton tuh, tapi beberapa hari seudahnya akau diajak lagi. Aku iyain kan iseng aja, eh malah keterusan sampe sekarang”

Informan menyebutkan kalau nonton series boys love memiliki sensasi yang berbeda, dan series ini juga tidak membuat dirinya menyukai sesama jenis karena saat ini informan sedang menjalani hubungan dengan seorang gadis di kampusnya. Menonton series boys love juga cuma sebagai hiburan ketika tidak ada stok film horor atau ketika tidak bermain game.

“nonton bukalapak tu seru sih ternyata phi, cak ado sensasi baru gitu na phi. Aku ni dak merasakan manjanya pacar aku di bukalapak, aku suka pas pacar aku manja ke aku, tapi ini tuh beda. Cak mano yo, cowok manja ke cowok gitu lo. geli awalnya, tapi ya lucu gitu na. Hahaha. Aku masih suka cewek kok, sekarang cewek aku anak kampusku dan ngga pernah kepikiran untuk nyoba pacaran sama cowok. Hahaha. Aku nonton ini aja kalu lagi bosan aja kok, kalu pas dak ado stok film horor samo kanti ngegame bae”

GMMTV merupakan agency yang diingat oleh informan ketika mendengar kata boys love series, dan series boys love yang informan tonton bukan hanya berasal dari Thailand, namun juga dari Korea.

“kalu dari bukalapak aku Cuma tau seme sama uke, kalu dak top sama bott. Terus aku ngga paham juga kalu misal ditanya latar belakang series, atau produksi mana. Tau nya kalu BL Thailand ya dari GMMTV gitu aja. Hahaha. Soalnya yang nontonnya gampang dari youtube GMM kan, tapi aku tau kalu dak Cuma GMM aja kok yang buat series BL. Hahaha. ada kok series Bl korea yang aku

tonton. Cewek aku anak K-Pop, terus sering ngomong bahasa korea gitu. Jadi ya lumayan lah bisa bahasanya sikit”

Aktor idola informan AX ini adalah Ohm Pawat, informan telah menonton semua series yang dibintangi oleh pawat. *Style* yang informan gunakan dalam kesehariannya berkiblat pada Ohm Pawat.

”Ohm Pawat lah, keren banget waktu dulu pertama liat malah di film blacklist itu kan non-bl ya. Tapi bagus aja badannya. Aku pengen punya badan kayak dia, nih style ku ke kampus ini aku ambil dari gaya dia loh. Terus cari info tentang dia, eh ternyata juga main di bl, terus nonton sampe semua judul film yang dia bintanginya udah ku tonton semua. Sampe yang terakhir bad buddy yang main sama nanon, dahlah keren banget. Kalo dari grup anak-anak raikan gitu aku seneng banget pas ada tiktok yang mukanya pawat, hahah. Yang aku save nomornya juga kebanyakan fans pawat juga”

Ketika peneliti bertanya tentang apabila idolanya ternyata seorang LGBT, informan merasa tidak masalah bila itu terjadi, namun sangat menyayangkan hal tersebut. Informan juga menyatakan ketika idolanya dipasangkan dengan lawan jenis, memiliki aura yang lebih menarik.

“dak papo, tapi kan yo sayang kali menyiakan nikmat tuhan dalam wujud perempuan. Ya walaupun aku pernah ngirain pawat tuh gay beneran pas nonton Make It Right, soalnya kan itu dia masih kecil kan, dan main series yang udah hot banget di scane dia. Pas dia di pasangin sama lawan jenis beh, mantap kali. Sama prigkhing, beberapa kali kan dia dipasangin sama prigkhing dah cocok banget, pengen banget mereka beneran dating. Terus pas di yang apaya judulnya an aye for an aye atau apa ya, lupa deh pokoknya yang dia jadi selingkuhan dosennya itu loh. Mantep banget. Mana yang jadi dosennya cantik lagi. Aura pawat kalo sama cewek ugal-ugalan kali”

LGBT Indonesia yang sering muncul dimedia sosial dinilai lebih lebay dari series yang pernah ditonton oleh informan. Karena hal

tersebut, informan mengakui jarang menonton konten yang dibuat oleh LGBT Indonesia kecuali ketika ada yang membuatnya penasaran.

“geli sih kalo nonton LGBT Indonesia aslinya tuh, soalnya lebih lebay gitu dak kayak yang di series. Apalagi yang ditiktok, banyak banget yang sering muncul tapi yaaaaa gitu, hahahah. Ini yang bikin males liat konten mereka, tapi kalo bikin penasaran aku gas aja walau Cuma beberapa video atau foto aja. Yang di youtube juga kadang ku tonton kalo ngga yang lebay gitu gaya pacarannya”

Informan mengakui bahwa pernah berjumpa dengan LGBT karena adanya teman kampusnya yang mengakui bahwa diinya seorang gay. Meski informan biasa saja tapi juga muncul perasaan sedikit khawatir apabila ternyata orang terdekatnya juga ada yang bagian dari LGBT.

“udah, temen kampus aku ada yang terang-terangan ngaku kalau dia gay. Aku biasa aja sih, soalnya kan aku juga nikmatin hiburan dengan tema itu. Cuma ada muncul rasa khawatir aja si karena jelas nyata kalau LGBT bukan Cuma fantasi aja, aku khawatir aja kalau misal ado orang terdekat yang LGBT juga”

Informan juga turut menyatakan pendapatnya tentang LGBT yang berani *go public* melalui media sosial dan juga informan turut memberi saran kepada masyarakat.

“hebat sih mereka berani banget, apalagi mereka yang masih dilingkungan negeri wakanda ini. Yang tabu lah, yang laknatullah lah. Gini loh, Allah memang sudah memperingatkan, tapi bukan urusan kita untuk menjudge mereka dapat laknat dari Allah. Cukup diingatkan, dan tugas selesai. Itu si kalo aku, ya walaupun aku nikmati juga si karya mereka. Hahah. Apalagi di tempat aku ni, terkenal banyak LGBT”

Informan merasa ada dampak positif untuk dirinya ketika menonton, karena informan merasa lebih berfikiran terbuka. Dan dampak negatif nya waktu yang terbuang sia-sia.

“jelas waktuku terbuang sia-sia kalau aku nonton. Bukan Cuma nonton ini, aku juga kadang juga jadi parno sendiri misal ado laki-laki yang agak beda, jadi sering suudzon aku ni. ada positif nya juga series ini sebenarnya. Karena series ini aku jadi lebih terbuka, lebih open minded lah istilahnya. Aku sadar kalau mereka tuh beneran ada, mereka ngga pengen juga kayak gitu, tapi mereka hanya menurut hati mereka. Terus aku juga jadi banyak temen yang paham sama Thai, belajar bahasa Thai”

b. Informan EP

Informan EP mengaku mulai mengetahui dan mengenal boys love series sejak 2020 saat pembelajaran daring. Saat itu, EP masih berusia 13 tahun. Hal ini berawal dari potongan adegan di Instagram dan akhirnya membuat EP merasa penasaran.

“aku mulainya pas daring, tahun 2020. Jadi waktu itu aku baru 13 tahun, hahaha. awalnya aku teh buka instagram, terus aku nemu potongan series gitu. Awalnya liat kok ganteng banget, cool ya memenuhi standar most wanted ala wattpad lah soalnya aku suka baca novel, hahah. Adegan itu pas bagian mulai ospek nya loh, pas ketua hazer nya masuk gedung untuk mulai ospek. Ya aku penasaran, cari di komen nya, katanya series thailand yang judulnya sotus. Aku cari lah di youtube, ketemu lah judul itu”

Informan merasa menonton drama percintaan sesama jenis memiliki rasa yang berbeda terutama boys love series Thailand yang aktornya *boyfrienable*. Informan juga tidak menyukai segala sesuatu tentang boys love, informan juga mengaku masih menyukai lawan jenis.

“ngga tau sih, kayak ada yang beda aja. Aku kayak menemukan hal yang beda di dunia percintaan, dari yang awalnya aku tau cuma cewek-cowok ternyata di dunia ini ada drama percintaan cowok-cowok. BL ini kan juga ngga Cuma di thailand, semua pemainnya ganteng ganteng, tapi ngga tau aja aku lebih suka thailand. Jujur aja

dari korea atau bl barat tuh ganteng, tapi aku lebih suka sama aktor thailand. boyfriendable banget cowo thailand mah kata aku. aku rasa ngga semua, aku cuma nonton yang sekiranya bagus, kapal Indonesia kayak yang dari masterchef “viden” itu ngga suka. Ngga tau sih mereka beneran dating apa ngga, tapi aku ga suka. Misal Cuma gimmick juga geli banget. Konten bromance yang lain juga ga semua aku tonton. Intinya mah aku suka, tapi ngga suka. Gitu loh, duh gimana ya bilanganya, mungkin kalau temen-temen dari “rakyat raikantopeini” tau, aku masih dianggap fujoshi amatiran. Hahahah. Aku juga punya cowok kok, dia lebih tua dari aku”

Dari series boys love ini, informan mengaku sedikit banyak mengetahui dari mulai latar belakang series, produsernya, agency yang memproduksi, dan informan telah menonton beberapa series boys love yang berasal dari berbagai negara.

“aku tiap nonton tuh sering penasaran orang-orang belakang layar. Jadi sedikit banyak tau lah latar belakang series itu, dari novel atau murni series, produsernya siapa, agency mana. Kalo produser aku paling suka phi Aof, karya nya ga main-main, selalu ada kesan banget di setiap behind the scene nya. Aku inget banget yang waktu shooting ATOTS, itu kan bener di gunung kan nah mix itu sampe menggigil dan betapa pedulinya phi Aof sama aktornya. Bener bener menyentuh si menurut aku, sampe nangis banget liat mix dipeluk bareng bareng gitu. Aku nonton dari berbagai negara sih, korea, vietnam, taiwan, yang asia sih yang ku tonton. Pernah nonton yang call me by your name itu, tapi malah kurang greget, soalnya aku males mikir alurnya. hahaha”

Informan mengaku sering berkomunikasi dengan sesama fujoshi, di grup juga selalu aktif dan sering buat konten tentang raikantopeini. aktor idolanya adalah Tay Tawan, dan Bright Vachirawit, lalu couple favoritnya adalah MaxTul.

“aku merasa termasuk aktif komunikasi dan bikin konten untuk grup fujoshi sih, hahahh. Seru aja gitu ngomongin mereka bareng sama orang yang paham juga, jadi greget banget. Aku suka tay tawan, manis banget tau ga sih, ini kek ibaratnya aku mau suka atau ngebiasin siapa aja, tapi dia adalah awal yang ku sukain dan balik lagi suka sama om te. Gils si aura nya dah gabisa dihindari lagi. Meskipun seriesnya bukan series pertamaku jatuh ke BL, tapi dia yang pertama mengolengkan dunia perbiasan ku, hahahha. Terus couple nya maxtul, aku suka soalnya kan dulu awal itu aku maraton film mereka langsung 3 judul sekaligus, terus ditambah lagi sama judul yang baru. Dan kemistrinya makin kesini makin keren. Satu lagi bright, ga ada yang bisa menolak pesona mas terang ga sih phi, anak watsapp yang ga tau series nya aja klepek klepek, apa lagi aku yang baca au, baca novel, nonton seriesnya. Makin ga bentuk cintaku ke bright,, makin kepelet. Hahhah”

Informan merasa tidak masalah apabila idolanya benar seorang gay, namun keinginannya untuk bisa melihat anak kandung idola dan pasangannya kelak sangat tinggi. Informan merasasenang ketika idolanya memiliki hubungan dengan lawan jenis dan tidak pernah berharap mereka menjadi seorang LGBT.

“ya ngga masalah, siapapun itu kan memiliki hak atas hidupnya sendiri. Tapi kalo bisa jangan lah, aku masih pengen liat tawan junior. Pasti ganteng banget kek bapaknya. ngga, walaupun aku suka mereka bersama tapi aku ngga berharap mereka dating di dunia nyata. Kemarin waktu max pacaran sama mook seneng bangetttt. Eh malah putus di tengah jalan, kan jadi sedih banget. Hahha. kalo pas liat tawan sama wj mild di 3 will be free biasa aja si, orang ada adegan tawan sama joss juga.. Apa lagi pas liat bright di f4, biasa aja banget, aku liat bright yang dipasangkan sama tu di f4, aku kurang suka, soalnya disana juga ada win kan. Jadi kek malah kemistri brightu malah keserap sama brightwin yang lebih duluan terbang di satu

series. Bukan ga suka sih lebih tepatnya kayak kurang dapet feel nya aja. Tapi kalo liat tawan sama namtarn meskipun cuma momen yang ketangkap sedikit, dan ga main bareng jadi pasangan, dah ngereog aku phi. suka, banget malah. Kek yang aku bilang tadi, aku masih berharap bisa liat tay junior, max junior, tul junior, hahhah. Aku ngikutin juga orang orang yang disebutkan sebagai temen dekat chimon, new, karn. Aku bakal suport mereka apapun yang mereka pilih”

Awalnya informan tidak menyangka adanya LGBT di Indonesia, apalagi sampai memilih berpindah dari Indonesia. Informan menyebutkan juga bahwa dia sedikit mengetahui tentang LGBT Indonesia, seperti Lucinta Luna.

“ngga nyangka ternyata di Indonesia ada banyak juga LGBT, mereka yang memilih pergi dari indonesia dan mencari kesenangan hidup di negara lain mungkin karena mereka udah capek ya di bully. Untuk LGBT yang masih bertahan di Indonesia tapi berani menampakkan diri kuat banget mentalnya. aku ngga sering mengikuti. Aku Cuma tau sekedarnya, kek di tiktok makin rame yang berani coming out, makin banyak cowok yang dandan cewek yang lemah gemulai, lucinta luna yang operasi plastik sampai operasi pita suara biar gak muncul khodamnya itu, cantik-cantik suara ngebass, hahahah. Aku ngga mengikuti secara detil, tapi hanya sekilas dan ya udah gitu aja. Kadang aku ngerasa kok bisa mereka begitu, cantiknya ngalahin aku yang cewe tulen. hahahah”

Informan mengakui pernah berjumpa dengan LGBT Indonesia, dan hal tersebut menjadikan informan sadar bahwa saingan mendapat suami bukan hanya dari perempuan.

“pernah, aku liat transgender. Ya gatau sih dia ini udah mengubah kelamin atau belum, tapi dia laki-laki yang menyerupai perempuan. Dia rambutnya panjang, pake baju perempuan lah pokoknya. Dia pake high heels juga. Padahal aku aja ga bisa pake sandal tinggi.

Kadang dia mah ikutan nari gitu loh phi, kalo ada kesenian yang tampil kadang ada dia. Mana gemulai banget lagi, aku mah kalah gemulai dari dia kalo nari tradisional. biasa aja, terus aku juga semakin sadar, ternyata saingan ku untuk dapat suami bukan Cuma perempuan. Hahaha“

Informan mengatakan bahwa dirinya kerap menonton konten yang dibuat oleh LGBT Indonesia

“iya kadang, beberapa konten dari kioeza, terus di instagram ada siapa itu lupa namanya, pokonya ada beberapa lah konten yang aku ikuti. aku ga masalah, kadang aku kan nonton juga chanel youtube mereka. Cuma aku kurang suka aja, kenapa kalau LGBT Indonesia malah banyak banget yang malah lebih feminim. Nggak yang biasa aja gitu lo. Kan aku ngelihat series kan yang sama sama cool, atau ga yang ngga menye-mense lah uke nya. Sorry, aku malah rada geli kalo liat yang begini. Orang aku nonton secrecrush on you aja ngga seselasi karena uke nya malah lebay banget. hahahah”

Informan menyebutkan adanya dampak negatif dengan seringnya dia menjadi fujoshi dan dampak positifnya untuk pelajaran yang ada di sekolahnya.

“aku jadi sering ngeship orang-orang yang aku liat. Misal kaya lagi dikantin gitu ya, aku jadi kayak liat teman aku laki sama laki makan bareng bareng jadi aaaaaa kenapa gitu mereka barengan, pacaran apa ngga ya. Terus juga aku sering kayak bisa liat perbedaan mana gay mana ngga gitu loh. Aku, pas aku nonton di bioskop sama temen temen aku kan ketemu yah sama sepasang laki, nah aku udah berusaha biasa aja, eh malah mereka pegangan tangan didepan aku. Terus pas keluar gedung kan barengan ya, masih aja gandengan. Taunya pas di parkir di pakein helm sama cowonya. Kan ngereog akunya. positifnya ya aku kalo pas pelajaran bab ini aku udah tau duluan, soalnya temen aku ada yang terindikasi LGBT kata

guru aku, jadi ada pelajaran yang bahas ini di sekolah aku. Dan pastiya aku jadi lebih terbuka dong fikirannya. Ada aja manfaatnya di sekolah aku mah. LGBT bukan sesuatu yang bisa dihindari, soalnya dilingkungan kita sendiri kemungkinan ada LGBT juga besar, kitanya aja yang ngga tau”

c. Informan RA

Informan RA mengaku telah lama mengenal boys love series, RA mengatakan bahwa sudah lupa berapa banyak judul yang sudah ditonton. RA menonton boys love series Thailand karena berawal dari rasa bosan menonton boys love dari Barat.

“udah lama banget, aku sampe lupa nong. Udah ngga keitung juga series dan film yang udah aku tonton. awalnya aku nonton yang dari barat, terus kayak bosen gitu liat orang barat. Jadi nyoba buka yang dari India, nonton lagi, nonton terus, dan nemu series dari Thailand yang pemerannya MaxTul, tau kan? Yang Together With Me, nah keterusan jadi suka yang Thailand dan malah jadi jarang nonton yang dari barat”

Informan mengatakan, selain dirinya juga merasa cocok dengan film boys love series tersebut, informan juga menyebutkan bahwa boys love thailand sangat memenangkan visual. Informan sangat menyukai boys love, bahkan dengan jujur menyukai gay porn.

“realistis aja si, uke nya imut banget. Walaupun series Thailand pertama yang aku tonton tuh uke nya keker kan si Tul itu, tapi tetep selanjutnya ukenya tu imut banget. Apa lagi yang baru nih. Cutie pie, sumpah Zee bener-bener beruntung dapat pasangan yang pertama sama Saint, terus sama Peak meskipun Cuma bromance tapi tetep aja kan bareng sama cowok imut. Nah ini yang terakhir dapet pasangan yang bener bener imut kan di cutie pie. Gila sih, cantik banget si NuNew. Sekilas mirip Saint waktu di LBC. jelas dong, aku suka

semuanya. Bukan cuma BL yang aku suka, gay porn juga suka. Hahhah”

Informan mengatakan bahwa dirinya lebih banyak tau tentang film boys love series karena dirinya merupakan tim subber sehingga dirinya menonton film boys love series dari berbagai negara terutama yang memiliki pemeran cowok imut.

“Tau dong, sini kamu mau tanya apa nong? Pengalaman ku dan banyak nih. Tontonan ku dah banyak, producer nya? Penulis nya? Nama pemainnya? Dah hafal semua aku, aku juga belajar bahasa thailand nih, salah satu crew subber di telegram aku. Ngga cuma BL Thai sih, beberapa BL lain juga aku tau producer, penulisnya ceritanya, soalnya kan aku tim subber kan, jadi yaaaa kudu tau sih.. hahahah. semua ku tonton nong, thailand nih baru secuil. Aku suka yang uke nya imut udah gitu. Soalnya aku lebih dapet perasaannya kalo nonton ukenya yang imut, pacarku juga imut soalnya. Ntar kalo pas, beberapa adegan bisa di praktekin kan lumayan dapet jatah. Hahahah. Jangan di contoh ya nong”

Komunitas fujoshi dan fudanshi bukan Cuma komunitas yang diikuti oleh informan. Tetapi informan juga mengikuti komunitas LGBT indonesia, bahkan GAYa Nusantara juga diikutinya.

“Iya jelas, aku ketemu pacar aku yang sekarang itu lewat grup. Bukan Cuma grup fudan sih yang aku ikuti, komunitas LGBT juga aku ikut. GAYa Nusantara aku juga ikut, soalnya disana aku bisa berekspresi sebebas bebasnya”

Zee Pruck dan Mew Supassit merupakan idola informan RA. Informan juga menginginkan apabila idolanya benar-benar menjadi seorang LGBT, dan merasa senang ketika pernah ada kabar bahwa Mew merupakan seorang biseksual. Informan merasa Mew dan Gulf bukan hanya sekedar rekan kerja.

“Zee sama Mew, mereka seme inspirasi ku sih biar pacar ku semakin sayang ke aku, soalnya kan mereka itu di series sayang

banget ke pasangannya kan. Dia juga memperlakukan pasangannya layaknya ratu di hati. Walaupun gatau aslinya dia gimana, tapi kan yaa gitu loh nong. Taukan perlakuan mereka setiap main series. Lainnya sama sih mengistimewakan pasangannya di series, tapi mereka kayak bener bener dapet banget perannya jadi seme dan itu udah melekat banget sama mereka berdua. bagus dong, mereka berarti memerankan perannya dengan baik atas dasar perasaan mereka sendiri. bukan pernah lagi, pas ada kabar mew itu biseks nah seneng banget aku. Berharap itu bukan kabar hoax dan berakhir mew sama gulf. Sampe sekarang kan masih simpang siur ya. Mereka belom mengumumkan secara resmi juga seinget ku. Tapi aku melihat mereka berdua kayanya tetep lebih dari rekan kerja sih. Walaupun jarang ada momen akhir akhir ini, aku masih sering rewatch mereka.”

Informan mengatakan kalau ketika idolanya bekerja bersama perempuan tidak masalah, dan juga ketika harapannya tidak terwujud tentang idolanya yang termasuk dalam LGBT, informan juga mengatakan kalau dirinya tidak mungkin memaksanya.

“gapapa sih, kan mereka kerja. Orang aku aja kerja juga sama cewek tapi pacarannya sama cowok. Hahahaha. yaudah, kan aku juga ga bisa maksain. Kalo bisa milih aku juga mau gitu.”

Informan merasa resah pada awalnya saat dia mengetahui bahwa dia menyukai sesama jenis saat setelah dirinya putus dari pacarnya yang perempuan. Namun saat ini informan merasa cukup karena bisa merasakan kebahagiaan bersama pasangannya yang sekarang.

“Aku awalnya gatau ini apa sih, aku udah pernah pacaran sama cewek pas smp, dan oke oke aja. Aku bingung mengekspresikan diri, ngga tau mau cerita ke siapa. Ngga tau haris gimana, tapi untuk sekarang, aku sudah menemukan tempat untuk bisa mengekspresikan diri, aku bisa ketemu orang yang ga menghujat aku, aku seneng bisa menemukan kebahagiaan aku meski aku berbeda dari yang lain pastinya sama pacarku sekarang”

Informan mengaku bahwa dirinya belum berani untuk coming out didepan orang terdekatnya, informan baru berani didalam komunitas LGBT ataupun raikantopeni. Ia juga menyebutkan bahwa ntah sampai kapan ia akan terus berusaha menutupi orientasinya demi tidak mengecewakan orang tua, bahkan jika suatu saat orang tuanya menginginkannya untuk menikah maka akan menolak menikah dan tetap menutupi orientasi seks nya meskipun dengan hujatan bujang lapuk sekalipun.

“aku belum bilang apapun ke orang terdekat, aku ngga seberani itu karena emang aku baru coming out ke kalian aja, di komunitas LGBT sama Raikan. Aku tau pasti pacarku sedikit kecewa karena aku ngga pernah mengajaknya main kerumah sebagai pasangan ku meskipun sia selalu oke oke aja kalo ditanyain dan ngga pernah mulai bahas ini duluan, tapi mau gimana lagi, aku lebih ngga mau orang tuaku kecewa. Bapak ibu udah tua, nanti kalo aku ngaku hujatan tetangga ga bisa dihindari lagi. Aku ga tau bakal mengungkap ini apa ngga, apakah bakal ketahuan apa ngga, yang jelas kalau dalam waktu ini aku ngga mau ngomong tentang ini, bahkan kalau aku disuruh nikah kerena emang umurku udah segini, aku bakal nolak tapi tetep ngga ngebahas ini kecuali udah ada yang tau”

Informan mengaku pernah berpacaran dengan lawan jenis, dan sebenarnya ingin kembali menyukai lawan jenis, tetapi rasa cintanya sudah terlalu dalam terhadap pasangannya saat ini.

“Aku pernah pacaran sama cewek kalo kamu lupa, hahaha. Jelas aku pengen begitu karena aku pengen menjadi seperti kamu dan yang lainnya. Aku gamau buat orang tau ku kecewa nong, tapi ya untuk sekarang aku sayang banget ke pacarku. Aku gamau putus sama dia. Udah secinta itu aku ke dia, apapun yang ada didepan bakal aku usahain untuk bertahan sama dia”

Menurut informan film boys love series membantunya dalam menjalin hubungan dengan sesama jenis, series itu juga mengedukasi masyarakat agar memiliki pola pikir yang terbuka.

“aku senang adanya BeeL ini makin viral, ngga tau ya, emang di satu sisi aku bakalan tau gimana cara aku treat pacarku, dan untuk masyarakat yang menuin terus kepoin series BeeL ini kan jadi edukasi untuk mereka. Palingan negatifnya untuk aku ini film bakal buat orang yang nonton jadi punya garis radiasi LGBT. Maksudnya dia bakalan nebak-nebak gitu lo perilaku seseorang terus dikaitkan sama gay misal. Ngga takut si, palingan waspada aja kalo misal ternyata ada orang deketku yang nonton BeeL juga”

d. Informan JA

Informan JA memiliki pengalaman bertahun-tahun dalam tontonan film boys love series ini, sudah berbagai macam series yang ditonton. Sejak diriya mulai merasakan perasaan berbeda terhadap sahabatnya sendiri.

“Udah lama banget nong, phi tuh udah mulai dari phi masih sekolah, sekitaran 2013-an kali yah. Pokoknya mulai dari phi ngerasain sayang sama sahabat phi sendiri. Soalnya kan phi bingung perasaan ini tu apa, sayang ke dia sama sayang ke yang lainnya tuh beda, padahal kita tuh sahabatan ber-empat. Jadilah phi cari tau kan, terus muncul ide cari film kayak gini. Ya itu tadi, mulai ngerasain perasaan itu, eh kemungkinan phi tuh lesbian. Karena phi belum pernah pacaran sama laki-laki. Udah itu nonton kalo ga salah masih nonton yang bener bener film sekali tamat gitu, belum yang series kayak sekarang. Terus juga bukan cuma film thai aja yang phi tonton waktu itu”

JA mengatakan bahwa dia merasa sangat Senang menemukan film boys love karena mengajarkannya tentang perasaan yang bisa di perjuangkan, dan boys love Thailand lebih terasa di hatinya karena sangat cocok dengan alur yang disajikan, ringan tapi berkualitas.

Bukan hanya tentang boyslove yang selalu dia ikuti, namun semua hal tentang LGBT. Tentang series Thailand yang ditonton pun hampir semua diketahui oleh JA.

“Apapun phi suka, phi seneng banget pas baru nemuin film kayak gini. Hati phi jadi kayak ada petunjuk tentang perasaan phi sama sahabat phi dan yahhh phi jadi tau kalau ini bisa diperjuangkan. Gimana yaaa, boys love Thailand tu lebih terasa aja dihati phi, ringan dan berkualitas, ngga terlalu ngajak mikir, hahahah. Kalau itu sih jelas, banyak film atau series yang phi tonton selalu cari tau permasalahannya, director nya, pemainnya, dan ya emang asik aja gitu nyari tau tentang itu. Dan bukan Cuma boys love aja sih, phi kanbagian dari mereka, jadi ya emang cari tau semua tentang LGBT”

Sampai sekarang berbagai negara yang memproduksi film boys love series sering di tontonnya, bukan Cuma boys love, tapi girls love juga di buru oleh JA. JA juga mengaku bergabung dengan berbagai grup di berbagai media sosial, bukan hanya grup raiantopeni, tapi turut bergabung dengan LGBT Indonesia dan LGBT Indonesia yang ada di luar negeri.

“sampe sekarang phi masih suka nonton dari berbagai negara sih nong, tapi ya kadang kecewa sama durasi. Apa lagi dari korsel, haduhhhh udah ga bisa ditinggal makan. Sebentar banget durasinya, padahal bagus loh dari korsel yang jujitsu, hahahh tau kan? Phi juga ga Cuma nonton boys love loh, girls love juga banyak yang phi tonton. Iya dong gabung, di Raikan FB aja udah berbagai grup, di telegram juga, apalagi WA. Udah banyak banget si emang grup yang phi ikut. Komunitas fujo juga dalam dunia nyata phi ikut, LGBT Indonesia juga, yang LGBT Indonesia di sini juga ada loh, ya ngga Cuma yang ada di sini sih orang-orangnya, tapi beberapa negara lain juga”

Earth pirapat dan aom sushar menjadi bias dari informan JA ini, informan mengatakan bila biasanya dipasangkan dengan lawan jenis maka tidak masalah baginya, namun keinginannya tentang biasanya

yang berpasangan asli dengan lawan mainnya juga disebutkan oleh informan. Kalau tidak sekalipun, yang penting biasanya bahagia dalam kehidupan pribadinya.

“kalau di boys love, phi suka Earth Pirapat sih, kalo di girls love suka Aom Sushar gila sih ini imut banget jadi perempuan. Udah tua tapi masih imut banget nong. Kalau ngomongin bias di BL emang ga ada habisnya yah nong, Earth tuh udah paling level up sih untuk phi. Kalau dia lagi sama Mix udah kayak sugar daddy gitu kan. Padahal dulu pas main di water boys sama New masih biasa aja, tapi phi tetep suka banget pas di water boys sih. Ya kalo misal nanti dipasangin deket sama cewek ya gapapa, orang dia Cuma menjalankan kerjanya. Walaupun phi pengennya earth sama mix beneran pacaran. Ya jelas pernah dong nong, liat mix sama earth udah kayak liat suami istri, manjanya mix ke earth, kedekatan mereka, udahlah ngga bisa lagi phi ungkapin. Kalau Aom pernah juga phi berharap dia beneran sama arisara, hhahaha. Kalau itusih terserah mereka ya, yang penting siapapun pasangannya dimasa depan ereka tetap selalu bahagia dong”

Informan mengaku senang, apalagi banyak yang merangkulnya dengan orientasi yang dimilikinya, dan dia telah berhasil keluar dari perasaan yang terbelenggu.

“phi senang sih, banyak yang merangkul phi dengan identitas seksual phi yang begini di sini, phi dapat banyak dukungan meskipun datang dari orang yang ngga kenal secara langsung di dunia nyata. Phi senang juga bisa berhasil coming out dari perasaan yang terbelenggu ini”

Orang terdekat informan tau dan ini yang menyebabkannya merantau keluar negeri. Orang terdekat informan tidak merestui hubungan yang dijalin informan dengan pasangannya.

“tau, orang tua tau, saudara tau, dan karena phi berani mengungkapkan itu makanya phi ada di sini sekarang menjadi TKW.

Phi ngga direstui, pastinya mereka kecewa lah ya. dengan segala cara phi lakukan untuk bisa dapat restu, berakhir ngga bisa dan phi izin untuk kerja keluar negeri, mereka ngga tau aja kalau pacar phi ikut kesini, ikut kerja di negara ini meskipun beda tempat. Tapi kami masih sering ketemu kalo weekend. Dia juga izin ke orang tuanya dan orang tuanya ngga tau kalo phi juga disini. Jadi phi itu sekarang ngga sama sahabat phi, saat dulu berhasil menahan perasaan ini, nah pas lulus SMA kan udah mulai bebas ya, saat itu phi merantau untuk kerja ke jawa tengah, ketemu lah sama pacar phi yang sekarang, gituu. Terus cocok ya jadian dan hampir 7 tahun lah kita bareng dari masih di Indo sampe sekarang sama-sama jadi TKW di Hongkong”

Informan juga mengatakan pernah putus asa dengan hubungannya, dia merasa ingin menjadi orang yang memiliki orientasi seks normal seperti yang lainnya.

“Pastinya pernah, apalagi pas orang tua phi bener-bener menentang hubungan phi. Udah putus asa pengen banget normal, tapi ya namanya rasa sayang phi ke pacar phi udah ga bisa di toleransi lagi mau gimana lagi ya kan. Hahah. Kamu jangan sampai kayak phi ya nong, tetep jadi kamu yang sekarang.”

Ada dampak positif dan negatif yang muncul dari adanya film boys love series, mulai dari informan yang berhasil menganalisa perasaannya, berhasil memperjuangkan pacarnya, dan rasa terancam LGBT akan radar LGBT yang dimiliki oleh Fujoshi dan Fudanshi.

“Positifnya ya phi jadi tau perasaan phi pas masih sekolah itu apa, gitu kan. Phi juga berhasil memperjuangkan pacar phi hingga saat ini. Negatifnya ya paling untuk kamu itu jadi gampang liat orang yang ngga sama kayak kamu. Jadi punya radar LGBT kan kamu? Pasti sering ngirain orang orang tu jadi LGBT, iya kan? Hahahh. Ini yang buat kami kadang merasa terancam loh nong, soalnya kalian kemungkinan bisa membedakan. Kalo phi sih udah biasa ya, orang terdekat aja udah tau semua kok, hahah”

D. Review Dokumentasi Podcast Tokoh Ahli

Beberapa tokoh ahli sering kali menjadi narasumber diberbagai acara, podcast merupakan salah satu acara yang dibuat untuk berbagi pengetahuan atau menguak suatu permasalahan dengan lebih santai dan mendalam seperti layaknya wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini. Berbagai ekspresi juga ditunjukkan dalam podcast melalui youtube seperti yang digunakan peneliti. Podcast Close the door dari channel youtube deddy corbuzier merupakan podcast yang digunakan dalam penelitian ini.

Pemilihan podcast ini melalui berbagai pertimbangan, dimana dalam podcast ini telah beberapa kali mengundang LGBT Indonesia dan mengundang beberapa tokoh ahli yang membahas tentang LGBT. Dalam review ini peneliti menganbil tiga episode yang membahas tentang LGBT bersama yokoh ahli, yaitu Dr. Boyke, dan Gus Miftah.

1. KENAPA ORANG BISA JADI BANCI!?!... (DOKTER BOYKE MANIA)¹⁰⁵

Indonesia memiliki banyak LGBT, baik dari kalangan orang entertain hingga masyarakat biasa. Dalam podcast ini dokter boyke menyebutkan bahwa LGBT bukanlah penyimpangan seksual, tetapi kelainan orientasi seksual, karena tidak memiliki dasar patologinya. LGBT bahkan telah dikeluarkan dari penyimpangan kelainan jiwa sejak tahun 1970-an yang diakui seluruh dunia. Ketika dokter Boyke diminta untuk menandatangani pakta untuk membantu golongan minoritas tersebut, dokter boyke menolak dengan alasan bahwa di Indonesia LGBT tetap tidak diperbolehkan dan sangat *risk*.

Ketika ada pasien yang mengatakan capek menjadi gay maka akan dibantu untuk menemukan titik kembalinya, dengan bantuan hormonal, konseling untuk keluar dari lingkungan tersebut dan lainnya, namun jika tidak maka tidak akan ada pembahasan mengenai hal tersebut. Pada masa

¹⁰⁵ Corbuzier, Deddy, "KENAPA ORANG BISA JADI BANCI!?!... (DOKTER BOYKE MANIA)", 25 Februari 2020, <https://youtu.be/ALT2D6UFx48>

ini yang memungkinkan gay untuk menikah itu bukan gay tapi biseksual, yang sering disebut *ACDC (Alternating current/Direct Current)*. Dr. Boyke menyatakan bahwa kemungkinan satu dari tiga lelaki lajang pada usia diatas 30 tahun merupakan gay. Dr. Boyke juga menyebutkan bahwa setiap orang memiliki sisi homoseksnya sesuai dengan skala Kinsey.

Dengan contoh yang disebutkan dokter Boyke bahwa pasiennya yang merupakan heteroseks mengalami perceraian yang luar biasa hebat karena istrinya selingkuh dan berakhir menjadi homoseksual. Skala 0-6 itu terus berjalan sepanjang hidup, 0 merupakan hetero seksual murni, 3 biseksual dan 6 merupakan homoseksual murni.

Banyak pemicu seperti kebahagiaan hidup saat bersama pasangan lawan jenis terpenuhi atau tidak, saat kelahiran melalui proses vakum atau tidak, dan masih banyak lagi pemicu perubahan skala kinsey pada seseorang. Yang mempengaruhi orientasi seks tersebut yaitu 70% faktor lingkungan, (3-5% faktor genetik), 30% faktor selama dalam kandungan hingga pra-pubertas.

LGBT sebernarnya ada di setiap kalangan ataupun pekerjaan, di dokter, tentara, polisi, banker tapi lebih mencolok dari lingkungan fashion, chef, karena pekerjaan ini lebih membutuhkan taste keperempuanan, dan aktivitas perempuan nya sangat banyak. Seperti anak yang sering berada di lingkungan salon, karena anak itu peniru yang baik dari orang dewasa. Ketika ada anak yang merasa begitu yang harus dilakukan orang tua adalah ke psikiater, psikolog, karena kalau seksolog hanya dilakukan pengecekan hormon, micro penis atau tidak, kromosom dan bagian gen saja namun untuk kejiwaannya di tangani psikolog atau psikiater.

Indonesia masih sedikit LGBT yang coming out, dan banyak yang menutup diri, dan ini membuat stres. Angka banyaknya LGBT di Indonesia kemungkinan tidak jauh dari di luar negeri dengan budaya reog , budaya yang beragam yang “menyuburkan” kasus transgender yang dari jaman dahulu sudah ada tapi tidak pernah diakui.

Padang yang menurut data bahwa memiliki angka LGBT tertinggi membuktikan bahwa cowok-cewek gaboleh gandengan, tapi kalau cowok-cowok diperbolehkan dan diwajarkan. Jadi budaya budaya tersebut memiliki makna “menyuburkan” angka LGBT diIndonesia. Sekolah dan asrama yang mengelompokkan cowok-cowok dan cewek-cewek juga terkadang perlu diwaspadai menjadi tempat praktek LGBT karena masa sekolah sedang masa pubertas.

Mungkin kasus lesbian diIndonesia lebih tinggi daripada kasus gay karena tidak ketahuan, perempuan saling pelukan, mainan rambut, make upbareng juga masih dianggap sebagai sahabat dekat dan beda halnya dengan laki-laki yang langsung buat mikir kalau mereka gay. Banyak yang gay atau lesbian menikah namun tetap berhubungan dengan pasangan LGBT nya.

2. KITA HARUS BICARA TENTANG INI.- Gus Miftah-Deddy Corbuzier Podcast¹⁰⁶

Podcast ini hadir karena perseteruan podcast sebelumnya yang mengangkat tentang kehidupan Ragil dan pasangannya.

Gus Miftah menjelaskan surah Al-Hujurat ayat 13 yang menjelaskan bahwa Allah menciptakan perempuan dan laki-laki dan tidak ada jenis kelamin ketiga, adanya *Khunsa* yaitu orang yang memiliki 2 jenis kelamin seperti Aprilia Manganang. Ar-rum 21 yang memiliki makna allah menciptakan manusia berpasang-pasangan untuk kenyamanan atau sakinah mawadah warohmah.

Al-a'raf ayat 80-84 yaitu allah mengecam perilaku tersebut yang terjadi pada kaum nabi luth as. Yang perlu dipahami yaitu siapa saja yang ridho atas perbuatan suatu kamu, dia akan dikumpulkan dengan kaum tersebut seperti istri nabi luth yang tidak pernah melakukan liwath atau sodom.

¹⁰⁶ Corbuzier, Deddy, 10 Mei 2022, “KITA HARUS BICARA TENTANG INI.- Gus Miftah-Deddy Corbuzier Podcast, <https://youtu.be/gTUi8Adrm-4> diakses 15 mei 2022 pukul 15.29 wib

Hal yang perlu diketahui bahwa fenomena perilaku LGBT ini ada dan perlu di waspadai. Perbedaan yang mencari legalitas dan berdiam diri berdampak pada masyarakat, seperti Ragil yang mencari legalitas di Jerman seperti mengampanyekan perilaku LGBT tersebut bisa diterima dinegara lain, dan kita semua tahu bahwa perilaku buruk itu menular.

Perilaku Transgender dan gay berbeda, tanpa berbicara tentang sodom. Kalau gay itu sudah jelas diterangkan dalam Al-A'raf ayat 80-84 dan rasulullah sudah menjelaskan sebanyak tiga kali bahwa “Allah melaknat siapa saja yang berbuat seperti perbuatan kaum nabi luth” meskipun gay dan lesbi diartikan sama, namun gay (sodom) langsung ada *nash* Al-Quran. Sedangkan transgender bemasalah dengan fiqh.

Beberapa kali orang yang viral dalam konteks LGBT mendapat panggung bahkan beberapa kali dimintai foto bersama oleh masyarakat dan orang tersebut perempuan berhijab. Menyadarkan bahwa fenomena ini ada dan perilakunya yang salah tapi orangnya tidak. Toleransi terhadap perbedaan oke, tapi toleransi terhadap penyimpangan tidak. Orang yang berpotensi banyak salah adalah orang yang banyak ngomong.

BAB IV

ANALISIS DATA

Bab IV atau bab analisis data ini akan membahas mengenai analisa data yang telah diperoleh melalui 5 review film boys love series, observasi dan dokumentasi melalui media sosial serta wawancara mendalam kepada empat (4) informan dan review video tokoh ahli.

A. Fenomena Film Boys Love Series

Film boys love series Thailand, yang merupakan hasil adaptasi dari manga Jepang yang menjadi sangat populer di masa sekarang. Penekanan yang menyiratkan “love is love” dalam setiap judul series sangat membawa dampak habat bagi penonton khususnya penonton yang berorientasi heteroseksual, seperti ungkapan AX bahwa ketika menonton AX merasa melihat manjanya karakter (*uke*) dapat peran manjanya seperti perempuan, namun sensasinya berbeda tidak seperti ketika pacarnya manja.¹⁰⁷ EP juga menyebutkan bahwa menemukan hal yang berbeda dari kisah cinta yang ia alami, dan merasa sedikit kaget karena ternyata ada kisah cinta antara laki-laki dan laki-laki.¹⁰⁸

Series yang menceritakan tentang percintaan sepasang lelaki ini memang memberikan pengaruh yang kuat terhadap penontonnya yang bahkan bisa membuatnya merasakan keinginan untuk mendengar kabar bahwa aktornya merupakan seorang LGBT sungguhan.¹⁰⁹ Namun bagi penonton, tetap saja memiliki dampak yang membuatnya memiliki rasa bisa mengetahui keberadaan LGBT.¹¹⁰

Beberapa series juga memberikan kisahnya tentang love is love ini sesuai dengan caranya sendiri, seperti dalam *Until We Meet Again* yang menyajikan ceritanya dengan konflik bunuh diri dengan begitu gamblangnya dan dalam film *Father* pun dengan lugasnya menceritakan

¹⁰⁷ Wawancara Informan AX

¹⁰⁸ Wawancara Informan EP

¹⁰⁹ Wawancara Informan RA dan JA

¹¹⁰ Wawancara Informan

tentang kisah rumah tangga yang dijalani pasangan sesama jenis dengan anak angkatnya yang bahagia pada awal cerita.¹¹¹

Penonton yang menyukai boys love menamai diri mereka sebagai “rakyat raikantopeni” atau “thaientu”, mereka memiliki nama fandom sendiri sendiri disetiap idolnya.¹¹² Penggemar ini memiliki banyak grup di berbagai sosial media, setiap informan juga menyebutkan hal yang sama, hanya saja informan homoseksual lebih aktif untuk berkomunikasi di grup yang tersedia dan informan heteroseksual hanya sekedar membaca atau mengamati, serta menikmati postingan didalam grup tersebut dan semisal ingin ikut nimbrung maka hanya sekedarnya.¹¹³

Raikan sendiri ternyata berasal dari opening setiap series Thailand, khususnya boys love series ini. boys love series Thailand sendiri sebenarnya sudah mulai muncul pada tahun 2007,¹¹⁴ namun semakin terkenal pada tahun 2020 tepatnya saat virus covid-19 sedang naik dan adanya *work from home* dan pembelajaran daring.¹¹⁵

Penggemar atau yang menamai diri mereka sebagai *fujoshi* dan *fudanshi* mengaku mendapat banyak teman dari berbagai daerah bahkan dari luar negeri setelah mengenal series ini.¹¹⁶ Beberapa penggemar juga mulai belajar bahasa asing, khususnya bahasa Thailand.¹¹⁷ Mereka memiliki banyak kegiatan, dari fan project, fan gathering, berbagi makanan, atau bahkan hanya sekedar ngobrol santai dalam grup whatsapp.¹¹⁸

¹¹¹ Sakveerakul, C, “*Love Of Siam*”, ORLEN JAMES TV, <https://youtu.be/Uh2CFrVUa8> diakses Juni 2021

¹¹² Observasi Media Sosial

¹¹³ Wawancara informan AX, EP, RA, JA

¹¹⁴ Wikipedia : *The Love of Siam*. https://id.wikipedia.org/wiki/The_Love_of_Siam diakses 19 april pukul 00.47 wib

¹¹⁵ Observasi Media Sosial

¹¹⁶ Wawancara Informan

¹¹⁷ Wawancara Informan

¹¹⁸ Observasi Media Sosial

Fanatisme sendiri tidak lepas dari penggemar *film boys love* ini, Chandra¹¹⁹ juga menyebutkan bahwa sikap fanatik membuat seseorang menjadi kurang memperhatikan kesadaran yang menyebabkan kurangnya kontrol diri seperti yang diungkapkan oleh informan RA yang menyebutkan bahwa dia juga sebenarnya menginginkan idolanya menjadi seorang LGBT.¹²⁰

Fenomena film boys love series menjadikan series ini sebagai media multifungsi bagi LGBT, seperti kampanye LGBT, edukasi LGBT, pro-kontra LGBT, dan tentunya sebagai hiburan bagi penggemarnya.

1. Kampanye LGBT

Sudah jelas seperti yang kita ketahui, bahwa series ini salah satunya membawa makna untuk mengampanyekan kesetaraan dan kesejahteraan LGBT khususnya di Thailand sendiri. Seperti pernikahan dan adopsi yang dilakukan pasangan LGBT dalam film *Father*¹²¹, di Indonesia syarat menikah adalah antara laki-laki dan perempuan dan syarat mengadopsi anak adalah pasangan heteroseksual, artinya pasangan LGBT tidak diterima di Indonesia.¹²²

Kisah cinta pasangan sesama jenis itu bisa dirasakan oleh siapapun, kita tidak bisa memungkiri hal tersebut. Latar belakang pendidikan, pekerjaan, bahkan kisah cinta masa lalu tidak menjadi patokan seseorang menjadi LGBT, dokter, guru, polisi, atau siapapun bisa saja merupakan seorang LGBT. Hal ini digambarkan dalam series *Star and Sky : Sky in Your*

¹¹⁹ Jenni, Eliani, dkk, 2018, "*Fanatisme dan Perilaku Agresif Verbal di Media Sosial pada Penggemar Idola K-Pop*", dalam *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol 3, No 1, h. 59–72.

¹²⁰ Wawancara Informan RA

¹²¹ Mingpornpichit, P, 2016, "*Father*", <https://youtu.be/lcomZvI1xb0> diakses Januari 2022

¹²² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Heart¹²³ ketika seorang dokter dan guru yang saling jatuh cinta dengan kisah cinta yang pernah mereka hadapi sebelumnya. Dokter yang sebelumnya merupakan seorang heteroseks yang berpacaran dengan seorang perempuan dan sering “bermain” bersama perempuan di club malam, namun berbeda dengan guru yang sebelumnya diceritakan pernah memiliki hubungan dengan seorang laki-laki.

Hal ini juga di ceritakan dalam series KinnPorche,¹²⁴ dimana seorang mafia dan bodyguard nya saling jatuh cinta. Hubungan yang pernah dialami sebelumnya juga digambarkan mafia yang suka berhubungan dengan laki-laki dan bodyguard yang sebelumnya bekerja sebagai bartender di sebuah club malam yang kerap melakukan *one stand night* bersama pengunjung bar. Dalam series ini juga mengajak penonton untuk memiliki pemikiran terbuka dalam menghadapi fenomena LGBT.

Kampanye yang dilakukan secara tidak langsung juga terjadi dalam series KinnPorche, dimana viralnya series ini membawa banyak orang indonesia khususnya pengguna twitter, tiktok, dan iqiyi menjadi penasaran dan mencoba menonton dan berakhir mulai menyukai series ini. hal tersebut dapat membuka pemikiran orang orang tentang LGBT dan menjadikan diri mereka sebagai fujoshi dan fudanshi.

Dalam podcast Deddy Corbuzier beberapa kali mengundang narasumber yang seorang LGBT atau malah pasangan LGBT, yang terakhir adalah pasangan Ragil

¹²³ Sawatmeneekul, N.S, “*Star and Sky : Sky in Your Heart*”, GMMTV, <https://youtu.be/v3XsRNDXopg> diakses 17 mei 2022 pukul 20.40 wib

¹²⁴ Witthayakhajordet, K, “*KinnPorche the Series*”, Be On Cloud : Iqiyi, eps.1, https://www.iq.com/play/kinnporche-the-series-la-forte-episode-1-uzvy pb0gpk?lang=en_us diakses 03 april 2022 pukul 01.20 wib

Mahardika dan “suaminya” yang mengundang kontroversi yang berakhir di take down dan diklarifikasi dengan podcast baru bersama Gus Miftah yang menegaskan bahwa kita boleh toleransi terhadap perbedaan tetapi tidak pada penyimpangan.¹²⁵

2. Edukasi LGBT

Sangat banyak pelajaran yang bisa kita ambil, khususnya untuk LGBT. Edukasi disini mulai dari menjalani pernikahan sesama jenis, pengasuhan anak dan tantangannya, hingga penyakit yang bisa saja erat kaitannya kepada LGBT. Membina rumah tangga dalam hubungan heteroseksual pastinya memiliki banyak kendala, begitupun dengan pernikahan yang dijalani oleh pasangan sesama jenis. Hubungan yang dianggap tabu, masalah pengadopsian anak hingga masuk kedalam masa mengasuh anak yang telah diadopsi.

Pengasuhan anak dengan kasih sayang nyatanya tidak cukup, seperti dalam film father yang menceritakan anak yang juga membutuhkan figur keluarga yang lengkap.¹²⁶ Saat anak usia sekolah akan mulai mencari identitasnya, mencari tahu bagaimana bisa memiliki dua ayah namun tidak memiliki ibu, dan pastinya anak yang akan mendapat cibiran apalagi tidak semua orang memiliki mindset tentang hal ini. Tentu saja psikis anak akan menjadi taruhannya.

Hubungan sesama jenis ini memiliki tantangan yang sangat berat, dimana mereka harus dihadapkan dengan stigma masyarakat tentang HIV yang melekat kepada LGBT. Cerita ini terdapat dalam diary of tootsies dengan 2 season yang membawa edukasi bagi semua orang, bukan hanya LGBT. Series ini mengangkat kisah seorang gay yang didiagnosis

¹²⁵ Corbuzier, Deddy, 10 Mei 2022, “KITA HARUS BICARA TENTANG INI.- Gus Miftah-Deddy Corbuzier Podcast”, <https://youtu.be/gTUi8Adrm-4> diakses 15 mei 2022 pukul 15.29 wib

¹²⁶ Mingpornpichit, P, 2016, “Father”, <https://youtu.be/lcomZvI1xb0> diakses Januari 2022

HIV+ karena mantan pacarnya ternyata juga HIV+.¹²⁷ Beratnya penerimaan diri sendiri dalam series ini menjadi lebih mudah dengan dukungan orang terdekat, dukungan yang diperoleh dari keluarga dan sahabat membuat penyintas HIV menjadi lebih semangat dan siap untuk menjalani berbagai proses bertahan hidup.

3. Pro-kontra LGBT

Pro-kontra yang terekspos menjadi tonggak saat LGBT mengekspresikan perasaannya dan menjalani hidup tanpa diskriminasi yaitu lingkungan yang dapat menerima. Tidak semua orang dapat menerima hal ini, terutama di Indonesia yang masih menjunjung LGBT merupakan hal yang tabu. Masyarakat yang dapat menerima adanya LGBT di lingkungannya akan membuat kehidupan mereka menjadi lebih tenang.

Namun yang disayangkan apabila sebuah series yang melibatkan anak-anak dan ditakutkan mereka akan menjadi “bibit subur” bagi kalangan LGBT seperti yang terjadi pada series sky ini your heart.¹²⁸ Dalam KinnPorche juga ada sebuah scene yang membawa penonton untuk membuka pikiran tentang LGBT.

Berbeda dengan series *until we meet again* dengan penolakan orang tua yang sebenarnya dari awal sudah memberikan penekanan dan ketidak bahagiaan. Ketika seseorang menemukan kebahagiaannya didalam diri orang lain dan tumbuh cinta sesama jenis, lalu ada penolakan dari orang tua, dalam series ini menjadikan bunuh diri sebagai

¹²⁷ Boonnitipat, P, “*Diary Of Tooties*”, GDH, <https://youtu.be/zHILuTgoIlo> diakses 17 mei 2022 pukul 21.01 wib

¹²⁸ Sawatmeneekul, N.S, “*Star and Sky : Sky in Your Heart*”, GMMTV, <https://youtu.be/v3XsRNDXopg> diakses 17 mei 2022 pukul 20.40 wib

pelampiasan dari kekecewaan seorang anak yang mendapat penolakan dari orang tuanya.¹²⁹

4. Hiburan

Tidak perlu dipertanyakan lagi bahwa sebuah karya dalam bentuk film atau series tentunya bertujuan untuk menjadi sebuah hiburan. Series BL ini membawa penonton untuk melihat bahwa LGBT juga manusia biasa yang sekedar mencintai seseorang meski kebanyakan menganggap mereka salah.

Sesuai dengan Effendy yang menyebutkan film dapat menyampaikan pesan melalui audio visual kepada khalayaknya baik berupa edukasi, informasi dan hiburan. Penggemar menganggap adanya series ini menjadikan mereka menjadi lebih peka akan adanya LGBT disekitar mereka.¹³⁰

B. Fenomena LGBT Indonesia

LGBT Indonesia yang masih dianggap tabu dari zaman dahulu, nyatanya telah memiliki organisasi yang berusaha untuk menyuarakan hak sebagai minoritas.¹³¹ Penyuaran hak mereka pada zaman dahulu hanya menggunakan media tabloid, atau malah hanya melalui lingkungan sekitar dengan adanya pesta atau kongres agar tidak mendapat diskriminasi, namun tidak jarang mereka hanya terbuka didalam komunitas itu saja.

Banyaknya organisasi atau komunitas yang menyuarakan kesetaraan dan kesejahteraan LGBT atau berisi LGBT Indonesia yang hingga kini masih eksis adalah yayasan GAYa Nusantara yang terletak di

¹²⁹ Sawatmeneekul, N.S, "Until We Meet Again", Studio Wabi Sabi, <https://youtube.com/playlist?list=PLj2nonOq1dR9HENPOYPqK1Op4JoUuPUpd> diakses juni 2021

¹³⁰ Wawancara informan

¹³¹ Oetomo, D, Suvianita, K, dkk, 2013, "Hidup Sebagai LGBT di Asia : Laporan Nasional Indonesia", h.18

Surabaya.¹³² Keadaan LGBT yang dianggap tabu bukan hanya terjadi pada zaman dahulu saja, bahkan hingga saat ini.

Namun banyak juga masyarakat Indonesia yang mulai punya simpati kepada LGBT yang terbukti dengan banyaknya panggung yang diberikan kepada LGBT Indonesia. Mulai dari media sosial, banyak LGBT yang viral di Indonesia, panggung Televisi juga kerap menampilkan beberapa publik figur yang ternyata seorang LGBT. Meskipun banyak yang menentang melalui sosial media, namun sosial media juga menjadi sebuah wadah LGBT Indonesia ingin memudahkan kata tabu yang tersemat padanya.¹³³

Untuk saat ini, banyaknya pemberitaan tentang LGBT dalam konteks negatif akan selalu menumbuhkan garis tabu semakin tebal meskipun banyak juga kasus tentang diskriminasi yang dialami oleh para LGBT. Banyak dan sering kali LGBT yang merasa dia juga tidak menginginkan hal ini terjadi pada dirinya, namun apa yang bisa diperbuatnya adalah menuruti kata hatinya.¹³⁴

Adanya kultur homophobia dan transphobia juga menjadi salah satu menebalnya garis tabu yang menyelimuti LGBT di Indonesia. Pada tahun 2016 adanya pelarangan stasiun televisi dan radio dalam penayangan hal yang mengkampanyekan LGBT dengan alasan melindungi remaja dari perilaku tersebut, namun sekarang banyak pemberitaan tentang LGBT.

Masa sekarang banyak LGBT yang lebih berani *coming out* tentang orientasi seksualnya yang malah menjadi *trend* sosial di berbagai media.¹³⁵ Bukan hanya itu, untuk saat ini malah banyak panggung untuk LGBT yang menyuarakan perasaan dan pendapatnya untuk memiliki hak hidup bersama dengan pasangannya.

Sesuai dengan skala Kinsey yang menyebutkan bahwa setiap individu dapat mengalami berbagai fase orientasi seksualnya, dr. Boyke

¹³² Website : GAYa Nusantara <https://gayanusantara.or.id/> diakses 15 Mei 2022 pukul 17.38 wib

¹³³ Observasi Media Sosial

¹³⁴ Wawancara Informan RA dan JA

¹³⁵ Observasi Media Sosial

juga menjelaskan bahwa ini sangat mempengaruhi seseorang yang bisa saja berubah.¹³⁶ Hal ini bisa saja menjadikan LGBT sebagai *trend social* seperti yang terjadi pada akhir-akhir ini.

Berbagai keputusan LGBT Indonesia untuk *coming out* baik dihadapan komunitasnya, orang terdektnya, atau bahkan benar-benar dihadapan publik melalui dunia maya dan dunia nyata menjadikan semakin banyak pula LGBT yang berani *coming out* dan jujur akan orientasi seksual yang mereka rasakan. Banyaknya film *boys love series* dan panggung yang disediakan kepada LGBT menjadikan LGBT di Indonesia semakin berani dan bangga mengungkapkan jati dirinya sebagai LGBT.

Beberapa LGBT Indonesia memilih untuk mencari negara yang bisa menerimanya menjadi seorang LGBT dan melegalkan hubungannya dengan pasangannya bahkan pasangan Jack Rusli dan Seth Halim yang memilih Amerika sebagai tempat tinggal barunya dan melegalkan statusnya memilih untuk mengadopsi dua orang anak dan bahagia di negara tetangga.

C. Pengaruh Film Boys Love Series Terhadap Perkembangan LGBT di Indonesia

Boys love series nyatanya membawa banyak pengaruh terhadap masyarakat Indonesia, khususnya LGBT Indonesia. Adanya film boys love series nyatanya banyak menginspirasi LGBT Indonesia mulai berani *coming out* melalui berbagai media sosial seperti tiktok dan instagram dengan konten yang ramai dikunjungi oleh masyarakat Indonesia. Dengan begitu banyak yang menghujat namun juga banyak yang mendukung dalam artian masyarakat Indonesia semakin menyadari keberadaan mereka didalam lingkungannya itu benar adanya.

¹³⁶ Corbuzier, Deddy, "KENAPA ORANG BISA JADI BANCII!?... (DOKTER BOYKE MANIA)", 25 Februari 2020, <https://youtu.be/ALT2D6UFx48>

Beberapa konten yang dibuat oleh influencer tersebut juga menjadi trending di berbagai media sosial, panggung inilah yang menjadi senjata bagi LGBT menyuarkan kesetaraan yang mereka inginkan. Bukan hanya pamer kemesraan, beberapa LGBT yang menjadi influencer juga mengedukasi, menjadi inspirasi, dan melakukan berbagai konten untuk mendapatkan pundi-pundi rupiah. Ibarat kata sekali dayung dua tiga pulau terlampaui, LGBT Indonesia mengampanyekan adanya LGBT dengan konten yang menghasilkan uang.¹³⁷

Dengan begitu semakin banyaknya film boys love series semakin berani pula LGBT Indonesia mencari dukungan untuk melegalkan LGBT di Indonesia, dan masyarakat mendapat banyak pembelajaran dari adanya boys love series melalui pesan yang disampaikan di berbagai series tersebut. Pemikiran yang semakin terbuka akan adanya LGBT di sekitar kita membuat masyarakat semakin waspada, dan kita harus berpendirian pada toleransi terhadap perbedaan oke, tapi toleransi terhadap penyimpangan tidak.¹³⁸

Ternyata maraknya film boys love ini sendiri terlalu berbahaya untuk generasi muda Indonesia yang mulai memaklumi adanya LGBT di kalangan masyarakat. Terutama untuk perkembangan LGBT yang semakin gencar dan tidak lagi ditutup-tutupi. Tak jarang pula penikmat *boys love series* yang awalnya berorientasi heteroseksual merasa memiliki ketertarikan kepada sesama jenisnya, dan mereka menganggap dirinya menjadi seorang homoseksual atau malah biseksual.¹³⁹

Selaras dengan beberapa fujoshi dan fudanshi Indonesia juga tampak memiliki ketertarikan kepada sesama jenis setelah menikmati hiburan-hiburan tersebut.¹⁴⁰ Terutama fudanshi yang menonton *boys love series* ini, dalam observasi di beberapa grup dan hasil wawancara

¹³⁷ Observasi Media Sosial

¹³⁸ Corbuzier, Deddy, 10 Mei 2022, "KITA HARUS BICARA TENTANG INI.- Gus Miftah-Deddy Corbuzier Podcast", <https://youtu.be/gTUi8Adrm-4> diakses 15 mei 2022 pukul 15.29 wib

¹³⁹ Observasi Media Sosial

¹⁴⁰ Wawancara Informan

menyebutkan mereka menjadi tertarik atau dapat melihat sisi manis dan ganteng dalam diri seseorang sehingga mereka merasa kagum bahkan ingin memiliki. Hal ini sesuai dengan skala kinsey yang disebutkan dokter Boyke¹⁴¹ dan dalam buku anomali jiwa.¹⁴²

LGBT Indonesia, fujoshi dan fudansi sebenarnya banyak yang memiliki kesadaran akan laknat yang ditimpakan kepada kaum sodom dalam sejarah Nabi Luth yang telah diperjelas oleh Al-Quran, akan tetapi mereka merasa selama tetap menjalankan perintah Allah maka perbuatan menyimpangnya tidak menjadi sebuah masalah.¹⁴³

Begitu pula dengan fujoshi dan fudansi yang mendukung adanya praktik LGBT yang bahkan malah menginginkan seseorang menjadi bagian dalam LGBT sesuai dengan imajinasinya. Laknat Allah dalam kisah Nabi Luth saja bukan hanya jatuh kepada pelaku LGBT, namun juga menimpa istri Nabi Luth yang dalam kisah tersebut mendukung adanya praktik tersebut. Karena sekali lagi toleransi terhadap perbedaan oke, tapi toleransi terhadap penyimpangan tidak.¹⁴⁴

Taubat merupakan sesuatu yang seharusnya mereka lakukan seperti kisah taubatnya seorang gay Indonesia yang bernama Rikhie Adrian Devgan yang merupakan seleb TikTok yang menginspirasi LGBT untuk bertaubat dari perilaku menyimpangnya. Sesuai dengan pengertian taubat yang berarti kembali, maka taubat yang dilakukan oleh LGBT ini diharapkan dapat membantunya kembali ke fitrahnya.

Meskipun tidak ada yang dapat memaksakan kehendak untuk melakukan Taubat, namun kesadaran diri untuk menghindari dan keluar dari lingkungan yang berbau LGBT merupakan langkah pertama yang seharusnya diambil.

¹⁴¹ Corbuzier, Deddy, "KENAPA ORANG BISA JADI BANCI!?!... (DOKTER BOYKE MANIA)", 25 Februari 2020, <https://youtu.be/ALT2D6UFx48>

¹⁴² Junaidi, I, 2012, "*Anomali Jiwa: Cara mudah mengetahui penyimpangan jiwa dan perilaku tidak normal lainnya*", h.28-29

¹⁴³ Observasi Media Sosial

¹⁴⁴ Corbuzier, Deddy, 10 Mei 2022, "*KITA HARUS BICARA TENTANG INI.- Gus Miftah-Deddy Corbuzier Podcast*", <https://youtu.be/gTUi8Adrm-4> diakses 15 mei 2022 pukul 15.29 wib

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari penelitian ini, akan disampaikan penutup bab demi bab yang telah ditulis sebelumnya tentang **Kajian Eksploratif “Film Boys Love Series” dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan LGBT Indonesia**, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Film *boys love series* Thailand sudah muncul sejak lama, dengan terinspirasi dari *manga* Jepang yang sudah muncul sejak 2007. Boys love series semakin tenar pada tahun 2020, atau tepatnya saat kasus covid-19 sedang naik. Penggemar film *boys love series* yang pastinya bukan hanya penonton yang menikmati satu atau dua judul saja sehingga mengatakan bahwa dirinya adalah *fujoshi* dan *fudanshi*. Bukan hanya mengaku sebagai *fujoshi* dan *fudanshi*, tetapi mereka memiliki komunitas yang menyebut dirinya sebagai “rakyat raikantopeni” atau “thaientu”. Mereka memiliki aktivitas sebagai fans, yaitu mulai dari mempelajari bahasa thailand, penasaran dengan segala bentuk yang berbau thailand, bergabung dalam *fan project*, *fan gathering*, membeli *merchandise* yang disediakan *agency* dan lain sebagainya. Fujoshi dan fudanshi juga mempelajari apapun situasi yang mungkin akan terjadi antar *fandom* seperti *fan war*. Informan sendiri menunjukkan obsesinya terhadap aktor dalam film boys love series yang dikonsumsinya, dan mereka mengaku terkadang terlalu larut dalam media sosial sehingga mereka merasa terisolasi dari dunia nyata di lingkungan sosialnya, sulit mengontrol emosi dengan bersifat kekanakan dan sulit memisahkan dunia halu dengan dunia nyata nya.

2. LGBT di Indonesia yang dari dahulu dianggap tabu, saat ini semakin berani menampilkan diri mereka, bahkan dengan terang terangan menampilkan diri sebagai LGBT di sosial media tanpa ragu meskipun tetap tinggal di Indonesia seperti Lucinta Luna, dan beberapa pasangan gay seperti KioEza. Sebagian memilih untuk pindah keluar negeri untuk melegalkan statusnya dengan pasangannya seperti Ragil Mahardika. Komunitas LGBT dari dahulu sudah ada dan masih berkembang baik hingga saat ini seperti GAYa Nusantara yang masih eksis hingga kini.
3. Film boys love sangat berpengaruh terhadap LGBT di Indonesia karena dengan adanya film boys love yang memiliki daya pikat tersendiri membuka pemikiran beberapa orang yang awalnya menganggap LGBT sesuatu yang tabu, namun saat ini dapat lebih mengerti adanya LGBT disekitar. Dan adapula penggemar boys love yang menjadi bagian dari *fujoshi* dan *fudanshi* yang diakuinya sebagai hal baru yang menantang dan berakhir membuatnya menjadi bagian dari LGBT Indonesia. LGBT, *fujoshi*, dan *fudanshi* mestinya bertaubat untuk memohon ampunan Allah SWT atas apa yang telah diperbuatnya dan kembali menjadi manusia yang lebih baik kedepannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat
 - a. *Fujoshi* dan *fudanshi*

Hasil penelitian ini bisa menjadi pengetahuan agar dapat mengontrol emosi terhadap rasa cinta kepada idola nya dengan memilih aktivitas positif dan aktivitas negatif dalam rasa kagumnya serta pintar dalam menganalisa respon diri sendiri terhadap tontonan yang sedang di nikmatinya.

b. Orang tua

Untuk orang tua hendaknya mampu mengontrol tontonan atau konten apa yang sedang dikonsumsi oleh buah hatinya ketika masih dibawah umur, karena banyak anak dibawah umur sudah paham dengan istilah dalam dunia boys love. Tentunya dengan didampingi dengan pendidikan moral dan penanaman nilai nilai agama sejak dini sehingga dapat mengantisipasi kemungkinan adanya perilaku menyimpang yang dilakukan serta memberikan *sex education* dengan cara yang benar sesuai dengan usia anak.

c. Masyarakat umum

Hasil penelitian ini bisa menjadi informasi dan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dalam pergaulan dan memilih tontonan. Karena sebagai manusia semestinya kita dapat mengontrol diri sendiri dan bisa memilih aktivitas negatif ataupun aktivitas positif yang pastinya akan memiliki dampak terhadap diri sendiri. Masyarakat juga hendaknya dapat lebih bijaksana dalam menyikapi adanya *fujoshi* dan *fudanshi* ataupun LGBT yang ada di Indonesia, karena kita tidak dapat memungkiri bahwa keberadaan mereka nyata.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil yang diperoleh diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih mendalami kajian tentang *boys love series* atau tentang LGBT ini baik secara pandangan tasawuf, psikologi

maupun pengembangan ilmu psikoterapi jika hal tersebut diperlukan sehingga dapat mengantisipasi, bahkan menghindari kemungkinan adanya gangguan seksual khususnya orientasi seksual.

DAFTAR PUSTAKA

@cutiepieseriesofficial. (t.thn.). Dipetik Maret 02, 2022, dari Instagram:
https://www.instagram.com/p/CaeqzO4hTn1/?utm_medium=copy_link

@jckyrsl. (t.thn.). Dipetik Mei 15, 2022, dari Instagram:
<https://instagram.com/jckyrsl?igshid=YmMyMTA2M2Y>

@lelakibugis. (t.thn.). Dipetik Juli 11, 2022, dari Twitter:
<https://twitter.com/lelakibugis/status/1560521197573787648?t=ruYP1Iup8bFznNhgqvLyHA&s=19>

@ragilmahardika. (t.thn.). Dipetik Maret 22, 2022, dari Instagram:
https://instagram.com/ragilmahardika?utm_medium=copy_link

Adhikaa, V. (2019). Strategi Eksistensi Himpunan Mahasiswa Gay (HIMAG) dalam Usaha Memperjuangkan Hak-Hak Dasar Mahasiswa LGBT pada Ranah Pendidikan Tinggi. *Repository UGM* .

Aditya, Y. (Sutradara). (2017). *PRIA-LGBTQ Indonesian Short Film (Full Official)* [Gambar Hidup].

Ali, D. J. (Sutradara). (2019). *Karya Terpilih Denny JA 2 : Cinta Yang Dirahasiakan* [Gambar Hidup].

Amalia, S. (2019). *Sejarah Gerakan dan Perjuangan Hk-hak LGBT di Indonesia*. Dipetik April 22, 2022, dari Magdalene: <https://magdalene.co/story/sejarah-gerakan-dan-perjuangan-hak-hak-lgbt-di-indonesia>

Boonitipat, P. (Sutradara). (2016). *Diary of Tootsies* [Gambar Hidup].

Chaiwimol, A. N. (Sutradara). (2021). *A Tale of Thoushand Star* [Gambar Hidup].

Corbuzier, D. (2020, Februari 25). *KENAPA ORANG BISA JADI BANCI!?!... (DOKTER BOYKE MANIA)*. Dipetik April 11, 2022, dari YouTube: <https://youtu.be/ALT2D6UFx48>

Corbuzier, D. (2022, Mei 10). *KITA HARUS BICARA TENTANG INI.*- Gus Miftah-Deddy Corbuzier Podcast. Dipetik Mei 13, 2022, dari YouTube: <https://youtu.be/gTUi8Adrm-4>

Cyberlina. (t.thn.). *BL Asian Dramas (Boys Love)*. Dipetik April 18, 2022, dari IMDb: <https://www.imdb.com/list/ls554089555/>

Damayanti, R. (2015). Laporan Kajian Pandangan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) di Jakarta. *KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK* .

Effendy. (1986). *Dimensi Dimensi Komunikasi*. Bandung.

Enomoto, Y. (2022, April 10). *Thailand's 'boys love' dramas stealing hearts around the world*. Dipetik April 19, 2022, dari Nikkei Asia: <https://asia.nikkei.com/Business/Media-Entertainment/Thailand-s-boys-love-dramas-stealing-hearts-around-the-world#>

GMMTV. (2019, Juni 01). *Theory of Love The Series*. Dipetik Maret 21, 2022, dari YouTube: https://youtu.be/_u6bHEWlvZU

Hasnah, d. (2019). Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) Versus Kesehatan: Studi Etnografi. *Jurnal Kesehatan Vol 12* .

Idris, R. (2022, Mei 04). *7 Lagu tentang Hubungan Sesama Jenis, Ada yang dari Indonesia!* Dipetik Juni 22, 2022, dari jalantikus: <https://jalantikus.com/lagu/lagu-tentang-lgbt/>

Ina. (2017). *Pengertian LGBT Menurut Para Ahli*. Dipetik Juni 23, 2022, dari dosen psikologi: <https://dosenpsikologi.com/pengertian-lgbt-menurut-para-ahli>

Jamal. (2016). *Bahaya Penyimpangan Seksual*. Jakarta: Darul Haq.

Jenni, E. (2018). Fanatisme dan Perilaku Agresif Verbal di Media Sosial pada Penggemar Idola K-Pop. *Psikohumaniora : Jurnal Penelitian Psikologi* .

- Jetty, S. (Sutradara). (2021). *Sianida* [Gambar Hidup].
- Jhon, S. (2003). *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Junaidi, I. (2012). *anomali jiwa : cara mudah mengetahui penyimpangan jiwa dan perilaku tidak normal*. yogyakarta: Penerbit ANDI.
- KapanLagi.com. (2022, April 08). *6 Rekomendasi Film Gay Barat Terbaik yang Wajib Ditonton*. Dipetik April 18, 2022, dari KapanLagi.com: <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/internasional/6-rekomendasi-film-gay-barat-terbaik-yang-wajib-ditonton-bd9489.html>
- Kuswandi, L. (2014). *Conq*. Dipetik Agustus 02, 2022, dari Viddsee: <https://www.viddsee.com/video/conq-episode-1-unstereotype-me/y8k57?locale=en>
- Maslim, R. (2013). *Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan PPDGJ-III dan DSM-5*. Jakarta: PT Nuh Jaya.
- Mydramalist. (2016). *Bad Romance*. Dipetik April 19, 2022, dari Mydramalist: <https://mydramalist.com/19644-bad-romance-the-series>
- Mydramalist. (2018). *Love by Chance*. Dipetik April 19, 2022, dari Mydramalist: <https://mydramalist.com/27393-love-by-chance>
- Mydramalist. (2020). *Why R U?* Dipetik April 19, 2022, dari Mydramalist: <https://mydramalist.com/32592-why-r-u-the-series>
- Nakun, P. (2022, April 21). *Guide to Raikantopeni (for the casual BL fan)*. Dipetik Mei 16, 2022, dari YouTube: https://youtu.be/_ER260WTt3M
- Nurohim, S. (2018). Identitas dan Peran Gender pada Masyarakat Suku Bugis. *Sosietas Vol. 8* .
- NUSANTARA, G. (t.thn.). Dipetik Mei 15, 2022, dari GAYa NUSANTARA: <https://gayanusantara.or.id>

- Nusantara, G. (t.thn.). *8 Buletin G : gaya hidup ceria*. Dipetik Mei 15, 2022, dari GAYa NUSANTARA: <http://gndownload.blogspot.com/search/label/gaya%20hidup%20ceria>
- Oetomo, D. (2013). *Hidup Sebagai LGBT di Asia : Laporan Nasional Indonesia*.
- Palatpol, M. (Sutradara). (2016). *Father* [Gambar Hidup].
- Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora*. (2020). Semarang: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak. (t.thn.).
- Rachmasari, F. A. (2020). Personal Myth Perempuan Muslim Heteroseksual Penulis R-Rated Yaoi Online Fanfiction pada Fandom Arashi. *Universitas Airlangga* .
- Sakveerakul, C. (t.thn.). *Love Of Siam*. Dipetik Juni 2021, dari ORLEN JAMES TV: https://youtu.be/_Uh2CFrVUa8
- Sakveerakul, M.-D. C. (Sutradara). (2020). *Manner of Death* [Gambar Hidup].
- Sawatmaneekul, N. S. (Sutradara). (2018). *Love by Chance* [Gambar Hidup].
- Sawatmaneekul, N. S. (Sutradara). (2022). *Star and Sky : Sky in Your Heart* [Gambar Hidup].
- Sawatmaneekul, N. S. (Sutradara). (2019). *Until We Meet Again* [Gambar Hidup].
- Sekolah, S. (2022, Juli 06). *Kenapa di Thailand Banyak Series BL? Sudah Jadi Pesaing Berat K-Pop? Series Y!|Learning By Googling*. Dipetik Juli 14, 2022, dari YouTube: [Kenapa di Thailand Banyak Series BL? Sudah Jadi Pesaing Berat K-Pop? Series Y!|Learning By Googling](https://www.youtube.com/watch?v=...)
- Sianturi, S. F. (2021). Persepsi Penggemar Pasangan Boys Love (BL Ship) terhadap Homoseksualitas. *EISSN2598-0785 / Vol.5, No.2* .

Sivan, T. (2013, Agustus 08). *Coming Out*. Dipetik April 11, 2022, dari YouTube: <https://www.youtube.com/watch?v=JoL-MnXvK80>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tedja, M. V. (Sutradara). (2021). *Dear to Me* [Gambar Hidup].

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. (t.thn.).

Venturini, F. K. (2021). Pengaruh Tayangan 2gether: The Series Terhadap Sikap Toleransi Perempuan Mengenai Homoseksual. *Universitas Singaperbangsa Karawang* .

Videlia, D. (2021). *Arti Pride Month 2021 yang Trending : Kapan & Bagaimana Sejarahnya*. Dipetik April 22, 2022, dari Tirto.id: <https://tirto.id/arti-pride-month-2021-yang-trending-kapan-bagaimana-sejarahnya-ggt6>

Wahyuni, N. (2020). Kompetensi Multikultural pada Konseling Lesbian Gay Biseksual Dan Transgender Dalam Perspektif Islam. *Psikobuletin : Buletin Ilmiah Psikologi Vol.1, No. 2* .

Wikipedia. (t.thn.). *Be A Man*. Dipetik Juli 11, 2022, dari Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Be_A_Man

Wikipedia. (t.thn.). *Biseksualitas*. Dipetik April 11, 2022, dari Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Biseksualitas>

Wikipedia. (t.thn.). *Fujoshi*. Dipetik April 12, 2022, dari Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Fujoshi>

Wikipedia. (t.thn.). *GMMTV*. Dipetik April 19, 2022, dari Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/GMMTV>

Wikipedia. (t.thn.). *KinnPorche*. Dipetik April 19, 2022, dari Wikipedia: <https://en.wikipedia.org/wiki/KinnPorsche>

Wikipedia. (t.thn.). *Love Sick the Series*. Dipetik April 19, 2022, dari Wikipedia:
https://id.wikipedia.org/wiki/Love_Sick_the_Series

Wikipedia. (t.thn.). *Nadao Bangkok*. Dipetik April 2019, 2022, dari Wikipedia:
https://en.wikipedia.org/wiki/Nadao_Bangkok

Wikipedia. (t.thn.). *Penggemar*. Dipetik April 19, 2022, dari Wikipedia:
<https://id.wikipedia.org/wiki/Penggemar>

Wikipedia. (t.thn.). *SOTUS the Series*. Dipetik April 19, 2022, dari Wikipedia:
https://id.wikipedia.org/wiki/SOTUS_the_Series

Wikipedia. (t.thn.). *The Love of Siam*. Dipetik April 19, 2022, dari Wikipedia:
https://id.wikipedia.org/wiki/The_Love_of_Siam

Wikipedia. (t.thn.). *Transgender*. Dipetik April 11, 2022, dari Wikipedia:
<https://id.wikipedia.org/wiki/Transgender>

Wikipedia. (t.thn.). *YAOI*. Dipetik Maret 10, 2022, dari Wikipedia:
<https://id.wikipedia.org/wiki/Yaoi>

Witthayakhajorndet, K. (Sutradara). (2022). *KinnPorche* [Gambar Hidup].

Wongskulphat, C. T. (2020). *Why R U? The Series*. Dipetik Maret 21, 2022, dari BL ZONE: <https://youtu.be/W7eDPUVDBnY>

Yogyakarta principles. (2007).

YouTube. (t.thn.). *Mandee Channel*. Dipetik Maret 22, 2022, dari YouTube:
https://youtube.com/channel/UC_HtEPrXQYKJ9Pihwg0u1Rw

YouTube. (t.thn.). *Be On Cloud*. Dipetik Mei 26, 2022, dari YouTube:
<https://youtube.com/channel/UCYeFp-y95VTQOVZ6eId163g>

YouTube. (t.thn.). *Deddy Corbuzier*. Dipetik April 11, 2022, dari YouTube:
<https://youtube.com/c/corbuzier>

YouTube. (t.thn.). *GMMTV*. Dipetik Maret 22, 2022, dari YouTube:
<https://youtube.com/c/gmmtv>

YouTube. (t.thn.). *KaroJerman RagilFred*. Dipetik Maret 22, 2022, dari Youtube:
<https://youtube.com/c/Ragilandi>

YouTube. (t.thn.). *kio & eza*. Dipetik Februari 12, 2022, dari YouTube:
<https://youtube.com/c/kioeza>

YouTube. (t.thn.). *MacKen*. Dipetik Mei 15, 2022, dari YouTube:
https://youtube.com/channel/UCg_Lh9Ual9AfHf41huq7ldg

YouTube. (t.thn.). *Viden Youtube Official*. Dipetik Agustus 10, 2022, dari
YouTube: <https://youtube.com/channel/UC2yk-qDjz34TbzV2IvPiLug>

Yudiyanto. (2017). Fenomena Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender (LGBT)
di Indonesia serta Upaya Pencegahannya. *Nizham Journal of Islamic Studies* .

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan wawancara

INTERVIEW GUIDE

(INFORMAN HETEROSEKS)

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

B. Informan sebagai penggemar film boys love

1. Sejak kapan kamu mengenal film boys love Thailand?
2. Bagaimana awal kamu mengenal film boys love Thailand?
3. Apa alasan kamu menyukai film boys love Thailand?
4. Apakah kamu menyukai semua hal tentang boys love (bromance)?
5. Apakah kamu mengetahui lebih banyak tentang boys love?
6. Film boys love dari negara mana saja yang kamu konsumsi selain dari Thailand?
7. Apakah kamu bergabung dalam komunitas penggemar boys love series Thailand?
8. Siapakah aktor idola kamu di film boys love Thailand?
9. Apa pendapat kamu apabila bias kamu benar benar seorang LGBT?
10. Apakah kamu pernah menginginkan bias kamu untuk menjadi seorang LGBT?
11. Bagaimana pendapat kamu ketika idola kamu dipasangkan dengan perempuan di satu series?

12. Bagaimana pendapat kamu ketika bias kamu memiliki kekasih lawan jenis dalam dunia nyata?

C. Informan memandang LGBT indonesia

1. Bagaimana pendapat kamu tentang LGBT di Indonesia?
2. Apakah kamu mengikuti informasi tentang LGBT Indonesia?
3. Apakah kamu menonton konten dari LGBT Indonesia?
4. Apakah kamu pernah bertemu LGBT dalam kehidupan nyata kamu?
5. Bagaimana reaksi kamu bila suatu saat bertemu dengan LGBT? / bagaimana reaksi kamu saat bertemu dengan LGBT?
6. Bagaimana pendapat kamu tentang LGBT Indonesia yang sudah *go public*?
7. Menurut kamu, bagaimana dampak positif negatifnya dari film boys love series ini?

INTERVIEW GUIDE
(INFORMAN HOMOSEKS)

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

B. Informan sebagai penggemar film boyslove

1. Sejak kapan kamu mengenal film boys love Thailand?
2. Bagaimana awal kamu mengenal film boys love Thailand?
3. Apa alasan kamu menyukai film boys love Thailand?
4. Apakah kamu menyukai semua hal tentang boys love (bromance)?
5. Apakah kamu mengetahui lebih banyak tentang boys love?
6. Film boys love dari negara mana saja yang kamu konsumsi selain dari Thailand?
7. Apakah kamu bergabung dalam komunitas penggemar boys love series Thailand?
8. Siapakah aktor idola kamu di film boys love Thailand?
9. Apa pendapat kamu apabila bias kamu benar benar seorang LGBT?
10. Apakah kamu pernah menginginkan bias kamu untuk menjadi seorang LGBT?
11. Bagaimana pendapat kamu ketika idola kamu dipasangkan dengan perempuan di satu series?
12. Bagaimana pendapat kamu ketika bias kamu memiliki kekasih lawan jenis dalam dunia nyata?

C. Informan sebagai LGBT indonesia

1. Bagaimana perasaan kamu menjadi bagian dari LGBT Indonesia?
2. Apakah ada orang terdekat yang mengetahui bahwa kamu seorang LGBT?
3. Bagaimana reaksi orang terdekatmu saat tahu bahwa kamu seorang LGBT? / apakah kamu memiliki rencana untuk mengungkapkan kepada mereka (orang terdekat)?
4. Apakah kamu pernah merasa ingin menjadi orang yang menyukai lawan jenis?
5. Menurut kamu, bagaimana dampak positif negatifnya dari film boys love series ini?

Lampiran 2 Hasil wawancara

INTERVIEW GUIDE

(INFORMAN HETEROSEKS)

A. Identitas Informan

1. Nama : AX
2. Usia : 18th
3. Jenis kelamin : laki-laki
4. Pekerjaan : mahasiswa
5. Alamat : Sumatra Barat

B. Informan sebagai penggemar film boyslove

1. Sejak kapan kamu mengenal film boys love Thailand?
Jawaban : sejak aku 15 tahun, berarti sekitar 2019-an
2. Bagaimana awal kamu mengenal film boys love Thailand?
Jawaban : aku pertama kepo aja temen ku sering nonton series thailand, aku juga nonton horror dari Thailand, diajak deh sama temen ku ini nonton. Aku kira series romance yang straight biasa kan, cowok-cewek gitu. Ngga taunya series homo, hahahah. Awal itu aku juga ngga mau lanjut, tapi akhirnya terpengaruh deh, lanjut nonton sampe selesai, terus ketagihan sampe sekarang.
3. Apa alasan kamu menyukai film boys love Thailand?
Jawaban : beda aja sensasinya, meski problem nya juga ngga jauh beda sama series straight tapi ada yang beda. Aku ngga merasakan kemenye-menyean nya pacarku di series itu. Aku suka pas pacarku manja, tapi liat di BL aka cowo manja ke cowo kayak ada yang beda gitu walaupun jijik si awalnya.
4. Apakah kamu menyukai semua hal tentang boys love (bromance)?

Jawaban : engga lah, aku masih suka cewe. Ini aku juga lagi pacaran sama cewe. Dan ngga perna pengen nyobain pacaran sama cowo. Aku juga nonton ini Cuma untuk selingan aja kalo lagi kosong series horror atau lagi berenti ngegame.

5. Apakah kamu mengetahui lebih banyak tentang boys love series?

Jawaban : aku cuma tau uke sama seme aja, atau top and bott. Gitu gitu aja. Aku ngga cari tau latar belakang series itu ada, aku ngga tau itu produksi mana. Aku Cuma tau GMMTV aja udah. Padahal yang ku tonton pasti bukan Cuma produksi GMM aja, orang kadang susah nyarinya terus ke telegram buat download.

6. Film boys love dari negara mana saja yang kamu konsumsi selain dari Thailand?

Jawaban : Korea sih, berhubung cewe aku kpop jadi aku ambil kesempatan untuk belajar bahasa Korea dari BL. Setidaknya ada lah kata-kata yang sering di ucapin pacarku yang bikin aku lebih tau.

7. Apakah kamu bergabung dalam komunitas penggemar boys love series Thailand?

Jawaban : di facebook sih, sama instagram. Tapi ngga yang join ngobrol aktif gitu. Aku Cuma liat sekilas grup atau akun yang bagi info bl gini. Aku aktif ngobrol ya di grup WA sih, aku juga save nomor beberapa anak raikan kok.

8. Siapakah aktor idola kamu di film boys love Thailand?

Jawaban : Ohm Pawat, dulu pertama liat malah di film Blacklist itu kan non-BL ya. Tapi bagus aja badannya. Aku pengen punya badan kayak dia, nih style ku ke kampus ini aku ambil dari gaya dia loh. Terus cari info tentang dia, eh ternyata juga main di BL, terus nonton sampe semua judul film yang dia bintanginya udah ku tonton semua. Sampe yang terakhir Bad Buddy yang main sama Nanon, dahlah keren banget.

9. Apa pendapat kamu apabila bias kamu benar benar seorang LGBT?

Jawaban : ngga papa lah, tapi sayang banget kalo dia gay. Masa menyia-nyiakan perempuan.

10. Apakah kamu pernah menginginkan bias kamu untuk menjadi seorang LGBT?

Jawaban : pernah, pernah mikir kalo misal Pawat gay beneran sama pasangan yang pertama. Tapi abis itu ngga mau mikir gitu lagi. Soalnya aku juga sadar lah ya, yakali aku menginginkan sesuatu yang ngga tau bakalan terjadi apa ngga. Kan aku ga bisa mengusahakan kalo aku pengen yang begini.

11. Bagaimana pendapat kamu ketika idola kamu dipasangkan dengan perempuan di satu series?

Jawaban : makin seneng, hahaha. Keren banget pas Pawat main di series yang sama cewek. Yang apaya judulnya An Aye for An Aye atau apa ya, lupa deh pokoknya yang dia jadi selingkuhan dosennya itu loh. Mantep banget. Mana yang jadi dosennya cantik lagi.

12. Bagaimana pendapat kamu ketika bias kamu memiliki kekasih lawan jenis dalam dunia nyata?

Jawaban : bagus dong, berarti ngga menyia-nyiakan nikmat tuhan. hahah

C. Informan memandang LGBT indonesia

1. Bagaimana pendapat kamu tentang LGBT di Indonesia?

Jawaban : geli sih aslinya, soalnya beda banget sama series-series yang aku tonton. Kayak lebih lebay aja gaya pacarannya, tapi ya udah lah ya aku bisa apa. Aku memang sih setelah aku nonton series BL kek gini jadi lebih open minded tentang LGBT. Aku sadar kalau mereka tuh beneran ada, mereka ngga pengen juga kayak gitu, tapi mereka hanya menuruti hati mereka.

2. Apakah kamu mengikuti informasi tentang LGBT Indonesia?

Jawaban : engga, aku Cuma sebagai penikmat hiburan. Ngga cari info tentang LGBT Indonesia. Cuma kadang kepo dikit sih kalo misal ada yang muncul di fyp tiktok.

3. Apakah kamu menonton konten dari LGBT Indonesia?

Jawaban : nonton, kalo yang tiba-tiba muncul di youtube. Soalnya kan sering auto muncul konten begini kan.

4. Apakah kamu pernah bertemu LGBT dalam kehidupan nyata kamu?

Jawaban : udah, temen kampus aku ada yang terang-terangan mengakui kalau dia gay.

5. Bagaimana reaksi kamu bila suatu saat bertemu dengan LGBT? / bagaimana reaksi kamu saat bertemu dengan LGBT?

Jawaban : aku biasa aja sih, soalnya kan aku emang penonton series yang temanya LGBT. Tapi ya memang khawatir aja, kan berarti ini bukan hanya didunia fantasi aja ada LGBT. Khawatirnya kalo ternyata ada orang terdekat ku yang begini. Aku suka series LGBT tapi aku gamau begitu juga, aku gamau orang terdekatku begitu juga.

6. Bagaimana pendapat kamu tentang LGBT Indonesia yang sudah *go public*?

Jawaban: hebat sih mereka berani banget, apalagi mereka yang masih dilingkungan negeri wakanda ini. Yang tabu lah, yang laknatullah lah. Gini loh, Allah memang sudah memperingatkan, tapi bukan urusan kita untuk menjudge mereka dapat laknat dari Allah. Cukup diingatkan, dan tugas selesai. Itu si kalo aku, ya walaupun aku nikmati juga si karya mereka. Hahah. Ciri orang munafik ga si aku ni?

7. Menurut kamu, bagaimana dampak positif negatifnya dari film boys love series ini?

Jawaban : jelas waktuku terbuang sia-sia kalau aku nonton. Bukan Cuma nonton ini, aku juga kadang juga jadi parno sendiri misal ado laki-laki yang agak beda, jadi sering suudzon aku ni. ada positif nya juga series ini sebenarnya. Karena series ini aku jadi lebih terbuka, lebih open minded lah istilahnya. Aku sadar kalau mereka tuh beneran

ada, mereka ngga pengen juga kayak gitu, tapi mereka hanya menuruti hati mereka. Terus aku juga jadi banyak temen yang paham sama Thai, belajar bahasa Thai

INTERVIEW GUIDE

(INFORMAN HETEROSEKS)

A. Identitas Informan

1. Nama : EP
2. Usia : 15th
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : pelajar
5. Alamat : Jawa Barat

B. Informan sebagai penggemar film boyslove

1. Sejak kapan kamu mengenal film boys love Thailand?
Jawaban : Sejak tahun 2020, pas sekolah mulai daring.
2. Bagaimana awal kamu mengenal film boys love Thailand?
Jawaban : awalnya aku tuh buka instagram, terus aku nemu potongan series gitu. Awalnya liat kok ganteng banget, cool ya memenuhi standar most wanted ala wattpad lah soalnya aku suka baca novel, hahah. Adegan itu pas bagian mulai ospek nya loh, pas ketua hazer nya masuk gedung untuk mulai ospek. Ya aku penasaran, cari di komen nya, katanya series thailand yang judulnya sotus. Aku cari lah di youtube, ketemu lah judul itu.
3. Apa alasan kamu menyukai film boys love Thailand?
Jawaban : ngga tau sih, kayak ada yang beda aja. Aku kayak menemukan hal yang beda di dunia percintaan, dari yang awalnya aku tau cuma cewek-cowok ternyata di dunia ini ada drama percintaan cowok-cowok. BL ini kan juga ngga Cuma di Thailand, semua pemainnya ganteng ganteng, tapi ngga tau aja aku lebih suka Thailand. Jujur aja dari Korea atau BL Barat tuh ganteng, tapi aku lebih suka

sama aktor Thailand. Boyfriendable banget cowo Thailand mah kata aku.

4. Apakah kamu menyukai semua hal tentang boys love (bromance)?

Jawaban : aku rasa ngga semua, aku cuma nonton yang sekiranya bagus, kapal Indonesia kayak yang dari masterchef “viden” itu ngga suka. Ngga tau sih mereka beneran pasangan apa ngga, tapi aku ga suka. Misal Cuma *gimmick* juga geli banget. Konten bromance yang lain juga ga semua aku tonton. Intinya mah aku suka, tapi ngga suka. Gitu loh, duh gimana ya bilanganya, mungkin kalau temen-temen dari “rakyat raikantopeini” tau, aku masih dianggap fujoshi amatiran. hahahah

5. Apakah kamu mengetahui lebih banyak tentang boys love series?

Jawaban: aku tiap nonton tuh sering penasaran orang-orang belakang layar. Jadi sedikit banyak tau lah latar belakang series itu, dari novel atau murni series, produsernya siapa, agency mana. Kalo produser aku paling suka phi Aof, karya nya ga main-main, selalu ada kesan banget di setiap behind the scene nya. Aku inget banget yang waktu shooting ATOTS, itu kan bener di gunung kan nah Mix itu sampe menggigil dan betapa pedulinya phi Aof sama aktornya. Bener bener menyentuh si menurut aku, sampe nangis banget liat Mix dipeluk bareng bareng gitu.

6. Film boys love dari negara mana saja yang kamu konsumsi selain dari Thailand?

Jawaban : Korea, Vietnam, Taiwan, yang asia sih yang ku tonton. Pernah nonton yang Call Me By Your Name itu, tapi malah kurang greget, soalnya aku males mikir. hahahha

7. Apakah kamu bergabung dalam komunitas penggemar boys love series Thailand?

Jawaban : iya, aku gabung di grup wa, telegram, Instagram, sama facebook. Tapi jujur aku menikmati informasi dan kreatifitas fujo

fudan disana, walaupun aku pasif di grup. Hahah, nyautin paling sesekali aja si.

8. Siapakah aktor idola kamu di film boys love thailand?

Jawaban : Tay Tawan, manis banget tau ga sih, ini kek ibaratnya aku mau suka atau ngebiasin siapa aja, tapi dia adalah awal yang ku sukain dan balik lagi suka sama om Te. Gils si aura nya dah gabisa dihindari lagi. Meskipun seriesnya bukan series pertamaku jatuh ke BL, tapi dia yang pertama mengolengkan dunia perbiasan ku, hahahha. Terus couple nya MaxTul, aku suka soalnya kan dulu awal itu aku maraton film mereka langsung 3 judul sekaligus, terus ditambah lagi sama judul yang baru. Dan kemistrinya makin kesini makin keren. Satu lagi Bright, ga ada yang bisa menolak pesona mas terang ga sih *phi*, anak wattpad yang ga tau series nya aja klepek klepek, apa lagi aku yang udahlah baca au, baca novel, nonton seriesnya. Makin ga bentuk cintaku ke Bright,, makin terpelet. Hahhah.

9. Apa pendapat kamu apabila bias kamu benar benar seorang LGBT?

Jawaban : ya ngga masalah, siapapun itu kan memiliki hak atas hidupnya sendiri. Tapi kalo bisa jangan lah, aku masih pengen liat Tawan junior. Pasti ganteng banget kek bapaknya.

10. Apakah kamu pernah menginginkan bias kamu untuk menjadi seorang LGBT?

Jawaban : ngga, walaupun aku suka mereka bersama tapi aku ngga berharap mereka jadi pasangan di dunia nyata. Kemarin waktu Max dating sama Mook. Eh malah putus di tengah jalan, kan jadi sedih banget. hahha

11. Bagaimana pendapat kamu ketika idola kamu dipasangkan dengan perempuan di satu series?

Jawaban : kalo pas liat Tawan sama Mild di 3 will be free biasa aja si, orang ada adegan Tawan sama Joss juga. Apa lagi pas liat Bright di F4, biasa aja banget, aku liat Bright yang dipasangkan sama Tu di F4, aku kurang suka, soalnya disana juga ada Win kan. Jadi kek malah

kemistri BrighTu malah keserap sama BrightWin yang lebih duluan terbang di satu series. Bukan ga suka sih lebih tepatnya kayak kurang dapet feel nya aja. Tapi kalo liat Tawan sama Namtarn meskipun cuma momen yang ketangkap sedikit, dan ga main bareng jadi pasangan, dah ngereog aku *phi*.

12. Bagaimana pendapat kamu ketika bias kamu memiliki kekasih lawan jenis dalam dunia nyata?

Jawaban : suka, banget malah. Kek yang aku bilang tadi, aku masih berharap bisa liat Tay junior, Max junior, Tul junior, hahhah. Aku ngikutin juga orang orang yang disebutkan sebagai temen dekat Chimon, New, Karn. Aku bakal suport mereka apapun yang mereka pilih.

C. Informan memandang LGBT indonesia

1. Bagaimana pendapat kamu tentang LBT di Indonesia?

Jawaban : ngga nyangka ternyata di Indonesia ada banyak juga LGBT, mereka yang memilih pergi dari Indonesia dan mencari kesenangan hidup di negara lain mungkin karena mereka udah capek ya di bully. Untuk LGBT yang masih bertahan di Indonesia tapi berani menampakkan diri kuat banget mentalnya.

2. Apakah kamu mengikuti informasi tentang LGBT Indonesia?

Jawaban : ngga, aku ngga sering mengikuti. Aku Cuma tau sekedarnya, kek di tiktok makin rame yang berani menampakkan diri, makin banyak cowok yang dandan ala perempuan dengan lemah gemulai, Lucinta Luna yang operasi plastik sampai operasi pita suara biar gak muncul khodam. Aku ngga mengikuti secara detil, tapi hanya sekilas dan ya udah gitu aja.

3. Apakah kamu menonton konten dari LGBT Indonesia?

Jawaban : iya kadang, beberapa konten dari KioEza, terus di instagram ada siapa itu lupa namanya, pokonya ada beberapa lah konten yang aku ikuti.

4. Apakah kamu pernah bertemu LGBT dalam kehidupan nyata kamu?

Jawaban : pernah, aku liat transgender. Ya gatau sih dia ini udah mengubah kelamin atau belum, tapi dia laki-laki yang menyerupai perempuan. Dia rambutnya panjang, pake baju perempuan lah pokoknya. Dia pake *high heels* juga. Padahal aku aja ga bisa pake sandal tinggi. Kadang dia mah ikutan nari gitu loh *phi*, kalo ada kesenian yang tampil kadang ada dia. Mana gemulai banget lagi, aku mah kalah gemulai dari dia kalo nari tradisional.

5. Bagaimana reaksi kamu bila suatu saat bertemu dengan LGBT? / bagaimana reaksi kamu saat bertemu dengan LGBT?

Jawaban : biasa aja, terus aku juga semakin sadar, ternyata saingan ku untuk dapat suami bukan Cuma perempuan. Hahaha. Tapi kadang aku berfikir, kenapa Allah ciptain mereka dengan keadaan begini, soalnya mereka juga ga mau begini kan aslinya mah. Pasti mereka mah maunya terlahir normal, sebagai laki-laki atau perempuan. Dah gitu aja kan *phi*?

6. Bagaimana pendapat kamu tentang LGBT Indonesia yang sudah *go public*?

Jawaban : aku ga masalah, kadang aku kan nonton juga *chanel* youtube mereka. Cuma aku kurang suka aja, kenapa kalau LGBT Indonesia malah banyak banget yang malah lebih feminim. Nggak yang biasa aja gitu lo. Kan aku ngelihat series kan yang sama sama *cool*, atau ga yang ngga menye-menye lah uke nya. Sorry, aku malah rada geli kalo liat yang begini.

7. Menurut kamu, bagaimana dampak positif negatifnya dari film boys love series ini?

Jawaban : aku jadi sering ngeship orang-orang yang aku liat. Misal kaya lagi dikantin gitu ya, aku jadi kayak liat teman aku laki sama laki makan bareng bareng jadi aaaaaa kenapa gitu mereka barengan, pacaran apa ngga ya. Terus juga aku sering kayak bisa liat perbedaan mana gay mana ngga gitu loh. Aku, pas aku nonton di bioskop sama temen temen aku kan ketemu yah sama sepasang lalaki, nah aku udah

berusaha biasa aja, eh malah mereka pegangan tangan didepan aku. Terus pas keluar gedung kan barengan ya, masih aja gandengan. Taunya pas di parkir di pakein helm sama cowonya. Kan ngereog akunya.positifnya ya aku kalo pas pelajaran bab ini aku udah tau duluan, soalnya temen aku ada yang terindikasi LGBT kata guru aku, jadi ada pelajaran yang bahas ini di sekolah aku. Dan pastiya aku jadi lebih terbuka dong pikirannya. Ada aja manfaatnya di sekolah aku mah. LGBT bukan sesuatu yang bisa dihindari, soalnya dilingkungan kita sendiri kemungkinan ada LGBT juga besar, kitanya aja yang ngga tau.

INTERVIEW GUIDE
(INFORMAN HOMOSEKS)

A. Identitas Informan

1. Nama : RA
2. Usia : 27
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Pekerjaan : Karyawan
5. Alamat : Jawa Tengah

B. Informan sebagai penggemar film boyslove

1. Sejak kapan kamu mengenal film boys love Thailand?

Jawaban : udah lama banget, aku sampe lupa *nong*. Udah ngga keitung juga series dan film yang udah aku tonton.

2. Bagaimana awal kamu mengenal film boys love Thailand?

Jawaban : awalnya aku nonton yang dari barat, terus kayak bosan gitu liat orang barat. Jadi nyoba buka yang dari India, nonton lagi, nonton terus, dan nemu series dari Thailand yang pemerannya MaxTul, tau kan? Yang Together With Me, nah keterusan jadi suka yang Thailand dan malah jadi jarang nonton yang dari Barat.

3. Apa alasan kamu menyukai film boys love Thailand?

Jawaban : realistis aja si, uke nya imut banget. Walaupun series Thailand pertama yang aku tonton tuh uke nya keker kan si Tul itu, tapi tetep selanjutnya ukenya tu imut banget. Apa lagi yang baru nih. Cutie pie, sumpah Zee bener-bener beruntung dapat pasangan yang pertama sama Saint, terus sama Peak meskipun Cuma bromance tapi tetep aja kan bareng sama cowok imut. Nah ini yang terakhir dapet pasangan yang bener bener imut kan di cutie pie.

Gila sih, cantik banget si NuNew. Sekilas mirip Saint waktu di LBC.

4. Apakah kamu menyukai semua hal tentang boys love (bromance)?
Jawaban : jelas dong, aku suka semuanya. Bukan cuma BL yang aku suka, gay porn juga suka. Hahhah sampe kemaren yang video *only fans* Max-Yos yang gay Indo itu aku juga udah nonton.
5. Apakah kamu mengetahui lebih banyak tentang boys love?
Jawaban : tau dong, sini kamu mau tanya apa *nong*? Pengalaman ku dan banyak nih. Tontonan ku dah banyak, producer nya? Penulis nya? Nama pemainnya? Dah hafal semua aku, aku juga belajar bahasa Thailand nih, salah satu crew subber di telegram aku. Ngga cuma BL Thai sih, beberapa BL lain juga aku tau producer, penulisnya ceritanya, soalnya kan aku tim subber kan, jadi yaaaa kudu tau sih.. hahahah
6. Film boys love dari negara mana saja yang kamu konsumsi selain dari Thailand?
Jawaban : semua ku tonton nong, Thailand nih baru secuil. Aku suka yang uke nya imut udah gitu. Soalnya aku lebih dapet perasaannya kalo nonton ukenya yang imut, pacarku juga imut soalnya. Ntar kalo pas, beberapa adegan bisa di praktekin kan lumayan dapet *jatah*.
7. Apakah kamu bergabung dalam komunitas penggemar boys lu film dari bove series Thailand?
Jawaban : iya jelas, aku ketemu pacar aku yang sekarang itu lewat grup. Bukan Cuma grup fudan sih yang aku ikuti, komunitas LGBT juga aku ikut.
8. Siapakah aktor idola kamu di film boys love Thailand?
Jawaban : Zee sama Mew, mereka *seme* inspirasi ku sih biar pacar ku semakin sayang ke aku, soalnya kan mereka itu di series sayang banget ke pasangannya kan. Dia juga memperlakukan pasangannya layaknya ratu di hati. Walaupun gatau aslinya dia gimana, tapi kan

yaa gitu loh *nong*. Taukan perlakuan mereka setiap main series. Lainnya sama sih mengistimewakan pasangannya di series, tapi mereka kayak bener bener dapet banget perannya jadi *seme* dan itu udah melekat banget sama mereka berdua.

9. Apa pendapat kamu apabila bias kamu benar benar seorang LGBT?

Jawaban : bagus dong, mereka berarti memerankan perannya dengan baik atas dasar perasaan mereka sendiri. Aku memang ga bisa ciptain keadaan mereka yang bener bener jadi gay.

10. Apakah kamu pernah menginginkan bias kamu untuk menjadi seorang LGBT?

Jawaban : bukan pernah lagi, pas ada kabar Mew itu biseks nah seneng banget aku. Berharap itu bukan kabar hoax dan berakhir Mew sama Gulf. Sampe sekarang kan masih simpang siur ya. Mereka belom mengumumkan secara resmi juga seinget ku. Tapi aku melihat mereka berdua kayanya tetep lebih dari rekan kerja sih. Walaupun jarang ada momen akhir akhir ini, aku masih sering rewatch mereka.

11. Bagaimana pendapat kamu ketika idola kamu dipasangkan dengan perempuan di satu series?

Jawaban : gapapa sih, kan mereka kerja. Orang aku aja kerja juga sama cewek tapi pacarannya sama cowok.

12. Bagaimana pendapat kamu ketika bias kamu memiliki kekasih lawan jenis dalam dunia nyata?

Jawaban : yaudah, kan aku juga ga bisa maksain. Kalo bisa milih aku juga mau gitu.

C. Informan sebagai LGBT indonesia

1. Bagaimana perasaan kamu menjadi bagian dari LGBT Indonesia?

Jawaban : Aku awalnya gatau ini apa sih, aku udah pernah pacaran sama cewek pas SMP, dan oke oke aja. Aku bingung mengekspresikan diri, ngga tau mau cerita ke siapa. Ngga tau

harus gimana, tapi untuk sekarang, aku sudah menemukan tempat untuk bisa mengekspresikan diri, aku bisa ketemu orang yang ga menghujat aku, aku senang bisa menemukan kebahagiaan aku meski aku berbeda dari yang lain.

2. Apakah ada orang terdekat yang mengetahui bahwa kamu seorang LGBT?

Jawaban : aku belum bilang apapun ke orang terdekat, aku ngga seberani itu karena emang aku baru *coming out* ke kalian aja, di komunitas LGBT sama Raikan. Aku tau pasti pacarku sedikit kecewa karena aku ngga pernah mengajaknya main kerumah sebagai pasangan ku meskipun dia selalu oke oke aja kalo ditanyain dan ngga pernah mulai bahas ini duluan, tapi mau gimana lagi, aku lebih ngga mau orang tuaku kecewa.

3. Bagaimana reaksi orang terdekatmu saat tahu bahwa kamu seorang LGBT? / apakah kamu memiliki rencana untuk mengungkapkan kepada mereka (orang terdekat)?

Jawaban : Bapak ibu udah tua, nanti kalo aku ngaku hujatan tetangga ga bisa dihindari lagi. Aku ga tau bakal mengungkap ini apa ngga, apakah bakal ketahuan apa ngga, yang jelas kalau dalam waktu ini aku ngga mau ngomong tentang ini, bahkan kalau aku disuruh nikah kerena emang umurku udah segini, aku bakal nolak tapi tetep ngga ngebahas ini kecuali udah ada yang tau.

4. Apakah kamu pernah merasa ingin menjadi orang yang menyukai lawan jenis?

Jawaban : Aku pernah pacaran sama cewek kalo kamu lupa, hahaha. Jelas aku pengen begitu karena aku pengen menjadi seperti kamu dan yang lainnya. Aku gamau buat orang tau ku kecewa nong, tapi ya untuk sekarang aku sayang banget ke pacarku. Aku gamau putus sama dia. Udah secinta itu aku ke dia, apapun yang ada didepan bakal aku usahain untuk bertahan sama dia.

5. Menurut kamu, bagaimana dampak positif negatifnya dari film boys love series ini?

Jawaban : aku senang adanya BeeL ini makin viral, ngga tau ya, emang di satu sisi aku bakalan tau gimana cara aku *treat* pacarku, dan untuk masyarakat yang menuin terus kepoin series BeeL ini kan jadi edukasi untuk mereka. Palingan negatifnya untuk aku ini film bakal buat orang yang nonton jadi punya garis radiasi LGBT. Maksudnya dia bakalan nebak-nebak gitu lo perilaku seseorang terus dikaitkan sama gay misal. Ngga takut si, palingan waspada aja kalo misal ternyata ada orang deketku yang nonton BeeL juga.

INTERVIEW GUIDE
(INFORMAN HOMOSEKS)

A. Identitas Informan

1. Nama : JA
2. Usia : 24
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : TKW
5. Alamat : Nusa Tenggara Barat

B. Informan sebagai penggemar film boyslove

1. Sejak kapan kamu mengenal film boys love Thailand?
Jawaban : Udah lama banget nong, phi tuh udah mulai dari phi masih sekolah, sekitaran 2013-an kali yah.
2. Bagaimana awal kamu mengenal film boys love Thailand?
Jawaban : Pokoknya mulai dari phi ngerasain sayang sama sahabat phi sendiri. Soalnya kan phi bingung perasaan ini tu apa, sayang ke dia sama sayang ke yang lainnya tuh beda, padahal kita tuh sahabatan berempat. Jadilah phi cari tau kan, terus muncul ide cari film kayak gini. Ya itu tadi, mulai ngerasain perasaan itu, eh kemungkinan phi tuh lesbian. Karena phi belum pernah pacaran sama laki-laki. Udah itu nonton kalo ga salah masih nonton yang bener bener film sekali tamat gitu, belum yang series kayak sekarang. Terus juga bukan cuma film Thai aja yang phi tonton waktu itu
3. Apa alasan kamu menyukai film boys love Thailand?
Jawaban : Apapun phi suka, phi seneng banget pas baru nemuin film kayak gini. Hati phi jadi kayak ada petunjuk tentang perasaan phi sama sahabat phi dan yahhh phi jadi tau kalau ini bisa diperjuangkan.

Gimana yaaa, boys love Thailand tu lebih terasa aja dihati phi, ringan dan berkualitas, ngga terlalu ngajak mikir, hahahah.

4. Apakah kamu menyukai semua hal tentang boys love (bromance)?

Jawaban : Kalau itu sih jelas, banyak film atau series yang phi tonton selalu cari tau permasalahannya, director nya, pemainnya, dan ya emang asik aja gitu nyari tau tentang itu.

5. Apakah kamu mengetahui lebih banyak tentang boys love?

Jawaban : Bukan Cuma boys love aja sih, phi kan bagian dari mereka, jadi ya emang cari tau semua tentang LGBT.

6. Film boys love dari negara mana saja yang kamu konsumsi selain dari Thailand?

Jawaban : sampe sekarang phi masih suka nonton dari berbagai negara sih nong, tapi ya kadang kecewa sama durasi. Apa lagi dari Korsel, haduhhhh udah ga bisa ditinggal makan. Sebentar banget durasinya, padahal bagus loh dari Korsel yang jujitsu, hahahh tau kan? Phi juga ga Cuma nonton boys love loh, girls love juga banyak yang phi tonton.

7. Apakah kamu bergabung dalam komunitas penggemar boys love series Thailand?

Jawaban : Iya dong gabung, di Raikan FB aja udah berbagai grup, di telegram juga, apalagi WA. Udah banyak banget si emang grup yang phi ikuti. Komunitas fujo juga dalam dunia nyata phi ikut, LGBT Indonesia juga, yang LGBT Indonesia di sini juga ada loh, ya ngga Cuma yang ada di sini sih orang-orangnya, tapi beberapa negara lain juga

8. Siapakah aktor idola kamu di film boys love Thailand?

Jawaban : kalau di boys love, phi suka Earth Pirapat sih, kalo di girls love suka Aom Sushar gila sih ini imut banget jadi perempuan. Udah tua tapi masih imut banget nong. Kalau ngomongin bias di BL emang ga ada habisnya yah nong, Earth tuh udah paling level up sih untuk phi. Kalau dia lagi sama Mix udah kayak sugar daddy gitu kan.

Padahal dulu pas main di water boys sama New masih biasa aja, tapi phi tetep suka banget pas di water boys sih.

9. Apa pendapat kamu apabila bias kamu benar benar seorang LGBT?

Jawaban : Seneng banget lah, tapi kalau itusih terserah meraka ya, yang penting siapapun pasangannya dimasa depan mereka tetap selalu bahagia dong

10. Apakah kamu pernah menginginkan bias kamu untuk menjadi seorang LGBT?

Jawaban : Ya jelas pernah dong nong, liat Mix sama Earth udah kayak liat suami istri, manjanya Mix ke Earth, kedekatan mereka, udahlah ngga bisa lagi phi untkapin. Kalau Aom pernah juga phi berharap dia beneran sama Arisara, hhahaha.

11. Bagaimana pendapat kamu ketika idola kamu dipasangkan dengan perempuan di satu series?

Jawaban : Ya kalo misal nanti dipasangin deket sama cewek ya gapapa, orang dia Cuma menjalankan kerjanya. Walaupun phi pengennya earh sama Mix beneran pacaran.

12. Bagaimana pendapat kamu ketika bias kamu memiliki kekasih lawan jenis dalam dunia nyata?

Jawaban : Phi ikut seneng si apapun yang terjadi sama mereka nantinya.

C. Informan sebagai LGBT indonesia

1. Bagaimana perasaan kamu menjadi bagian dari LGBT Indonesia?

Jawaban : phi seneng sih, banyak yang merangkul phi dengan identitas seksual phi yang begini di sini, phi dapat banyak dukungan meskipun datang dari orang yang ngga kenal secara langsung di dunia nyata. Phi seneng juga bisa berhasil coming out dari perasaan yang terbelenggu ini

2. Apakah ada orang terdekat yang mengetahui bahwa kamu seorang LGBT?

Jawaban : tau, orang tua tau, saudara tau, dan karena phi berani mengungkapkan itu makanya phi ada di sini sekarang menjadi TKW.

3. Bagaimana reaksi orang terdekatmu saat tahu bahwa kamu seorang LGBT? / apakah kamu memiliki rencana untuk mengungkapkan kepada mereka (orang terdekat)?

Jawaban : Phi ngga direstui, pastinya mereka kecewa lah ya. dengan segala cara phi lakukan untuk bisa dapat restu, berakhir ngga bisa dan phi izin untuk kerja keluar negeri, mereka ngga tau aja kalau pacar phi ikut kesini, ikut kerja di negara ini meskipun beda tempat. Tapi kami masih sering ketemu kalo weekend. Dia juga izin ke orang tuanya dan orang tuanya ngga tau kalo phi juga disini. Jadi phi itu sekarang ngga sama sahabat phi, saat dulu berhasil menahan perasaan ini, nah pas lulus SMA kan udah mulai bebas ya, saat itu phi merantau untuk kerja ke jawa tengah, ketemu lah sama pacar phi yang sekarang, gituu. Terus cocok ya jadian dan hampir 7 tahun lah kita bareng dari masih di Indo sampe sekarang sama-sama jadi TKW di Hongkong

4. Apakah kamu pernah merasa ingin menjadi orang yang menyukai lawan jenis?

Jawaban : Pastinya pernah, apalagi pas orang tua phi bener-bener menentang hubungan phi. Udah putus asa pengen banget normal, tapi ya namanya rasa sayang phi ke pacar phi udah ga bisa di toleransi lagi mau gimana lagi ya kan. Hahah. Kamu jangan sampai kayak phi ya nong, tetep jadi kamu yang sekarang

5. Menurut kamu, bagaimana dampak positif negatifnya dari film boys love series ini?

Jawaban : Positifnya ya phi jadi tau perasaan phi pas masih sekolah itu apa, gitu kan. Phi juga berhasil memperjuangkan pacar phi hingga saat ini. Negatifnya ya paling untuk kamu itu jadi gampang liat orang yang ngga sama kayak kamu. Jadi punya radar LGBT kan kamu? Pasti sering ngirain orang orang tu jadi LGBT, iya kan? Hahahh. Ini yang buat kami kadang merasa terancam loh nong, soalnya kalian

kemungkinan bisa membedakan. Kalo phi sih udah biasa ya, orang terdekata aja udah tau semua kok, hahah

Lampiran 3 Gambar



Gambar 1.1 Cover 2gether the Series



Gambar 1.2 Logo GMMTV



Gambar 1.3 Logo TV Thunder



Gambar 1.4 Logo Be On Cloud



Gambar 1.5 Logo Nadao Bangkok



Gambar 1.6 Logo Studio Wabi Sabi



Gambar 1.7 Logo Domundi TV



Gambar 1.8 LGBT Flags



Gambar 1.9 Lesbian Indonesia



Gambar 1.10 Gay Indonesia



Gambar 1.11 Logo Bulan Biseksual



Gambar 1.12 Transgender Indonesia



Gambar 1.13 Perubahan Lucinta Luna

	ต ส่งเสริม	ภาพยนตร์เรื่องนี้ส่งเสริมการเรียนรู้และการส่งเสริมให้มีการดู
	ท ทั่วไป	ภาพยนตร์เรื่องนี้เหมาะสมกับผู้ดูทั่วไป
	น 13+	ภาพยนตร์เรื่องนี้เหมาะสมกับผู้ที่มีอายุตั้งแต่ 13 ปีขึ้นไป
	น 15+	ภาพยนตร์เรื่องนี้เหมาะสมกับผู้ที่มีอายุตั้งแต่ 15 ปีขึ้นไป
	น 18+	ภาพยนตร์เรื่องนี้เหมาะสมกับผู้ที่มีอายุตั้งแต่ 18 ปีขึ้นไป
	ฉ 20-	ห้ามผู้ที่มีอายุต่ำกว่า 20 ปี ดู

Gambar 1.20 Rate Penonton



Gambar 1.21 Rate Usia 15+



Gambar 1.22 Rate Usia 18+



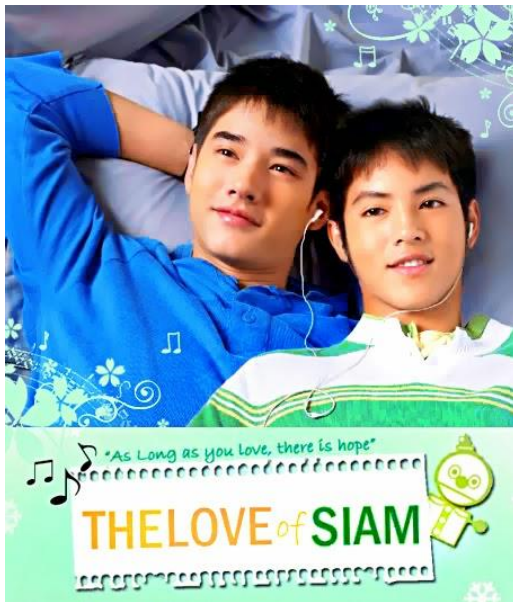
Gambar 1.23 Rate Usia 20+



Gambar 1.24 Perbincangan Petir Merah



Gambar 1.25 Series 2 Season



Gambar 1.26 Love of Siam



Gambar 1.27 Father



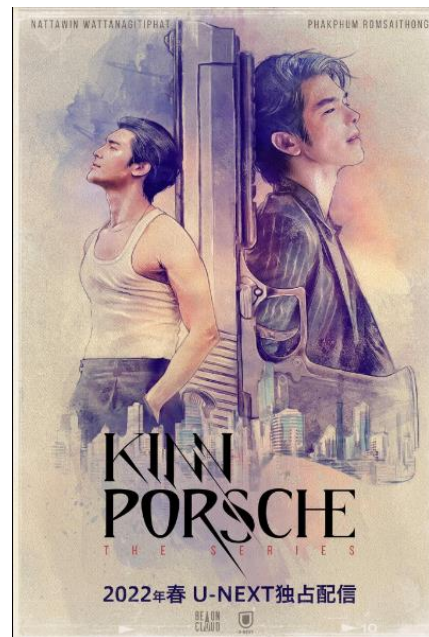
Gambar 1.28 Star & Sky : Sky in My Heart



Gambar 1.29 Diary of Tootsies



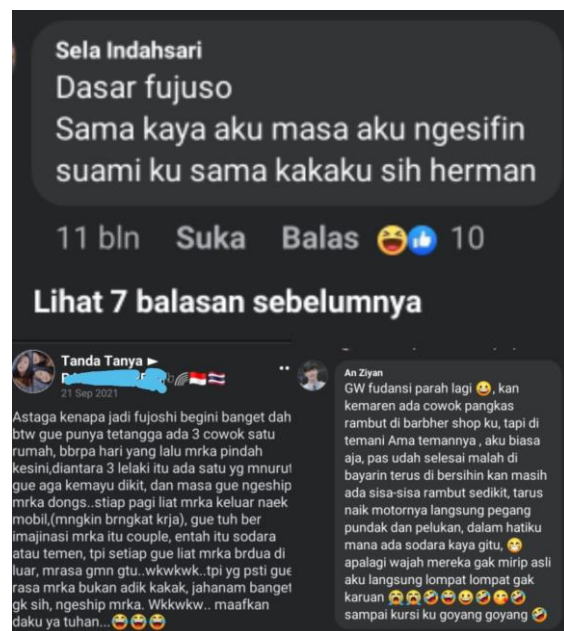
Gambar 1.30 Until We Meet Again



Gambar 1.31 KiinPorche



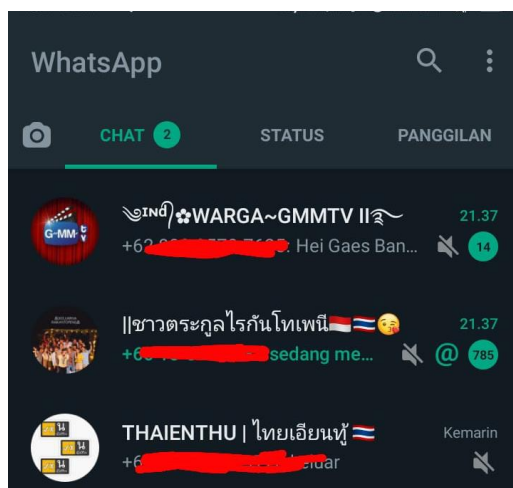
Gambar 1.32 Manner of Death



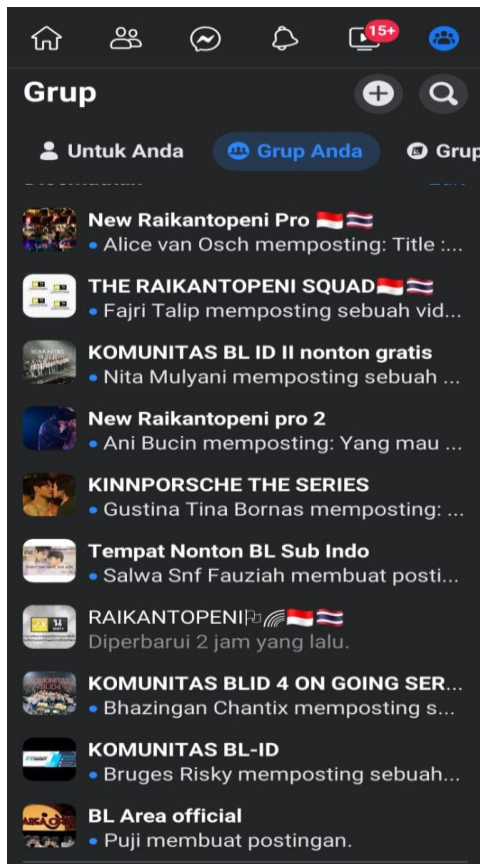
Gambar 1.33 Interaksi Grup



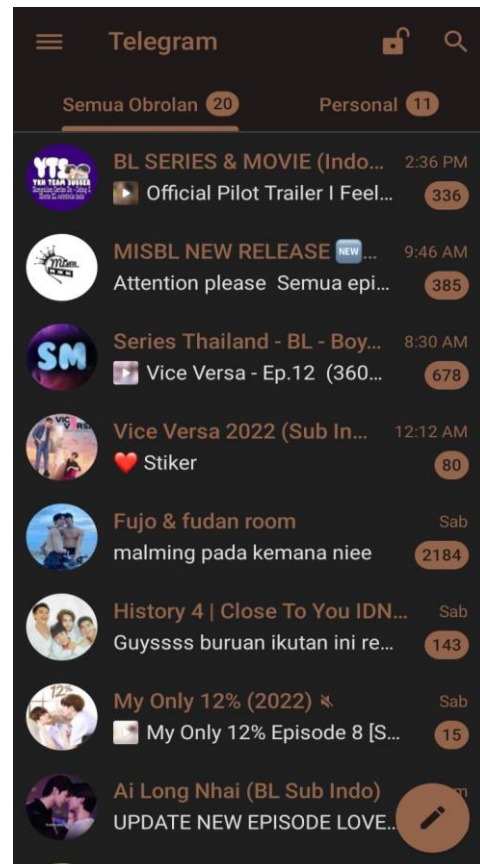
Gambar 1.34 Penggemar Saat Bertemu LGBT



Gambar 1.35 Grup Chat Whatsapp



Gambar 1.36 Grup Facebook





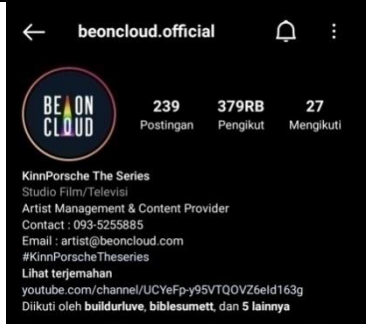
Gambar 1.37 Grup Telegram



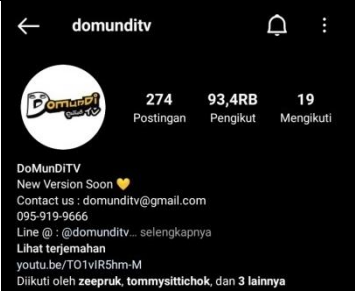


Gambar 1.38 Hasil Kejahilan Fans

Lampiran 4 Tabel

Tabel 1.4 Followers Instagram agency besar di Thailand

No	Nama Agency	Followers	Instagram
1.	GMMTV	4.4JT	 <p>Gambar 1.14 Instagram GMMTV</p>
2.	Nadao Bangkok	1JT	 <p>Gambar 1.15 Instagram Nadao</p>
3.	Be on Cloud	379RB	 <p>Gambar 1.16 Instagram Be On Cloud</p>

4.	Studio Wabi Sabi	298RB	 <p>Gambar 1.17 Instagram Studio Wabi Sabi</p>
5.	TV Thunder	120RB	 <p>Gambar 1.18 Instagram TV Thunder</p>
6.	Domundi TV	93,4RB	 <p>Gambar 1.19 Instagram Domundi TV</p>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Monika Imay Rady Saputri
2. NIM : 1804046034
3. TTL : Merangin, 10 Mei 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat : RT 01, Dusun Purwosari, Desa Mampun Baru,
Kec. Pamenang Barat, Kab. Merangin, Jambi

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Tunas Harapan II (2004-2006)
2. SD Negeri 168/VI Mampun Baru II (2006-2012)
3. SMP Negeri 33 Merangin (2012-2015)
4. SMA Negeri 5 Merangin (2015-2018)
5. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo
Semarang prodi Tasawuf dan Psikoterapi Angkatan 2018

C. Pengalaman Organisasi

1. RGM One
2. AN-NISWA
3. HMJ Tasawuf dan Psikoterapi
4. Ikatan Mahasiswa Jambi UIN Walisongo (IMJ UINWS)
5. DEMA Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
6. FUHUM Production

Semarang, 05 Oktober 2022

Penulis,

Monika Imay Rady Saputri

NIM. 1804046034